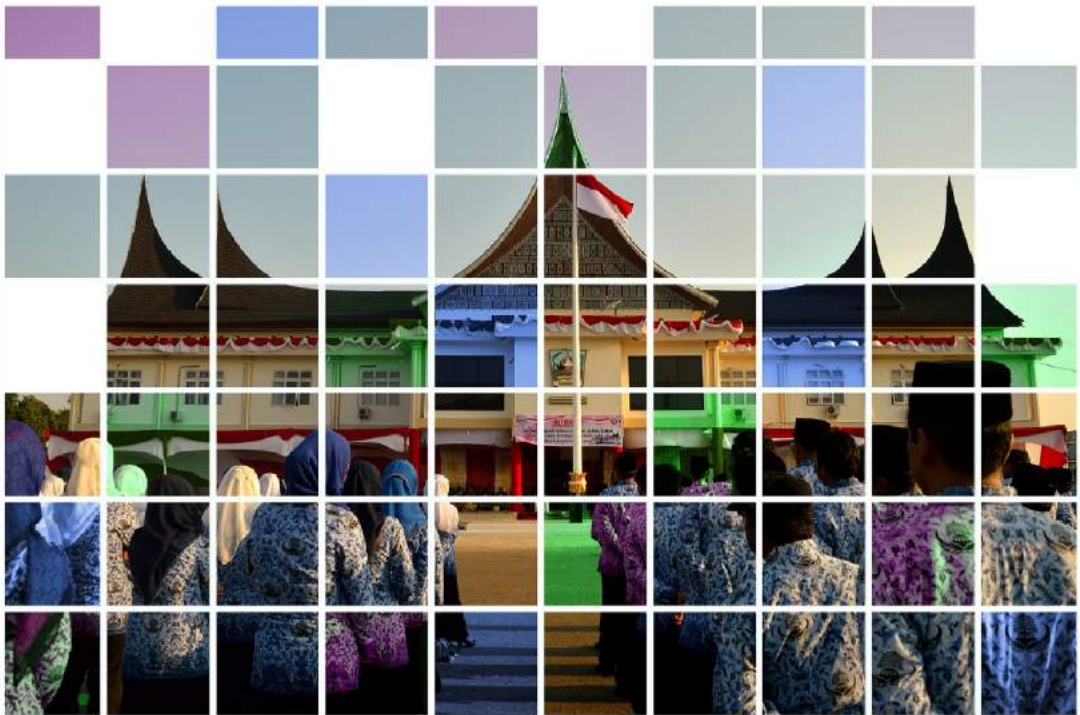


Kabupaten

DHARMASRAYA DALAM ANGKA

Dharmasraya Regency in Figures

2018



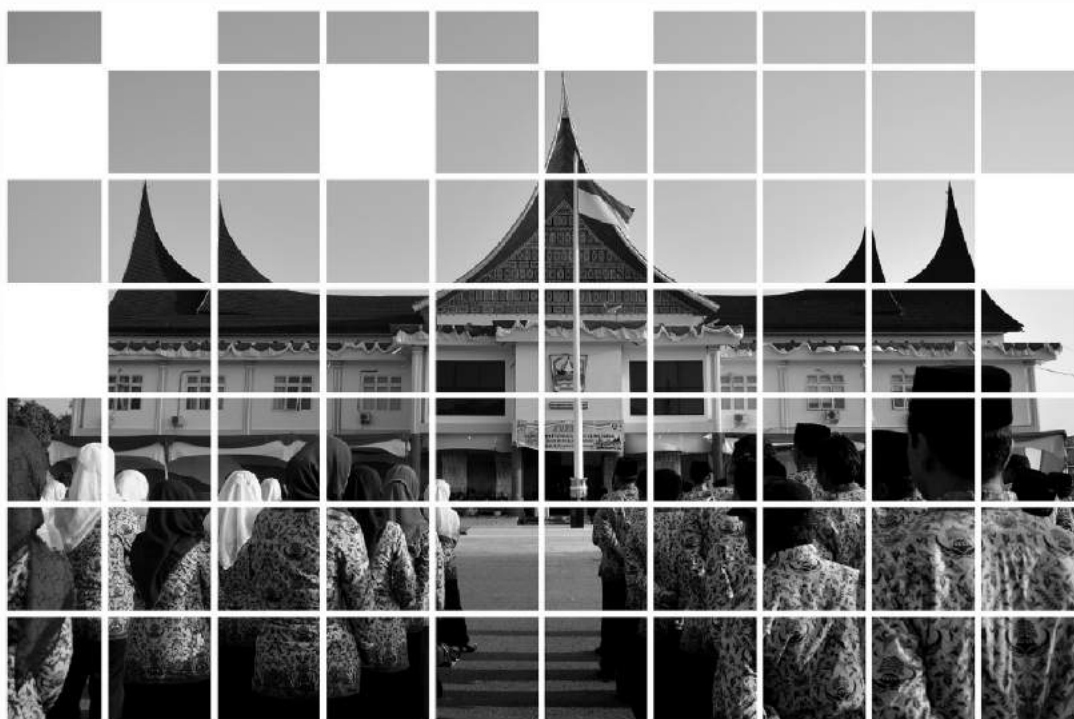
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA**
BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Kabupaten

DHARMASRAYA DALAM ANGKA

Dharmasraya Regency in Figures

2018



Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka

Dharmasraya Regency in Figures

2018

ISBN : 978-602-5975-02-4

No. Publikasi/Publication Number: 13110.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1311

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlv + 392 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya/*BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya/ *BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Upacara di halaman kantor Bupati Dharmasraya/

Ceremony in the courtyard of the Dharmasraya Regent's office

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Dharmasraya/*BPS-Statistics of Dharmasraya Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Graphic Dwipa (Cetakan I/*1st Printed*: **Oktober** / *October* 2018)

CV. Bhakti Jaya Indonusa (Cetakan II/*2nd Printed*: **Oktober** / *October* 2018)

Diperbanyak oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dharmasraya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN DHARMASRAYA

MAP OF DHARMASRAYA REGENCY



BUPATI DAN WAKIL BUPATI DHARMASRAYA
REGENT AND VICE REGENT OF DHARMASRAYA REGENCY



SUTAN RISKU TUANKU KERAJAAN, SE
Bupati Dharmasraya



H. AMRIZAL DATUAK RAJO MEDAN, S.Sos
Wakil Bupati Dharmasraya



SAMBUTAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkah dan rahmatNya saya menyambut gembira atas tersusunnya Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka (DDA) 2018. Publikasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber data dan informasi untuk kepentingan penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan Kabupaten Dharmasraya. Data dan informasi statistik yang disajikan dalam bentuk publikasi ini sangat bermanfaat bagi seluruh masyarakat serta dapat menghindari kebijakan yang tidak tepat sasaran. Terkait dengan hal tersebut tentunya kita membutuhkan data dan informasi yang akurat tentang kondisi Kabupaten Dharmasraya.

Kepada seluruh jajaran BPS Kabupaten Dharmasraya yang telah berupaya menyusun dan menerbitkan buku Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka (DDA) 2018 , serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dharmasraya yang telah berperan dalam publikasi serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi dalam penyusunan Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2018 saya mengucapkan terima kasih dan kepada semua Instansi Pemerintah dan Swasta di Daerah Kabupaten Dharmasraya, saya menghimbau agar senantiasa meningkatkan kerjasama yang baik dalam pengumpulan dan penyajian data yang akurat guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Akhirnya, saya mengharapkan agar kegiatan pengumpulan data di berbagai sektor pembangunan makin lebih efektif, sehingga data yang benar dapat diinformasikan kepada masyarakat dan instansi yang memerlukan.

Demikian sambutan ini kami sampaikan dan terimakasih kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberi data dan menyusun buku ini, semoga Allah SWT selalu meridhoi kita dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Dharmasraya dalam rangka mewujudkan Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya.

Pulau Punjung, Oktober 2018
BUPATI DHARMASRAYA

Sutan Riska Tuanku Kerajaan



FOREWORD

With gratitude to the presence of God Almighty, because of His blessings and mercy, I warmly welcome the formation of the 2018 Dharmasraya Dalam Angka (DDA) Regency. This publication can be used as one of the sources of data and information for the purpose of compiling, planning, implementing , control, and evaluation of the development of the Dharmasraya Regency. Statistical data and information presented in the form of this publication is very beneficial for the entire community and can avoid policies that are not on target. In this regard, of course, we need accurate data and information about the condition of Dharmasraya Regency.

To all levels of BPS-Statistics of Dharmasraya Regency who have attempted to compile and publish the book of Dharmasraya Dalam Angka (DDA) 2018 Regency, and the Dharmasraya Regency Communication and Information Service which has been instrumental in the publication and to all parties who have helped provide data and information in the preparation of the District of Dharmasraya in Figures 2018 I would like to thank and to all Government and Private Institutions in the District of Dharmasraya, I urge always to improve good cooperation in the collection and presentation of accurate data for improving the quality of this publication in the future.

Finally, I hope that data collection activities in various development sectors will be more effective, so that the right data can be informed to the people and institutions that need it.

Thus we convey this greeting and thank you to all stakeholders who have provided data and compiled this book, may Allah SWT always bless us in carrying out development in Dharmasraya District in order to realize Independent and Cultured Dharmasraya.

*Pulau Punjung, October 2018
Regent Of Dharmasraya Regency*

Sutan Riska Tuanku Kerajaan

KEPALA BPS KABUPATEN DHARMASRAYA
CHIEF STATISTICIAN OF DHARMASRAYA REGENCY



Chardiman, SST, MM



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dharmasraya Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Dharmasraya. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Dharmasraya.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pulau Punjung, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Dharmasraya

Chardiman, SST, MM



Dharmasraya in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Dharmasraya. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Pulau Punjung, August 2018
Chief Statistician of
Dharmasraya Regency*

Chardiman, SST, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Dharmasraya	iii
<i>Map Of Dharmasraya Regency</i>	iii
Bupati dan Wakil Bupati Dharmasraya	vii
<i>Regent and Vice Regent Of Dharmasraya Regency</i>	ix
Kata Sambutan.....	vii
<i>Foreword</i>	viii
Kepala BPS Kabupaten Dharmasraya.....	ix
<i>Chief Statistician Of Dharmasraya Regency</i>	ix
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/Contents.....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xvii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xli
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlvi
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan	25
<i>Government</i>	25
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	38
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	43
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	51
<i>Population and Employment</i>	51
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	73
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	83

4	Sosial.....	93
	<i>Social</i>	93
4.1	Pendidikan/Education	123
4.2	Kesehatan/Health.....	133
4.3	Agama/Religion	154
4.4	Kriminalitas/Crime	164
4.5	Kemiskinan/Poverty.....	180
5	Pertanian	187
	<i>Agriculture</i>	187
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops.....	217
5.2	Hortikultura/Horticulture	227
5.3	Perkebunan/Estate Crops	230
5.4	Peternakan/Livestock	232
5.5	Perikanan/Fishery.....	239
5.6	Kehutanan/Forestry	244
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	245
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	245
6.1	Industri/Industry.....	257
6.2	Energi/Energy	260
7	Perdagangan.....	265
	<i>Trade</i>	265
8	Hotel dan Pariwisata.....	283
	<i>Hotel and Tourism</i>	283
8.1	Hotel	293
8.2	Pariwisata/Tourism.....	294
9	Transportasi dan Komunikasi	295
	<i>Transportation and Communication</i>	295
9.1	Transportasi/Transportation	305
9.2	Komunikasi/Communication	310
10	Keuangan Daerah dan Harga	315
	<i>Local Finance and Price</i>	315
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	325
10.2	Harga/Price	330
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	341
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	341

12 Pendapatan Regional 355
Regional Income 355
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota..... 371
Regency/Municipal Comparison 371

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	11
1.1.1	Kondisi Geografis Umum Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>General Geographical of Dharmasraya Regency, 2017</i>	11
1.1.2	Letak Geografis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Geographic Position of Sub District in Dharmasraya Regency, 2017</i>	12
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	13
1.1.4	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict In Dharmasraya Regency, 2017</i>	14
1.1.5	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Dharmasraya Regency (km), 2017</i>	15
1.1.6	Jarak Antara Kecamatan Pulau Punjung dengan Kota Lain (km), 2017 / <i>Distance between Pulau Punjung Subdistrict to some town (km), 2017</i>	16
1.1.7	Jarak Antara Kota di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017 / <i>Distance between town in Dharmasraya Regency (km), 2017</i>	17
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>.....	18
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Dharmasraya Regency, 2017</i>	18
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya,	

	<i>2017/Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Dharmasraya Regency, 2017</i>	19
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency, 2017</i>	20
1.2.4	Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan Di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2017/ <i>Number Of Rain Fall By Station In Dharmasraya Regency, 2012 - 2017</i>	21
1.2.5	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Dharmasraya, 2012-2017/ <i>Number Of Rainy Days By Month In Dharmasraya Regency, 2012-2017</i>	22
1.2.6	Banyaknya Gempa Bumi Setiap Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Number of Earthquake Recorded by Month in Dharmasraya Regency, 2017</i>	23
1.2.7	Banyaknya Sambaran Petir Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Clap Recorded by Month in Dharmasraya Regency, 2017</i>	24
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	37
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2017</i>	37
2.1.2	Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Address of Nagari Office and Distance from Government of Dharmasraya, 2017</i>	38
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	41
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of</i>	

	<i>Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	41
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	42
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	44
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants Of Vertical Department by Institution/Office and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	45
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants Of Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	46
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants Of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	47
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants Of</i>	

	<i>Dharmasraya Region and Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	48
2.3.8	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Civil Servants Of Dharmasraya Region and Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	49
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	73
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya 2010, 2015, 2016 dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2010, 2015, 2016 and 2017</i>	73
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistricts in Dharmasraya Regency, 2017</i>	74
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	75
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	76
3.1.5	Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, 2005 - 2017/ <i>Trend of Population by Sex in Dharmasraya Regency, 2005 - 2017</i>	77
3.1.6	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Area and Population by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	78
3.1.7	Jumlah Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten	

	Dharmasraya, 2016 dan 2017/ <i>Population of Married Women Over 10 Year Aged by First Aged Marriage in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017</i>	79
3.1.8	Persentase Penduduk Usia 10 Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population 10 and Over by Marital Status in Dharmasraya Regency, 2017</i>	80
3.1.9	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	81
3.1.10	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict and Gender in Dharmasraya Regency, 2017</i>	82
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	83
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	83
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of During The Previous Week in Dharmasraya Regency, 2017</i>	84
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasrya Regency, 2017</i>	85
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan	

	Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	86
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	87
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	88
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	89
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2015/ <i>Population 15 Years and Over by Main Activity in Dharmasraya Regency, 2012 - 2015</i>	90
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	91
4	SOSIAL / SOCIAL	93
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	123

4.1.1	Jumlah Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Amount of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dharmasraya Regency, 2017</i>	123
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Dharmasraya Regency, 2017</i>	124
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	125
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	126
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	127
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	128
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and</i>	

	<i>School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	129
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	130
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	131
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of School, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	132
4.2	KESEHATAN/HEALTH	133
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	133
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	134
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doktor, and Dentist by Type of Health Facility in Dharmasraya Regency, 2017</i>	135
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 dan 2017/ <i>Percentage</i>	

	<i>of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Dharmasraya Regency, 2015 dan 2017.....</i>	<i>136</i>
4.2.5	<i>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2017/Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2015-2017</i>	<i>137</i>
4.2.6	<i>Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2017/Amount of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>138</i>
4.2.7	<i>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Dharmasraya, 2017/Number of Cases of the 10 Most Diseases in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>139</i>
4.2.8	<i>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>140</i>
4.2.9	<i>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2017/Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Dharmasraya Regency, 2011-2017.....</i>	<i>141</i>
4.2.10	<i>Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counseling</i>	

	<i>on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	142
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever. Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	143
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Dharmasraya, 2017</i>	144
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	145
4.2.14	Banyaknya Kunjungan dan Rawat Jalan ke Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Attendances to Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2017</i>	147
4.2.15	Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Gigi Menurut Lokasi Puskesmas di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Attendances of Treated Dentist Patient by Location of Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2017</i>	148
4.2.16	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2017/ <i>Number of Birth by Birth Attendants in Dharmasraya Regency, 2011-2017</i>	149
4.2.17	Jumlah Bayi Lahir, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2017/ <i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight and Bad Nutrition in Dharmasraya Regency, 2011-2017</i>	150

4.2.18	Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2017</i>	151
4.2.19	Banyaknya Klub Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Sports Club by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2017</i>	153
4.3	AGAMA/RELIGION	154
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Dharmasraya Regency, 2017</i>	154
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	155
4.3.3	Banyaknya Ulama, Khatib, Mubaligh, Penyuluh Agama dan Da'i Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Islamic Preachers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	156
4.3.4	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Total of Married Lisences by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	157
4.3.5	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Status Pasangan di Kabupaten, 2017/ <i>Total of Married Lisences by Subdistrict and Couple Status in Dharmasraya Regency, 2017</i>	158
4.3.6	Banyaknya Peserta Qurban dan Penerima Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	159
4.3.7	Banyaknya Ternak Qurban Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Cattle Slaughtered by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	160

4.3.8	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	161
4.3.9	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Educational Level in Dharmasraya Regency, 2017</i>	162
4.3.10	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Industrial Origin in Dharmasraya Regency, 2017</i>	163
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	164
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2013–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Dharmasraya Regency, 2013–2017</i>	164
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2013–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Dharmasraya Regency, 2013–2017</i>	165
4.4.3	Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency, 2017</i>	166
4.4.4	Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharmasraya di LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Additional Prisoner from Dharmasraya Regency by Crime Type and Sex, 2017</i>	167
4.4.5	Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di LP Muaro Sijunjung, 2017/ <i>Number of Additional Prisoners from Dharmasraya Regency by Month and Sex in Muaro Sijunjung Prisoner, 2017</i>	168
4.4.6	Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharmasraya Menurut Lama Hukuman Dharmasraya di LP Muaro Sijunjung,	

	<i>2017/ Number of Additional Prisoners from Dharmasraya Regency by Length Sentence in LP Muaro Sijunjung, 2017.....</i>	<i>169</i>
4.4.7	Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Dharmasraya di LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis Kejahatan dan Status, 2017/ <i>Number of Additional Prisoner from Dharmasraya by Crime Type and Status in LP Muaro Sijunjung, 2017</i>	<i>170</i>
4.4.8	Banyaknya Perkara dan Terdakwa Asal Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Cases and Accused from Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>171</i>
4.4.9	Banyaknya Perkara Asal Kabupaten Dharmasraya menurut Jenisnya, 2017/ <i>Number of Cases from Dharmasraya Regency by Type, 2017.....</i>	<i>173</i>
4.4.10	Banyaknya Perkara Perdata Gugatan dari Kabupaten Dharmasraya yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2017/ <i>Number of Civil Lawsuit Case from Dharmasraya Regency Entry and Terminated Court, 2017.....</i>	<i>174</i>
4.4.11	Perkembangan Perkara Perdata Permohonan yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2017/ <i>Trend of Claim Cases by Month and Status, 2017.....</i>	<i>175</i>
4.4.12	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenis Korban di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Traffic Accident by Victims in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>176</i>
4.4.13	Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2008-2017/ <i>Number of Traffic Accident by Victims in Dharmasraya Regency, 2008-2017</i>	<i>177</i>
4.4.14	Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Follow Up of Traffic Accident in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>178</i>
4.4.15	Jumlah Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>179</i>

4.5	KEMISKINAN/POVERTY	180
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	180
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Dharmasraya, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Dharmasraya Regency, 2010–2017.....</i>	181
4.5.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Total of Social Welfare Issues by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	182
4.5.4	Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PsKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Total of Potencial Source of Social Welfare by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	184
5	PERTANIAN / AGRICULTURE	187
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	217
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Dharmasraya Regency, 2017 ...</i>	217
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Dharmasraya Regency (hectar), 2017.....</i>	218
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Harvested Area of Weland and Dryland Paddy by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	219
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean,</i>	

	<i>Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	220
5.1.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	221
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	222
5.1.7	Luas Sawah Menurut Jenis Irigasi (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Wetland Area by Type of Irrigation (Ha) in Dharmasraya Regency, 2017</i>	223
5.1.8	Rata-rata Produksi Padi Per Hektar di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2017 / <i>Yield Rate of Paddy by Sub District in Dharmasraya Regency, 2012 - 2017</i>	224
5.1.9	Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2017 / <i>Yield Rate of Wetland Paddy by Sub District in Dharmasraya Regency, 2012 - 2017</i>	225
5.1.10	Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2017 / <i>Yield Rate of Dryland Paddy by Sub District in Dharmasraya Regency, 2012 - 2017</i>	226
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	227
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	227
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2017</i>	228

5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Dharmasraya Regency, 2017</i>	229
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	230
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (hectare), 2017</i>	230
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (ton), 2017</i>	231
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	232
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017</i>	232
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2017</i>	233
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017</i>	234
5.4.4	Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2004 - 2017/ <i>Trend of Livestock Population by Kind of Cattle in Dharmasraya Regency, 2014 - 2017</i>	235
5.4.5	Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2004 - 2017 / <i>Trend of Poultry Population by Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2014 - 2017</i>	236

5.4.6	Produksi Daging Sapi, Kerbau dan Kambing menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Production of Meat by Sub District and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017</i>	237
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Production of Poultry Eggs by Sub District and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2017</i>	238
5.5	PERIKANAN/FISHERY	239
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017</i>	239
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2016 and 2017</i>	240
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2017</i>	241
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2017</i> ..	242
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Dharmasraya Regency, 2017</i>	243
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	244
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2015/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Dharmasraya Regency (hectare), 2015</i>	244

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI / INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	245
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY.....	257
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2014/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value in Dharmasraya Regency, 2011 - 2014.....</i>	257
6.1.2	Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Bahan Baku Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Establismnt, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Medium Manufacturing Establismnts in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	258
6.1.3	Perbandingan Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Produksi dan Bahan Baku Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Establismnt, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Medium Manufacturing Establismnts in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	259
6.2	ENERGI/ENERGY	260
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2012- 2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2012-2017.....</i>	261
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2012-2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2012-2017</i>	262
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	263

6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten dharmastraya, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Dharmasraya Regency, 2017</i>	264
7	PERDAGANGAN/TRADE	265
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya 2012 - 2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2012-2017</i>	273
7.2	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Trading Licence in Dharmasraya Regency, 2017</i>	274
7.3	Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2017</i>	275
7.4	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	277
7.5	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dharmasraya, 2012-2017	278
7.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	279
7.7	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Traditional Market by Sub District in Dharmasraya Regency, 2017</i>	280
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	283
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2015 and 2017</i>	293

8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2015-2017</i>	294
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	295
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	305
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2017</i>	305
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Dharmasraya Regency (km), 2017</i>	306
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Dharmasraya Regency (km), 2017</i>	307
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Dharmasraya Regency, 2017</i>	308
9.1.5	Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Vehicle by Kind and Utilization in Dharmasraya Regency, 2017</i>	309
9.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	310
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2013-2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2013-2017</i>	310
9.2.2	Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos, 2017 / <i>Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2017</i>	311

9.2.3	Banyaknya Post Paket Yang Dikirim Dan Diterima Melalui Kantor Pos, 2017 / <i>Number Of Parcels Received And Sent By Post Office, 2017</i>	312
9.2.4	Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim, 2017 / <i>Number of Money Orders Sent Received/Send, 2017</i>	313
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	315
10.1	KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE.....	310
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Dharmasraya Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	325
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014-2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Dharmasraya Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014-2017</i>	326
10.1.3	Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2017/ <i>Target Revenues of Dharmasraya Government (000 Rp), 2017</i>	327
10.1.4	Anggaran Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2017/ <i>The Budgeted Expenditures of Dharmasraya Government (000 Rp), 2017</i>	328
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2017</i>	329
10.2	HARGA / PRICE	330
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran beberapa Bahan Pokok di Kabupaten Dharmasraya (Rp/Unit), 2017/ <i>Average Retail Price of Essential Commodities in Dharmasraya Regency, 2017</i>	330

10.2.2	Rata-Rata Harga Bahan Bangunan (Rp/Satuan) di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Average Retail Price of Construction Materials in Dharmasraya Regency, 2017</i>	333
10.2.3	Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Lainnya di Kabupaten Dharmasraya (Rp/Satuan), 2017/ <i>Average Retail Price of Some Essential Commodities in Dharmasraya Regency (Rp/units), 2017</i> ...	336
10.2.4	Rata-Rata Harga Beberapa komoditi Perkebunan di Kabupaten Dharmasraya (Rp/Satuan), 2017/ <i>Average Retail Commodities of Crops in Dharmasraya Regency, 2017</i>	339
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	341
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Dharmasraya Regency, 2017</i>	351
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2017</i>	352
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2017</i>	353
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	355
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta Rupiah), 2010–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (Million Rupiahs), 2010–2017</i>	365
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya	

	(Juta Rupiah), 2010–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices (2010=100) by Industry in Dharmasraya Regency (Million Rupiahs), 2010–2017</i>	366
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2010–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2010–2017</i>	367
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2011–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (Percent), 2011–2017</i>	368
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2010–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Dharmasraya Regency (2010=100), 2010–2017</i>	369
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2011–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Dharmasraya Regency (Percent), 2011–2017</i>	370
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	371
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribuan Jiwa), 2012–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousand People), 2012–2017</i>	383
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2012–2017/ <i>Growth Rate of Gross</i>	

	<i>Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Barat Province (percent), 2012–2017.....</i>	384
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Jiwa), 2012–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousands People), 2012–2017</i>	385
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017</i>	386
13.5	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017/ <i>Life Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017</i>	387
13.6	Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017/ <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017</i>	388
13.7	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017/ <i>Mean Year of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017</i>	389
13.8	Daya Beli Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017/ <i>Purchasing Power Parity by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017</i>	390
13.9	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2014–2017/ <i>Open Unemployment Rate Regency or Municipality in West Sumatera (percentage, 2014–2017.....</i>	391
13.10	Pengeluaran Perkapita Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Regency/Municipality in Sumatera Barat (Rupiah), 2017.....</i>	392

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dharmasraya (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Subdistrict In Dharmasraya Regency (Square.Km), 2017</i>	9
2 Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017/ <i>Number of Rain fall by Station in Dharmasraya Regency, 2017</i>	10
3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	34
4 Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Percentage of Civil Servants by Educational Attainment in Dharmasraya Regency, 2017</i>	35
5 Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Percentage of Civil Servants by of Department of Home Affairs by Hierarcy in Dharmasraya Regency, 2017</i>	36
6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2017</i>	69
7 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / <i>Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	70
8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017 /	

	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>71</i>
9	<i>Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / School-Teacher Ratio by Education Level in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>121</i>
10	<i>Persentase Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / Percentage of Health Personnel by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>122</i>
11	<i>Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017.....</i>	<i>211</i>
12	<i>Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017 / Planted Area of Estate Crops and Production by Kind of Crop in Dharmasraya Regency (hectare), 2017.....</i>	<i>214</i>
13	<i>Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / Livestock Population by Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>215</i>
14	<i>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>255</i>
15	<i>Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 / Number of Cooperatives by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017</i>	<i>269</i>
16	<i>Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2015 dan 2017 / Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2015 and 2017</i>	<i>291</i>
17	<i>Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos, 2017 / Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2017.....</i>	<i>303</i>

18	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya (ribu rupiah), 2014–2017 / <i>Actual Revenues and Expenditures of Government of Dharmasraya Regency (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	323
19	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Nonfood Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2017</i>	349
20	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2011–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2011–2017</i>	363
21	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (ribu jiwa), 2017 / <i>Population by Regency/City in Sumatera Barat Province (thousand people), 2017</i>	379
22	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2012–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Barat Province (percent), 2012–2017</i>	380
23	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2017 / <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017</i>	381

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



255,75

Rata-rata curah hujan/bulan (mm), 2017



26,30°C

Rata-rata suhu udara bulan Mei 2017



67% Rata-rata penyinaran matahari bulan Juni 2017



Tercatat 3 kali gempa dirasakan bulan Desember 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Dharmasraya dan

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
4. *Data on geography and climate are collected from various source. Geographic data are taken from Bappeda Dharmasraya Regency (The Development Planning Board*

Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.

of Dharmasraya Regency) and the national land Agency. Climate data derive from the meteorology, climatology, and geophysics office

5. Tinggi Kecamatan dan Ibukota Kecamatan diukur dari permukaan laut.

5. *Elevation of district and district capital from Sea Level.*

ULASAN

Kabupaten Dharmasraya dengan ibukota Pulau Punjung adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang berada di persimpangan Jalur Lintas Sumatera yang menghubungkan antara Padang, Pekanbaru hingga Jambi. Terletak di ujung tenggara Sumatera Barat antara $0^{\circ} 47' 7''$ LS – $1^{\circ} 41' 56''$ LS & $101^{\circ} 9' 21''$ BT – $101^{\circ} 54' 27''$ BT. Kondisi dan topografi Kabupaten Dharmasraya mayoritas merupakan lahan datar dengan ketinggian dari 82 meter sampai 1.525 meter dari permukaan laut.

Sebelah Utara Kabupaten Dharmasraya berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung dan Prop. Riau, sebelah Selatan dan di sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jambi sedangkan di sebelah Barat dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan.

Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Perda No 10 Tahun 2012 yaitu 3.025,99 Km² (302.599 Ha) dengan jumlah sungai sebanyak 59 buah atau sepanjang 450,9

DESCRIPTION

Dharmasraya with the capital of Pulau Punjung is the one of the regency in Sumatera Barat Province, located in Sumatera highway intersection, linked Padang, Pekanbaru, and Jambi. Dharmasraya is in the southeastern West Sumatera between $0^{\circ} 47' 7''$ LS – $1^{\circ} 41' 56''$ LS & $101^{\circ} 9' 21''$ BT – $101^{\circ} 54' 27''$ BT. The condition and topography of Dharmasraya Regency are mostly flat land, measured 82 meters to 1,525 meters from sea level.

In terms of geographic position, Dharmasraya regency has boundaries as follows: North – Sijunjung Regency and Riau Province, South and East – Jambi Province, and West – Solok and Solok Selatan regency.

Based on Perda No. 10 of 2012, Dharmasraya Regency had an area of 3.025,99 Km² (302.599 Ha) with 59 rivers (450,9 km in long). The widest sub-district is Koto Besar about 560,57

km. Kecamatan terluas di Kabupaten Dharmasraya adalah Kecamatan Koto Besar yaitu seluas 560,57 Km persegi atau sekitar 18,53 persen total luas sementara itu yang terkecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai yang hanya seluas 51,06 km persegi atau hanya sekitar 1,69 persen dari total luas. Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Asam Jujuhan yang jaraknya mencapai 85 Km.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang cukup berpotensi di Propinsi Sumatera Barat. Sebagian besar penggunaan lahan di Kabupaten Dharmasraya adalah untuk sektor pertanian hingga mencapai 87,31 persen dimana lahan perkebunan adalah yang terbesar mencapai 58,01 persen sedangkan lahan untuk sawah sebesar 2,25 persen.

Kabupaten Dharmasraya termasuk daerah yang relative aman dari gempa bumi. Hal ini dibuktikan dengan data empiris yang menunjukkan jumlah gempa bumi di daerah ini cukup kecil sepanjang 2017. Tercatat hanya gempa lokal hanya terjadi sekali dan gempa

Km² or 18,53 percent of the Dharmasraya Regency area while Sungai Rumbai sub-district is the smallest one. It is only about 1,69 percent of the Dharmasraya Regency area or 51,06 Km². Then, the farthes subdistrict from the Dharmasraya capital is Asam Jujuhan Sub-district about 85 Km in distance.

Dharmasraya regency is one of the potencial regency in Sumatera Barat Province. Mostly, agriculture sector dominates in using of land. It is about 87,31 percent where 58,01 percent is plantation and 2,25 percent is rice fields.

Dharmasraya regency is not the earthquake prone regency in Sumatera Barat Province. Empirically, a number of earthquake in this regency is small enough. In 2017, the local earthquake happens only once a year and the earthquake from the other regencies are

dirasakan sejumlah 19 kali di daerah ini.

Jumlah sambaran petir CG+ terbesar terjadi pada bulan November 2017 yaitu sebesar 22.385 dan sambaran petir CG- yaitu sebesar 133.878.

Suhu udara di Kabupaten Dharmasraya tahun 2017 berkisar antara 21⁰ - 32⁰ C.

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2017 yaitu sebesar 409 mm kubik sementara itu jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dan April 2017 yaitu sejumlah 16 hari.

Secara total, jumlah curah hujan sepanjang tahun 2017 adalah sekitar 255,75 mm kubik dengan rata-rata bulanan sebesar 3.069 mm kubik.

feel 19 times at the same year.

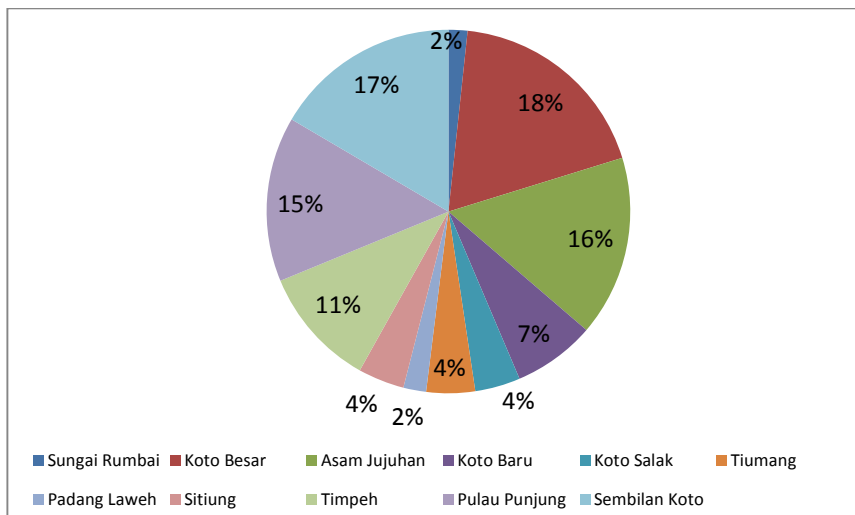
The largest of lightning strike CG+ was happened in November 2017, is about 22.385 while the CG- measure is 13.878.

The temperatures in Dharmasraya in 2017 regency ranged between 21⁰-32⁰ C.

The highest rainfall was happened on March 2017 about 409 mm³ while March and April is the month which is the most rainfall day in a year about 16 days for a month.

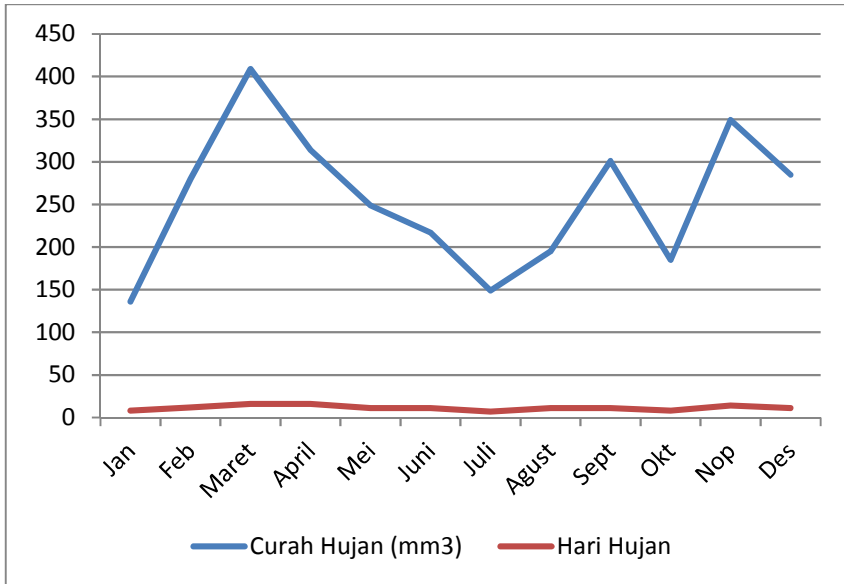
For 2017, there is 3.069 mm³ rainfall with 255,75 mm³ in average per a month.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmastraya (km²), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict In Dharmastraya Regency (square.km), 2017**



Gambar
Picture **2**

Jumlah Curah Hujan (Milimeter) dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Rain fall and Number of Rainy Day by Month in Dharmasraya Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Kondisi Geografis Umum Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Table ***General Geographical of Dharmasraya Regency, 2017***

No	Uraian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1.	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	0° 47' 07" LS - 1° 41' 56" LS 101° 09' 21" BT - 101° 54' 27" BT
2.	Batas-batas Daerah / <i>Borders</i>	
	- Sebelah Utara / <i>North</i>	Kabupaten Sijunjung & Kabupaten Kuantan Singingi
	- Sebelah Selatan / <i>South</i>	Kabupaten Bungo & Kerinci Propinsi Jambi
	- Sebelah Barat / <i>West</i>	Kabupaten Solok & Solok Selatan
	- Sebelah Timur / <i>East</i>	Kabupaten Bungo & Tebo Propinsi Jambi
3.	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude</i>	82 m - 1.525 m
4.	Luas Daerah / <i>Area</i>	3 025,99 Km ²
5.	Jumlah Sungai / <i>Rivers</i>	59 buah
6.	Panjang Sungai <i>Rivers Length</i>	450,9 km
7.	Panjang Jalan Negara <i>State Roads</i>	60,62 km
8.	Panjang Jalan Provinsi <i>Province Roads</i>	83,5 km
9.	Panjang Jalan Kabupaten <i>Regency Roads</i>	1035,72 km

Sumber : Berbagai Sumber

Tabel**1.1.2****Table****Letak Geografis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017*****Geographic Position of Sub District in Dharmasraya Regency, 2017***

No	Kecamatan	Bujur Timur		Lintang Selatan	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Sungai Rumbai	101° 42' 23"	- 101° 47' 38"	1° 10' 40"	- 1° 15' 48"
2	Koto Besar	101° 23' 57"	- 101° 42' 20"	1° 05' 03"	- 1° 21' 30"
3	Asam Jujuhan	101° 25' 35"	- 101° 43' 00"	1° 18' 09"	- 1° 41' 56"
4	Koto Baru	101° 35' 10"	- 101° 46' 35"	1° 02' 58"	- 1° 11' 42"
5	Koto Salak	101° 44' 40"	- 101° 54' 27"	1° 05' 32"	- 1° 13' 16"
6	Tiumang	101° 42' 12"	- 101° 47' 06"	1° 00' 50"	- 1° 05' 33"
7	Padang Laweh	101° 43' 04"	- 101° 49' 55"	0° 57' 37"	- 1° 06' 35"
8	Sitiung	101° 31' 59"	- 101° 43' 30"	0° 55' 01"	- 1° 05' 43"
9	Timpeh	101° 26' 35"	- 101° 44' 08"	0° 47' 07"	- 1° 00' 00"
10	Pulau Punjung	101° 23' 36"	- 101° 36' 40"	0° 50' 40"	- 1° 10' 04"
11	IX Koto	101° 09' 21"	- 0° 26' 50"	0° 54' 20"	- 0° 09' 06"

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel

1.1.3

Table

**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Dharmasraya, 2017**
***Total Area by Subdistrict in Dharmasraya Regency,
2017***

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	51,06	1,69
2	Koto Besar	560,57	18,53
3	Asam Jujuhan	485,41	16,04
4	Koto Baru	221,20	7,31
5	Koto Salak	121,45	4,01
6	Tiumang	134,43	4,44
7	Padang Laweh	60,62	2,00
8	Sitiung	124,57	4,12
9	Timpeh	323,01	10,67
10	Pulau Punjung	443,16	14,65
11	Sembilan Koto	500,50	16,54
	Dharmasraya	3 025,99	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya,**

Tabel 1.1.4 2017

**Table *Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Dharmasraya Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	121,00
2	Koto Besar	Koto Besar	113,00
3	Asam Jujuhan	Sungai Limau	135,00
4	Koto Baru	Koto Baru	91,00
5	Koto Salak	Koto Salak	112,00
6	Tiumang	Tiumang	90,00
7	Padang Laweh	Padang Laweh	105,00
8	Sitiung	Sitiung	112,00
9	Timpeh	Tabek	113,00
10	Pulau Punjung	Sungai Dareh	131,00
11	Sembilan Koto	Silago	249,00

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.5 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017
Table *Distance Between Subdistrict Capital And Regency Capital In Dharmasraya Regency (Km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	54,00
2	Koto Besar	Koto Besar	45,00
3	Asam Jujuhan	Sungai Limau	85,00
4	Koto Baru	Koto Baru	35,00
5	Koto Salak	Koto Salak	41,00
6	Tiumang	Tiumang	40,00
7	Padang Laweh	Padang Laweh	43,00
8	Sitiung	Sitiung	27,00
9	Timpeh	Tabek	50,00
10	Pulau Punjung	Sungai Dareh	3,00
11	Sembilan Koto	Silago	50,00

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: *BPS Statistics of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table

1.1.6

**Jarak Antara Kecamatan Pulau Punjung dengan Kota
lain, 2017**
***Distance Between Pulau Punjung Subdistrict To Some
Town, 2017***

No	Rincian/ Items	Melalui Via	Jarak Distance (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Punjung - Sijunjung	Tanah Badantuang	72
2	Pulau Punjung - Sawahlunto	Muaro Kalaban	110
3	Pulau Punjung - Solok	Muaro Kalaban	129
4	Pulau Punjung - Pdg Panjang	Solok	183
5	Pulau Punjung - Bukittinggi	Padang Panjang	202
6	Pulau Punjung - Payakumbuh	Sitangkai/Lintau	159
7	Pulau Punjung - Padang	Tj.Ampalu-Lb.Selasih	193
8	Pulau Punjung - Padang	Muaro Bodi	183
9	Pulau Punjung - Pariaman	Pd.Panjang-Lb.Alung	265
10	Pulau Punjung - Lb. Sikaping	Solok- B.Tinggi	279
11	Pulau Punjung - Painan	Solok - Padang	255

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 1.1.7 **Jarak Antara Kota di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017**
Distance Between Town In Dharmasraya Regency (Km), 2017

Pulau Punjung				
7	Sikabau			
20	8	Gunung Medan		
48	12	9	Pasa Koto Baru	
41	27	25	15	Pasa Sungai Rumbai
110	103	94	82	73
Batas Kab. Bungo				

Via Sungai Kambut

Pulau Punjung				
1	Pasa Pulau Punjung			
4	3	Sei Kambut		
13	11	10	Kiliran Jao	

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya
 Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Average Temperature and Humidity by Month in Dharmasraya Regency, 2017*

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30,60	22,20	25,40	95,00	75,00	85,00
Februari/ <i>February</i>	31,20	22,30	25,90	97,00	67,00	83,00
Maret/ <i>March</i>	31,60	22,30	25,80	95,00	79,00	86,00
April/ <i>April</i>	30,70	22,70	25,60	95,00	83,00	88,00
Mei/ <i>May</i>	31,70	23,30	26,30	95,00	84,00	88,00
Juni/ <i>June</i>	31,50	22,30	24,90	95,00	80,00	83,00
Juli/ <i>July</i>	31,30	21,70	25,40	97,00	74,00	85,00
Agustus/ <i>August</i>	30,80	22,20	25,40	96,00	76,00	87,00
September/ <i>September</i>	30,70	22,40	25,30	95,00	83,00	88,60
Oktober/ <i>October</i>	31,30	22,20	26,10	95,00	79,00	86,00
November/ <i>November</i>	30,30	22,70	25,10	96,00	79,00	89,00
Desember/ <i>December</i>	30,60	22,40	25,30	95,00	78,00	88,00

Sumber: BMKG, Stasiun Geofisika Padang Panjang
 Source: *BMKG, Padang Panjang Geophysics Station*

Tabel
Table **1.2.2**

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan
Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten
Dharmasraya, 2017**
*Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and
Duration of Sunshine by Month in Dharmasraya
Regency, 2017*

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	996,40	1,60	39,00
Februari/February	996,60	1,70	54,00
Maret/March	996,40	1,40	57,00
April/April	996,80	0,60	47,00
Mei/May	995,60	0,20	56,00
Juni/June	996,30	0,60	67,00
Juli/July	964,80	0,50	53,00
Agustus/August	996,10	0,40	46,00
September/September	996,80	0,50	43,00
Oktober/October	996,70	0,30	62,00
November/November	995,00	0,80	33,00
Desember/December	996,10	1,00	45,00

Sumber: BMKG, Stasiun Geofisika Padang Panjang
Source: BMKG, Padang Panjang Geophysics Station

Tabel
Table 1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Amount of Precipitation and Number of Rainy Days
by Month in Dharmasraya Regency, 2017***

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	136	8
Februari/ <i>February</i>	280	12
Maret/ <i>March</i>	409	16
April/ <i>April</i>	314	16
Mei/ <i>May</i>	249	11
Juni/ <i>June</i>	217	11
Juli/ <i>July</i>	149	7
Agustus/ <i>August</i>	195	11
September/ <i>September</i>	301	11
Oktober/ <i>October</i>	185	8
November/ <i>November</i>	349	14
Desember/ <i>December</i>	285	11

Sumber: BMKG, Stasiun Klimatologi Kelas II Padang Pariaman

Source: BMKG, Padang Pariaman Climatological Station

Tabel
Table **1.2.4**

**Jumlah Curah Hujan (Milimeter) Menurut Bulan di
Kabupaten Dharmasraya, 2012 – 2017**
**Number of Rain fall by Station in Dharmasraya
Regency, 2012 - 2017**

Bulan / Month	Tahun (Year)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	55	60	177	229	475	136
Pebruari / February	183	134	-	293	253	280
Maret / March	84	124	89	346	495	409
April / April	165	131	192	418	492	314
Mei / May	106	76	354	206	372	249
Juni / June	30	56	33	132	134	217
Juli / July	102	102	41	37	276	149
Agustus / August	36	17	154	53	116	195
September / Sept	119	98	49	48	147	301
Oktober / October	98	98	21	22	105	185
Nopember / Nov	121	147	249	318	524	349
Desember / Dec	154	231	121	376	99	285
Rata-rata / bulan Jumlah Setahun	104,42 1 253	106,17 1 274	134,55 1 480	206,50 2 478	290,67 3 488	255,75 3 069

Sumber: BKP3 Kab. Dharmasraya (2012-2014), BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2017)
Source: BKP3 of Dharmasraya Regency (2012-2014), BMKG Climatological Station Sicincin (2015-2017)

Tabel
Table **1.2.5**

**Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten
Dharmasraya, 2012-2017**
***Number of Rainy Days by Month in Dharmasraya Regency,
2012-2017***

Bulan / Month	Tahun (Year)					
	2012	2013	2014	2015	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	5	7	16	10	12	8
Pebruari / February	12	11	-	14	18	12
Maret / March	10	10	6	17	14	16
April / April	12	8	16	17	15	16
Mei / May	11	8	18	10	17	11
Juni / June	5	7	5	7	22	11
Juli / July	12	14	1	3	19	7
Agustus / August	6	5	13	3	26	11
September / Sept	10	14	4	2	21	11
Oktober / October	12	12	5	2	22	8
Nopember / Nov	14	18	21	16	10	14
Desember / Dec	18	15	14	16	24	11
Rata-rata / Average	10,58	10,75	10,82	9,75	18,33	11,33

Sumber: BKP3 Kab. Dharmasraya (2012-2014), BMKG Stasiun Klimatologi Sicincin (2015-2017)

Source: BKP3 of Dharmasraya Regency (2012-2014), BMKG Climatological Station Sicincin (2015-2017)

Tabel 1.2.6 Banyaknya Gempa Bumi Setiap Bulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Earthquake Recorded by Month in Dharmasraya Regency, 2017*

Bulan/Month	Gempa Lokal Local earthquake	Gempa dirasakan The quake was felt	Gempa di Luar Dharmasraya Earthquake outside of Dharmasraya
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	3	51
Februari/February	-	1	33
Maret/March	-	1	36
April/April	-	3	51
Mei/May	-	3	40
Juni/June	-	-	34
Juli/July	-	1	29
Agustus/August	-	1	30
September/September	-	3	26
Oktober/October	-	-	31
November/November	-	-	26
Desember/December	-	3	27

Sumber: BMKG, Stasiun Geofisika Padang Panjang
Source: BMKG, Padang Panjang Geophysics Station

Tabel
Table 1.2.7

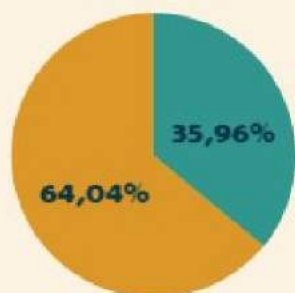
**Banyaknya Sambaran Petir Menurut Bulan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Number of Clap Recorded by Month in Dharmasraya
Regency, 2017***

Bulan/Month	Jumlah Sambaran Petir Number of clap recorded	
	CG+	CG-
(1)	(2)	(3)
Januari/January	...	...
Februari/February	...	...
Maret/March	...	...
April/April	...	...
Mei/May	...	...
Juni/June	...	...
Juli/July	...	...
Agustus/August	...	...
September/September	...	...
Oktober/October	13,854	120,248
November/November	22,385	133,878
Desember/December	14,205	104,655

Sumber : BMKG, Stasiun Geofisika Padang Panjang
Source : BMKG, Padang Panjang Geophysics Station

*)Data bulan Januari-September 2017 tidak tersedia karena alat rusak

PNS Daerah

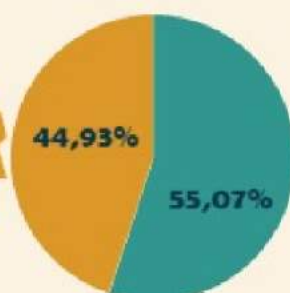


Laki-laki

Perempuan



PNS Instansi Vertikal



PNS Daerah dan Instansi Vertikal menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Sampai dengan SD | 9

SLTP/Sederajat | 17

SMA/Sederajat | 464

Diploma I, II | 161

Diploma III/ Sarjana Muda | 566

Tingkat Sarjana/ Doktor/ Ph.d | 2617



3607

**Jumlah PNS
Daerah**



227

**Jumlah PNS
instansi Vertikal**

PENJELASAN TEKNIS

1. Nagari merupakan pemerintahan setingkat di bawah Kecamatan dapat berupa satu atau gabungan desa-desa lama. Nagari dipimpin oleh seorang Wali Nagari yang dipilih langsung oleh warga
2. Sertifikat Prona singkatan dari Proyek Nasional yaitu pemberian kemudahan dalam mengurus sertifikat, dimana sertifikat dibuat secara massal.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Nagari is a notch below the subdistrict administration may be one or a combination old villages. Nagari village led by a mayor directly elected by the citizens*
2. *Certificate Prona stands for National Projects, namely the provision of facilities in the care of a certificate, where the certificate is made in bulk.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Propinsi Sumatera Barat, yang diresmikan pada tanggal 7 Januari 2004.

Pada tahun 2008 ditetapkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan, dimana jumlah kecamatan di Kabupaten Dharmasraya dimekarkan dari 4 kecamatan menjadi 11 Kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung

DESCRIPTION

Dharmasraya is a regency resulting by the expansion of the Sawahlunto/Sijunjung regency based on Act No. 38 of 2003 which talking about establishment of Dharmasraya, Solok Selatan, and Pasaman Barat regency. It was inaugurated on January 7th, 2004.

In 2008, government regulated Perda No. 3 of 2008 regarding the arrangement and the establishment of the Subdistirict, where the number of subdistrict was expanded fro, four subdistricts into 11 subdistricts, named:

1. Kecamatan Sungai Rumbai
2. Kecamatan Koto Besar
3. Kecamatan Asam Jujuhan
4. Kecamatan Koto Baru
5. Kecamatan Koto Salak
6. Kecamatan Tiumang
7. Kecamatan Padang Laweh
8. Kecamatan Sitiung
9. Kecamatan Timpeh
10. Kecamatan Pulau Punjung
11. Kecamatan IX Koto

11. Kecamatan IX Koto

Pada Tahun 2009 dikeluarkan Perda No. 4 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Penataan Nagari. Dalam Perda tersebut terdapat beberapa nagari yang dimekarkan sehingga dari 48 nagari menjadi 52 nagari di Kabupaten Dharmasraya. Sementara itu jumlah jorongnya mencapai 461 jorong dimana Kecamatan yang paling banyak memiliki jorong adalah Kecamatan Koto Baru (73 jorong) lalu disusul Kecamatan Pulau Punjung (62 jorong)

Dengan terbentuknya nagari, selanjutnya pembangunan yang dilaksanakan di Dharmasraya sudah tentu akan berbasis nagari. Jika ditunjang dengan semangat membangun dari tingkat nagari maka aspirasi masyarakat akan lebih mudah untuk disalurkan melalui nagari. Nagari terjauh dari pusat pemerintahan kabupaten adalah Nagari Lubuk Besar yang berjarak sekitar 110 km.

Dari hasil pemekaran 11 kecamatan tahun 2017 berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 kecamatan

In 2009, the formation and structuring Nagari was poured on the Perda No. 4 of 2009. In that regulation, there are 52 Nagari which was expanded from 48 nagari. Besides, there are 260 jorong (subnagari) in Dharmasraya regency where the most Jorong are in the Koto Baru subdistrict (73 Jorong) and followed by Pulau Punjung (62 Jorong).

Because of that regulation, the development of Dharmasraya Regency is based on the Nagari scope. Community's aspiration will be channeled easier. The farthest nagari from the central government is Nagari Lubuk Besar distance 110km.

From the 11 expanded subdistricts based on Perda No. 10 of 2012, the largest subdistrict is Koto Besar which is 560,57 km in area and the smallest one

yang paling luas adalah Kecamatan Koto Besar dengan luas 560,57 km persegi dan kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Sungai Rumbai 51,06 km persegi.

Dalam menjalankan pemerintahan, Kabupaten Dharmasraya membentuk perangkat daerah yaitu pemerintahan eksekutif, yudikatif dan legislative.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 sebanyak 24 orang dimana hanya satu orang perempuan. Kursi legislative terbanyak dimiliki partai Golkar sebanyak 5 kursi.

Sementara itu, jumlah pegawai negeri sipil atau Aparat Sipil Negara. Pegawai Negeri Sipil (ASN) Daerah tahun 2017 berjumlah 3.607 orang dimana sebagian besar adalah perempuan yang mencapai 64,04 persen. Pendidikan terakhir terbanyak yang ditamatkan adalah tingkat Sarjana / Doktor sebanyak 68,01 persen. Golongan PNS terbanyak adalah Golongan III yang jumlahnya mencapai 1.948 pegawai dan didominasi

is Sungai Rumbai Subdistrict which is 51,06 km in area.

The government in Dharmasraya Regency is divided into 3 parts, there are executive, judiciary, and legislative.

The members of parliament are 25 people while one of them is female. The parliament is dominated by Golkar Party with 5 seats.

Meanwhile, the number of regional civil servant in Dharmasraya Regency is 3,607 people while 64,04 percent is female. The educational attainment of the civil servant is IV Diploma / S1 as much as 68,01 percent. The most hierarchy of the civil servant is Golongan III with 1,948 civil servant and dominated by 1,275 of female civil servant.

perempuan sejumlah 1.275 pegawai.

Sedangkan pegawai di tingkat kecamatan paling banyak di Kecamatan Sitiung sebanyak 20 pegawai dan paling sedikit Kecamatan Padang Laweh sebanyak 8 pegawai.

Selain ASN Daerah, terdapat ASN instansi vertikal yang jumlahnya sekitar 227 pegawai. Sejumlah pegawai tersebut tersebar kedalam 7 instansi vertikal yang terdapat di Kabupaten Dharmasraya. Pegawai ASN instansi vertikal terbanyak adalah pada Kementrian Agama yaitu sejumlah 146 pegawai.

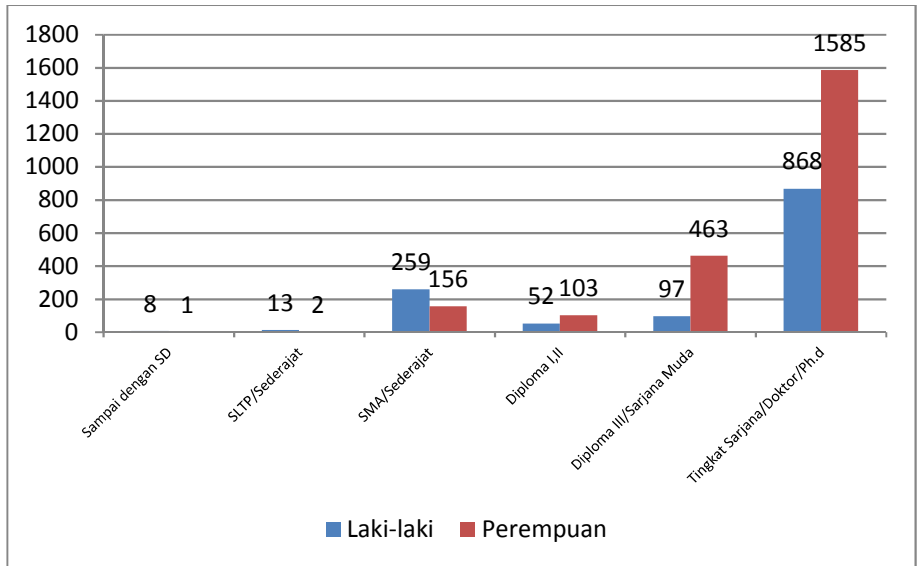
Meanwhile, the most civil servants in subdistrict scope is in Sitiung subdistrict. It is 20 civil servants. On the other side, Padang Laweh subdistrict has the smallest number of civil servant with 8 civil servants.

Beside of regional civil servant, there are 227 vertical civil servant in Dharmasraya Regency. The most vertical civil servant is in Kementerian Agama as much as 146 civil servants.

Gambar 3
Picture

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

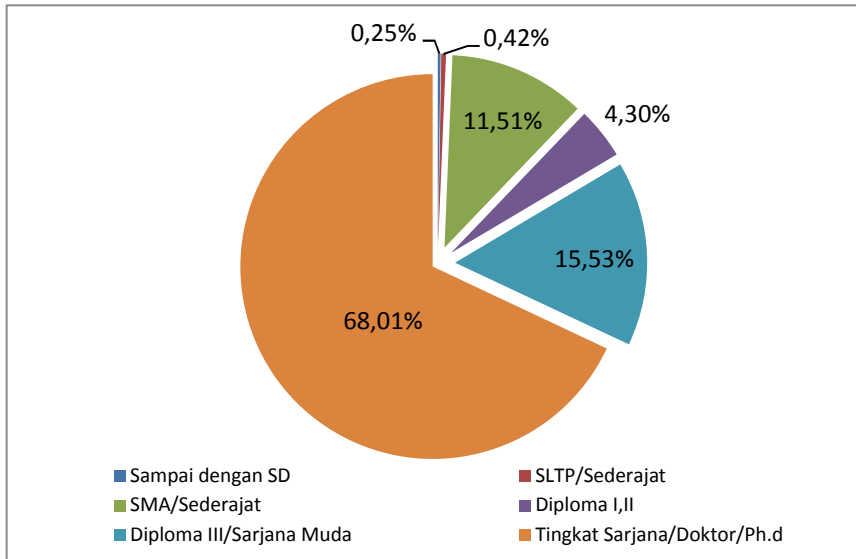
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017



Gambar
Picture **4**

Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Percentage of Civil Servants by Educational Attainment in Dharmasraya Regency, 2017

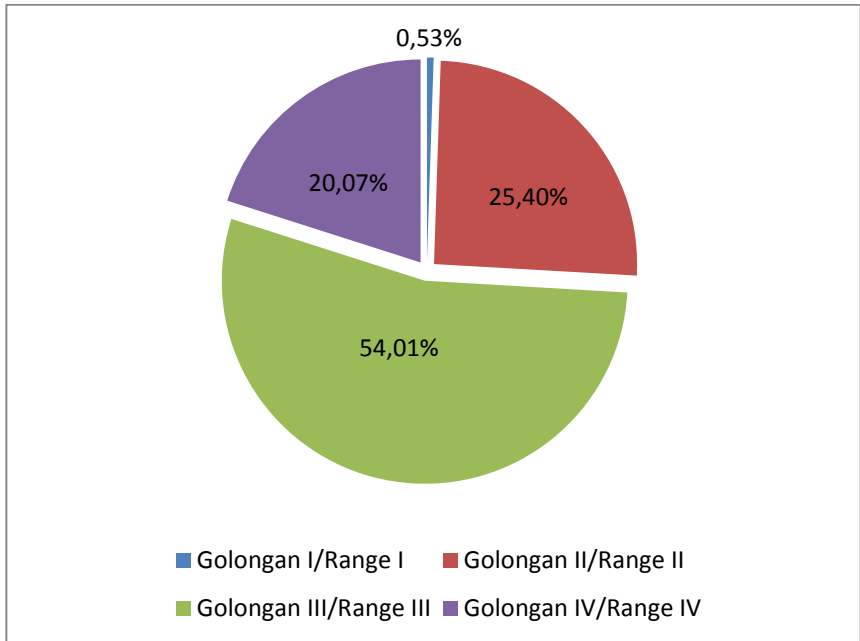


Gambar
Picture

5

Persentase Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Percentage of Civil Servants by of Department of Home Affairs by Hierarchy in Dharmasraya Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di**
Table **2.1.1** **Kabupaten Dharmasraya, 2017**
 Number of Villages by Subdistricts in Dharmasraya
 Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nagari/ <i>Nagari</i>	Jorong/ <i>Jorong</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	4	43
2	Koto Besar	7	43
3	Asam Jujuhan	5	22
4	Koto Baru	4	73
5	Koto Salak	5	44
6	Tiumang	4	30
7	Padang Laweh	4	17
8	Sitiung	4	52
9	Timpeh	5	40
10	Pulau Punjung	6	62
11	Sembilan Koto	4	35
	Dharmasraya	52	461

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya
 Source: *BPS Statistics of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 2.1.2

**Nama dan Alamat Nagari serta Jarak dari Nagari ke
Pusat Pemerintahan Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Address of Nagari Office and Distance from
Government of Dharmasraya, 2017***

Nagari/Nagari		Alamat Kantor Nagari	Jarak dari Pusat Pemerintahan
		<i>Address of Nagari Office</i>	<i>Kabupaten/Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)		(2)	(3)
<u>KEC. SUNGAI RUMBAI</u>			
005	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai	54
006	Kurnia Koto Salak	Kurnia Koto Salak	59
007	Sungai Rumbai Timur	Sungai Rumbai Timur	52
008	Kurnia Selatan	Kurnia Selatan	60
<u>KEC. KOTO BESAR</u>			
001	Koto Gadang	Koto Gadang	50
002	Koto Tinggi	Koto Tinggi	52
003	Bonjol	Bonjol	43
004	Abai Siat	Abai Siat	50
005	Koto Besar	Koto Besar	45
006	Koto Laweh	Koto Laweh	51
007	Koto Ranah	Koto Ranah	50
<u>KEC. ASAM JUJUHAN</u>			
001	Lubuk Besar	Lubuk Besar	110
002	Alahan Nan Tigo	Batu Kangkung	88
003	Sungai Limau	Sungai Limau	85
004	Sinamar	Sinamar	75
005	Tanjung Alam	Tanjung Alam	75

Sambungan Tabel / *Continued Table 2.1.2*

Nagari/Nagari	Alamat Kantor Nagari Address of Nagari Office	Jarak dari Pusat Pemerin tahan Kabupaten/ <i>Distance from Government of Dharmasraya (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
<u>KEC. KOTO BARU</u>		
001 Ampang Kuranji	Ampang Kuranji	38
003 Koto Baru	Koto Baru	35
005 Sialanggaung	Sialanggaung	30
008 Koto Padang	Koto Padang	28
<u>KEC. KOTO SALAK</u>		
001 Padukuan	Padukuan	55
002 Pulau Mainan	Pulau Mainan	53
003 Simalidu	Simalidu	57
004 Koto Salak	Koto Salak	50
005 Ampalu	Koto Ampalu	50
<u>KEC. TIUMANG</u>		
001 Koto Beringin	Koto Beringin	45
002 Sipangkur	Sipangkur	42
003 Sungai Langkok	Sungai Langkok	44
004 Tiumang	Tiumang	40
<u>KEC. PADANG LAWEH</u>		
001 Batu Rijal	Batu Rijal	30
002 Muaro Sopan	Muaro Sopan	35
003 Padang Laweh	Padang Laweh	40
004 Sopan Jaya	Sopan Jaya	40

Sambungan Tabel / *Continued Table 2.1.2*

Nagari/Nagari		Alamat Kantor Nagari Address of Nagari Office	Jarak dari Pusat Pemerin tahan Kabupaten/Distance from Government of Dharmasraya (Km)
(1)		(2)	(3)
<u>KEC. SITIUNG</u>			
001	Sitiung	Sitiung	20
002	Siguntur	Siguntur	14
004	Gunung Medan	Gunung Medan	25
005	Sungai Duo	Sungai Duo	27
<u>KEC. TIMPEH</u>			
001	Panyubaringan	Panyubaringan	45
002	Tabek	Tabek	48
003	Timpeh	Timpeh	50
004	Taratak Tinggi	Taratak Tinggi	55
005	Ranah Palabi	Ranah Palabi	46
<u>KEC. PULAU PUNJUNG</u>			
003	IV Koto Pulau Punjung	Pulau Punjung	1
004	Sungai Dareh	Sungai Dareh	4
005	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	11
006	Sungai Kambut	Sungai Kambut	1
007	Gunung Selasih	Kampung Surau	4
008	Sikabau	Sikabau	10
<u>KEC. SEMBILAN KOTO</u>			
001	Banai	Banai	54
002	Lubuk Karak	Lubuk Karak	52
003	Silago	Silago	50
004	Koto Nan IV Dibawuah	Koto Nan IV Dibawuah	35

Sumber: Pemda Kabupaten Dharmasraya
Source: Regional Government of Dharmasraya Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Tabel 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	3		3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	3		3
3. PDI Perjuangan	4		4
4. Golkar	5		5
5. Gerindra	2		2
6. Demokrat	2		2
7. Partai Amanat Nasional	2		2
8. Partai Hanura	2	1	3
9. Partai Persatuan Pembangunan	1		1
Dharmasraya	24	1	25

Sumber: KPUD Kabupaten Dharmasraya

Source: KPUD of Dharmasraya

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 2.3.1
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan		Jenis Kelamin/Sex		
Institution/Office		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	48	25	73
2	Sekretariat DPRD	13	8	21
3	Inspektorat	16	9	25
4	Sekretariat KPU	4	1	5
5	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya	40	17	57
6	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16	13	29
7	Badan Keuangan Daerah	20	24	44
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	1	7
9	Dinas Pendidikan	555	1 334	1 889
10	Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga	16	5	21
11	Dinas Kesehatan	85	487	572
12	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	12	26	38
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	13	19	32
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	17	11	28
15	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	24	0	24
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	8	18
17	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	15	7	22
18	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	20	8	28
19	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	5	16
20	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	44	8	52
21	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	11	7	18
22	Dinas Perhubungan	25	5	30
23	Dinas Lingkungan Hidup	6	13	19
24	Dinas Pangan dan Perikanan	14	9	23
25	Dinas Pertanian	88	45	133
26	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	13	22
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	2	3	5
28	Rumah Sakit Umum Daerah	59	157	216
29	Kecamatan Asam Jujuhan	7	1	8
30	Kecamatan IX Koto	10	2	12
31	Kecamatan Koto Baru	8	5	13
32	Kecamatan Koto Besar	10	3	13
33	Kecamatan Koto Salak	7	4	11
34	Kecamatan Padang Laweh	6	2	8
35	Kecamatan Pulau Punjung	8	9	17
36	Kecamatan Sitiung	13	7	20
37	Kecamatan Sungai Rumbai	6	7	13
38	Kecamatan Timpeh	9	1	10
39	Kecamatan Tiumang	12	3	15
Jumlah/Total		1 295	2 312	3 607

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Dharmasraya

Source: Human Resources and Human Resource Development Agency of Dharmasraya Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 2.3.2 *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	13	2	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	257	158	415
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	52	103	155
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	97	463	560
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	868	1 585	2 453
Jumlah/Total	1 295	2 312	3 607

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Dharmasraya

Source: Human Resources and Human Resource Development Agency of Dharmasraya Regency

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 2.3.3 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Table

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	1	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	5	2	7
I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	15	4	19
II/A (Pengatur Muda)	53	98	151
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	77	74	151
II/C (Pengatur)	103	272	375
II/D (Pengatur Tingkat I)	59	180	239
Golongan II/Range II	292	624	916
III/A (Penata Muda)	137	413	550
III/B (Penata Muda Tingkat I)	208	426	634
III/C (Penata)	167	222	389
III/D (Penata Tingkat I)	160	215	375
Golongan III/Range III	672	1 276	1 948
IV/A (Pembina Muda)	246	390	636
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	51	14	65
IV/C (Pembina)	19	4	23
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	316	408	724
Jumlah/Total	1 295	2 312	3 607

Sumber: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Dharmasraya

Source: Human Resources and Human Resource Development Agency of Dharmasraya Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Civil Servants of Vertical Department by Institution/Office and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Badan Pusat Statistik	10	4	14
2.	Kementrian Agama	68	78	146
3.	Kementrian Agraria dan Tata Ruang (BPN)	13	4	17
4.	Koramil	-	-	-
5.	Kejaksaan Negeri	16	9	25
6.	Samsat	2	1	3
7.	Kepolisian Resor	1	1	2
8.	BPPT	15	5	20
Jumlah/Total		125	102	227

Sumber: Berbagai Sumber

Source: Various Institution

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Civil Servants of Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2	-	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	31	18	49
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	4	2	6
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	2	4	6
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	86	78	164
Jumlah/Total	125	102	227

Sumber: Berbagai Sumber

Source: Various Institution

Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Civil Servants of Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	1	-	1
Golongan I/Range I	1	-	1
II/A (Pengatur Muda)	6	6	12
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	3	1	4
II/C (Pengatur)	8	6	14
II/D (Pengatur Tingkat I)	4	4	8
Golongan II/Range II	21	17	38
III/A (Penata Muda)	13	14	27
III/B (Penata Muda Tingkat I)	24	23	47
III/C (Penata)	20	24	44
III/D (Penata Tingkat I)	29	15	44
Golongan III/Range III	86	76	162
IV/A (Pembina Muda)	14	9	23
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	3	-	3
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	17	9	26
Jumlah/Total	125	102	227

Sumber: Berbagai Sumber

Source: Various Institution

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 2.3.7
Table *Number of Civil Servants of Dharmasraya Region and Vertical Department by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	290	174	464
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	56	105	161
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	99	467	566
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	954	1 663	2 617
Jumlah/Total	1 422	2 412	3 834

Sumber: Berbagai Sumber

Source: Various Institution

Tabel
Table 2.3.8

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah dan Instansi Vertikal Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Civil Servants of Dharmasraya Region and Vertical Department by Hierarchy and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	1	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
I/C (Juru)	5	2	7
I/D (Juru Tingkat I)	4	1	5
Golongan I/Range I	16	4	20
II/A (Pengatur Muda)	59	104	163
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	80	75	155
II/C (Pengatur)	112	277	389
II/D (Pengatur Tingkat I)	63	184	247
Golongan II/Range II	314	640	954
III/A (Penata Muda)	151	426	577
III/B (Penata Muda Tingkat I)	232	449	681
III/C (Penata)	187	246	433
III/D (Penata Tingkat I)	189	230	419
Golongan III/Range III	759	1 351	2 110
IV/A (Pembina Muda)	260	399	659
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	54	14	68
IV/C (Pembina)	19	4	23
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	333	417	750
Jumlah/Total	1 422	2 412	3 834

Sumber: Berbagai Sumber

Source: Various Institution

BAB
Chapter
3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Kab.
Dharmasraya tahun 2017



122.116 jiwa

Laki-laki



113.360 jiwa

Perempuan

77,82
jiwa/
km²

Kepadatan Penduduk
Kab. Dharmasraya
Tahun 2017

2,95%



Rata-rata laju
pertumbuhan
penduduk 2010 - 2017

64,53 %

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one*

satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
19. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- 23.** Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 24.** Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 23. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 24. *Unpaid worker*** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan - 2,69 persen per tahun hingga pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya sebanyak 235.476 orang yang terdiri dari 122.116 laki-laki dan 113.360 perempuan. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 hingga 2017 adalah sebesar 2,95 persen.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2017, sex ratio sebesar 107,72 menunjukkan

Population

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The Dharmasraya Regency's population continues to grow up by the growth rate of 2,69 percent per year, so that in the 2017, the population of Dharmasraya Regency is 235.476 people consisting of 122.116 male and 113.360 female. The average of population growth from 2010 until 2017 is 2,95 percent.

The structure and composition's alteration of population can be seen by the ratio of population pyramid, where young people dominate it.

In general, the number of male is more than female. This conclusion is based on the sex ratio in 2017, it is about 107,72 means every 100 female there is 107 until 108 male.

POPULATION AND EMPLOYMENT

bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 107 sampai 108 penduduk laki-laki.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 47.401 orang dan distribusinya sebesar 20,13 persen dari total penduduk Dharmasraya. Selanjutnya kedua terbanyak di Kecamatan Koto Baru sebesar 14,36 persen. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Padang Laweh yang hanya menyumbang 3,30 persen dari total penduduk Dharmasraya.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Sungai Rumbai yaitu sebesar 480 orang per Km persegi, dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Sembilan Koto yakni 17 orang per Km persegi.

Ditinjau dari kelompok umur, penduduk Dharmasraya lebih didominasi oleh penduduk dengan umur 0 s.d 4 tahun sejumlah 26.622 jiwa

Based on the population distribution per subdistrict data, Pulau Punjung Subdistrict has the highest population all a long the Dharmasraya Regency area with 447.401 peoples or 20,13 percent, followed by Koto Baru Regency with 14,36 percent. On the other hand, Padang Laweh Regency is the smallest one which is contributed only 3,30 percent of Dharmasraya population total.

Population density can be counted based on the ratio of population per square kilometer. The most populous population is the population in Sungai Rumbai Subdistric, it is about 480 people per square kilometer, and the rarest one is Sembilan Koto Subdistric with 17 peoples per square kilometers.

Cosidered from the age group, the population in Dharmasyara Regency is dominated by the people aged 0 until 4 years old, it is about 26.622 people, then

kemudian umur 5 s.d 9 tahun sejumlah - 23.700 jiwa sementara itu penduduk Kabupaten Dharmasraya paling sedikit adalah pada kelompok umur 60 s.d 64 tahun yang hanya berjumlah 6.821 jiwa.

Paling banyak penduduk perempuan yang berusia 25 tahun keatas di Kabupaten Dharmasraya melangsungkan pernikahan pertamanya pada usia di atas 25 tahun yaitu sekitar - 59.286 jiwa dari total penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas sejumlah 66.566 jiwa. Atau sekitar 89,1 persen perempuan usia 10 tahun keatas menikah pertama kalinya di usia 25 keatas.

Dari status pernikahan, penduduk Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh penduduk yang berstatus Kawin yaitu sejumlah 116.981 jiwa kemudian penduduk yang berstatus Belum Kawin sejumlah 56.769 jiwa dan penduduk yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati sejumlah 10.306 jiwa.

Pada tahun 2017, jumlah akta kelahiran yang dikeluarkan oleh dinas terkait adalah sejumlah 6.788 buah dan

followed by 5 until 9 years old with 23.700 people. The smallest age group is the population aged 60 until 64 years old is only about 6.821 people.

Most population of Married Women Over 10 Year Aged by First Aged Marriage is 25 years old in Dharmasraya Regency is 59.286 of 66.566 people. In the other words, it is 89,1 percent Married Women Over 10 Year Aged is getting married for the first time at 25 years old.

Based on marital status, population in Dharmasraya Regency are dominated by the married population, is about 116.981 people, the single one is 56.769 people, divorced and divorced dead is 10.306 people.

In 2017, the number of birth certificate which released by the goverment is 6.788 and Pulau Punjung is the most subdistrict which had it.

terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung.

Ketenagakerjaan

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Tingkat partisipasi angkatan kerja sedikit mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 64,53 persen dari 65,88 persen pada 2015. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka tingkat TPAK perempuan hanya 46,27 persen jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 81,26 persen.

Pasar tenaga kerja Dharmasraya dapat dinilai cukup baik karena ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja yang besarnya lebih dari ----- persen.

Tingkat pengangguran naik dari 3,51 persen pada 2015 menjadi 3,69 persen

Employment

Work force is one of the factor determining development process in a certain region. More work force (especially an effective worker), more rapid the economic development grow.

Economically Active Participation Rate Labor Force getting decrease in 2015 be 64,53 percent from 65,88 percent at 2014. Based on the gender classification, female's TPAK (46,47 percent) is smallest than male (81,26 percent).

Workforce market in Dharmasraya is good enough because of highly opportunity to work. It can be concluded based on the percentage of the employment who worked is more than 90 percent.

Unemployment rate increase from 3,51 percent on 2015 to 3,69 percent on

pada tahun 2017. Jika dilihat dari jenis kelamin tingkat pengangguran perempuan sebesar 6,59 persen lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran laki-laki yang hanya 2,19 persen.

Angkatan kerja di Dharmasraya sebesar 107.013 jiwa dan bukan angkatan kerja sebesar 58.824 jiwa. Dari 107.013 angkatan kerja, 103.060 orang diantaranya bekerja dan 3.953 orang sebagai pengangguran terbuka. Jika dilihat dari segi pendidikan, penduduk yang bekerja di Dharmasraya lebih banyak didominasi oleh penduduk yang memiliki pendidikan Sekolah Dasar. Sementara itu, penduduk yang paling banyak tercatat sebagai pengangguran terbuka adalah mereka yang memiliki pendidikan minimal sarjana. Hal ini sangat memprihatinkan karena standar pekerjaan di Dharmasraya belum optimal menyerap lulusan sarjana. Sementara itu, penduduk yang bukan angkatan kerja kebanyakan adalah mereka yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Jika dilihat dari kelompok umur, maka jumlah penduduk yang bekerja

2017. Based on gender point of view, female unemployment rate is 6,59 percent, lower than male which is 2,19.

Economically active worker in Dharmasraya is 107.013 people and the inactive one is only 58.824 people. Economically actived worker is divided into two, 103.013 working people and 3.953 unemployment. In the education attainment, the workeforce in Dharmasraya Regency is dominated by the workforce who passed the elementary school. On the other hand, many unemployment is an university graduate. It is so apprehensive because the job standard in this regency can not pervade an university graduate. Besides, most of economically inactive worker is just graduated from the junior high school.

Based on aged group point of view, the total of population who working 1

POPULATION AND EMPLOYMENT

selama seminggu yang lalu banyak didominasi oleh kelompok laki-laki yang berusia 35 sampai 39 tahun dan perempuan pada kelompok umur yang sama. Secara keseluruhan, kelompok umur dengan jumlah penduduk yang bekerja selama seminggu yang lalu yang paling besar adalah pada kelompok umur 35 hingga 39 tahun.

Dari lapangan pekerjaan utama, kebanyakan penduduk Dharmasraya bekerja pada lapangan kerja pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlahnya mencapai 49.145 jiwa atau setara dengan 47,69 persen. Kebanyakan penduduk Dharmasraya bekerja sebanyak minimal ----- jam kerja setiap minggunya.

Penduduk Dharmasraya yang bekerja kebanyakan menyandang status sebagai berusaha sendiri pada pekerjaannya yaitu sebanyak 36.353 orang.

Pencari kerja yang terdaftar di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 tercatat sebanyak 911 orang, dimana jumlah pencari kerja perempuan 474 orang lebih banyak dari pada laki-

week ago is dominated by male: 35 until 39 years old and female in the same categories. And in general, the total of population who working 1 week ago is dominated by 35 – 39 aged group.

Based on main industry, most of Dharmasraya population work in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery sector, about 49.145 people or 47,69 percent. Mostly, all people in all sector work for 41 hours every week.

Dharmasraya's workforce work as a own account worker, about 36.353 people.

In 2017, the amount of registered job applicants in Dharmasraya Regency is 911 applicants, 474 females which is more than male, 437 males. Most of them have been graduated from the university (S1) about 437 graduate followed by SMK graduates about 218

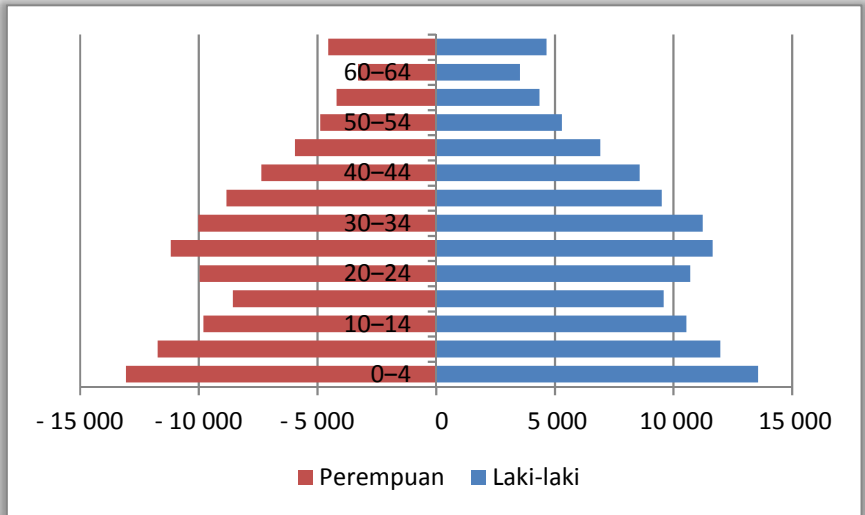
laki yang hanya sebanyak 437 orang. Pencari kerja terdaftar tersebut kebanyakan memiliki pendidikan S1 keatas yaitu sebanyak 437 orang kemudian disusul pendidikan SMK sebanyak 218 orang. Sementara itu setingkat yang sama dengan SMK, yaitu SMA, jumlah pencari kerja pada tingkat SMA jauh lebih sedikit yaitu hanya 157 orang saja.

students. And the other side, registered job applicants who is come from senior high school is about 157 students.

Gambar
Picture

6

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2017



Gambar 7
Picture

Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

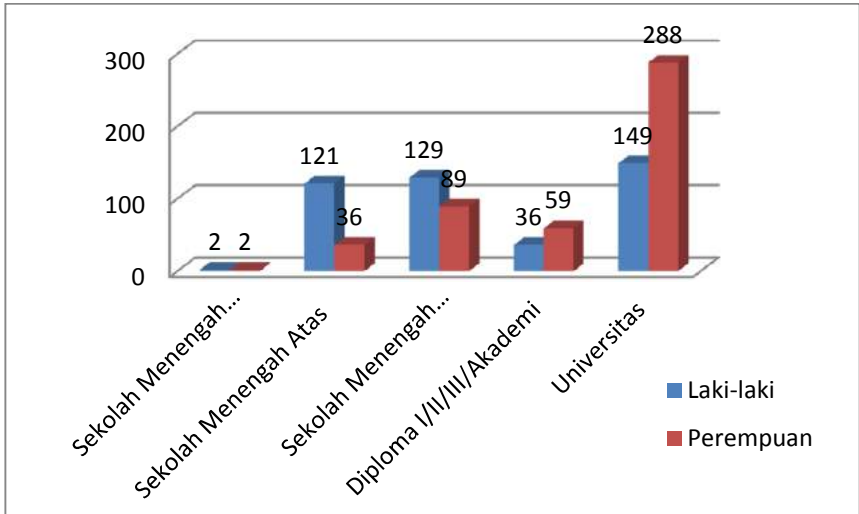


Gambar
Picture

8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2010, 2015, 2016 dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2010, 2015, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Penduduk <i>Population</i>				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2015	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
1	Sungai Rumbai	18 053	22 600	23 561	24 533	4,48	4,13
2	Koto Besar	22 957	24 967	25 305	25 617	1,58	1,23
3	Asam Jujuhan	10 576	15 228	16 325	17 482	7,44	7,09
4	Koto Baru	28 898	32 509	33 173	33 811	2,27	1,92
5	Koto Salak	15 129	16 393	16 603	16 797	1,51	1,17
6	Tiumang	11 133	11 624	11 687	11 736	0,76	0,42
7	Padang Laweh	5 387	7 044	7 408	7 781	5,39	5,04
8	Sitiung	23 100	25 550	25 984	26 394	1,92	1,58
9	Timpeh	13 508	14 809	15 033	15 244	1,74	1,40
10	Pulau Punjung	35 988	44 059	45 727	47 401	4,01	3,66
11	Sembilan Koto	7 370	8 329	8 507	8 680	2,36	2,03
Dharmasraya		192 099	223 112	229 313	235 476	2,95	2,69

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 3.1.2 *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sungai Rumbai	12 855	11 678	24 533	110,08
2 Koto Besar	13 268	12 349	25 617	107,44
3 Asam Jujuhan	9 488	7 994	17 482	118,69
4 Koto Baru	17 332	16 479	33 811	105,18
5 Koto Salak	8 539	8 258	16 797	103,40
6 Tiumang	6 074	5 662	11 736	107,28
7 Padang Laweh	4 119	3 662	7 781	112,48
8 Sitiung	13 581	12 813	26 394	105,99
9 Timpeh	7 864	7 380	15 244	106,56
10 Pulau Punjung	24 603	22 798	47 401	107,92
11 Sembilan Koto	4 393	4 287	8 680	102,47
Dharmasraya	122 116	113 360	235 476	107,72

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
*Population Distribution and Density by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	10,42	480,47
2	Koto Besar	10,88	45,70
3	Asam Jujuhan	7,42	36,01
4	Koto Baru	14,36	152,85
5	Koto Salak	7,13	138,30
6	Tiumang	4,98	87,30
7	Padang Laweh	3,30	128,36
8	Sitiung	11,21	211,88
9	Timpeh	6,47	47,19
10	Pulau Punjung	20,13	106,96
11	Sembilan Koto	3,69	17,34
	Dharmasraya	100,00	77,82

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Population by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	13 563	13 059	26 622
5–9	11 976	11 724	23 700
10–14	10 548	9 800	20 348
15–19	9 590	8 562	18 152
20–24	10 704	9 967	20 671
25–29	11 659	11 183	22 842
30–34	11 233	10 016	21 249
35–39	9 513	8 837	18 350
40–44	8 579	7 362	15 941
45–49	6 914	5 945	12 859
50–54	5 302	4 873	10 175
55–59	4 353	4 197	8 550
60–64	3 532	3 289	6 821
65+	4 650	4 546	9 196
Jumlah/Total	122 116	113 360	235 476

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.5

**Perkembangan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Dharmasraya, 2005 - 2017**
*Trend of Population by Sex in Dharmasraya Regency,
2005 - 2017*

Tahun/ Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin/ Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	84 059	81 135	165 194	103,60
2006	86 718	83 722	170 440	103,58
2007	88 811	86 762	175 573	102,36
2008	92 521	88 394	180 915	104,67
2009	96 006	90 348	186 354	106,26
2010	99 093	93 059	192 152	106,48
2011	102 360	95 938	198 298	106,69
2012	105 642	98 838	204 480	106,88
2013	108 939	101 750	210 689	107,07
2014	112 222	104 706	216 928	107,18
2015	115 502	107 610	223 112	107,33
2017	118 801	110 512	229 313	107,50
2017*	122 116	113 360	235 476	107,72

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

*) Angka Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Tabel
Table

3.1.6

**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut
Kecamatan di Kab. Dharmasraya, 2017**
*Area and Population by Subdistrict in Dharmasraya
Regency, 2017*

Kecamatan	Luas/ Area		Penduduk (orang) Population		Kepadatan Penduduk / Density (orang/km ²)
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	51,06	1,69	23 561	10,42	480,47
Koto Besar	560,57	18,53	25 305	10,88	45,70
Asam Jujuhan	485,41	16,04	16 325	7,42	36,01
Koto Baru	221,20	7,31	33 173	14,36	152,85
Koto Salak	121,45	4,01	16 603	7,13	138,30
Tiumang	134,43	4,44	11 687	4,98	87,30
Padang Laweh	60,62	2,00	7 408	3,30	128,35
Sitiung	124,57	4,12	25 984	11,21	211,88
Timpeh	323,01	10,67	15 033	6,47	47,19
Pulau Punjung	443,16	14,65	45 727	20,13	106,96
IX Koto	500,50	16,54	8 507	3,69	17,34
Kab. Dharmasraya	3 025,99	100,00	235 476	100,00	77,82

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS-Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 3.1.7
Jumlah Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2017
Population of Married Women Over 10 Year Aged by First Aged Marriage in Dharmasraya Regency, 2015 and 2017

Kelompok Umur	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	
< 16	-	263	-
16-24	6 176	5 235	7 280
25 +	50 687	58 623	59 286
Singular Mean			
At First Marriage	56 863	64 121	66 566
(SMAM)			

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source: BPS Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tabel 3.1.8 **Persentase Penduduk Usia 10 Ke Atas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Table 3.1.8 **Population 10 and Over by Marital Status in Dharmasraya Regency, 2017**

Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki					
< 25	28 808	3 861	-	-	32 669
25-49	6 313	38 033	860	86	45 292
50 +		16 728	281	872	17 881
Jumlah Laki-laki / Total Men	35 121	58 622	1 141	958	95 842
Perempuan					
< 25	21 017	9 967	151	-	31 135
25-49	546	37 007	1 688	789	40 030
50 +	85	11 385	681	4 898	17 049
Jumlah Perempuan / Total Women	21 648	58 359	2 520	5 687	88 214
Jumlah / Total	56 769	116 981	3 661	6 645	184 056

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source: BPS Statistics, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Tabel 3.1.9 **Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2012-2017**
Table *Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2012-2017*

Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	689	826	848	599	1 132	577
Koto Besar	209	428	496	271	532	1 033
Asam Jujuhan	90	89	283	148	338	323
Koto Baru	940	1 057	1 294	886	1 166	1 071
Koto Salak	237	240	196	210	481	517
Tiumang	69	173	250	221	514	516
Padang Laweh	77	122	81	119	336	140
Sitiung	654	913	720	729	1 091	652
Timpeh	281	250	441	262	646	360
Pulau Punjung	886	1 393	1 328	1 229	1 540	1 113
Sembilan Koto	109	130	150	252	334	486
Jumlah/ Total	4 241	5 621	6 087	4 926	8 110	6 788

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Source: Population and Register Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 3.1.10

Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Birth Certificate that be Issued by Subdistrict and Gender in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan	Umum (0 sd 60 Hari)			Terlambat (> 60 hari)			Jumlah		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungai Rumbai	28	43	71	248	258	506	276	301	577
Koto Besar	25	25	50	497	486	983	522	511	1 033
Asam Jujuhan	6	8	14	159	150	309	165	158	323
Koto Baru	37	32	69	466	536	1 002	503	568	1 071
Koto Salak	21	14	35	221	261	482	242	275	517
Tiumang	33	23	56	208	252	460	241	275	516
Padang Laweh	7	7	14	48	78	126	55	85	140
Sitiung	27	26	53	284	315	599	311	341	652
Timpeh	16	28	44	154	162	316	170	190	360
Pulau Punjung	54	53	107	471	535	1 006	525	588	1 113
Sembilan Koto	4	3	7	216	263	479	220	266	486
Jumlah/ Total	258	262	520	2 972	3 296	6 268	3 230	3 558	6 788

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Source: Population and Register Office of Dharmasraya Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dharmasraya Regency, 2015*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	70 324	36 689	107 013
Bekerja/ <i>Working</i>	68 787	34 273	103 060
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 537	2 416	3 953
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	16 218	42 606	58 824
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 972	8 274	18 246
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 773	32 542	34 315
Lainnya/ <i>Others</i>	4 473	1 790	6 263
Jumlah/<i>Total</i>	86 542	79 295	165 837
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	81,26	46,27	64,53
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2,19	6,59	3,69

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Dharmasraya Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja *) <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak/Belum Tamat SD <i>/No Schooling or Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School</i>	10 477	372	10 849	...
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	24 889	804	25 693	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	26 098	883	26 981	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	20 781	1 244	22 025	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	7 584	333	7 917	...
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3 960	142	4 102	...
Universitas/ <i>University</i>	9 271	175	9 446	...
Jumlah/Total	103 060	3 953	107 013	58 824

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

*) data berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan belum tersedia

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 3.2.3
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 971	1 470	4 441
20-24	6 601	2 830	9 431
25-29	6 094	2 517	8 611
30-34	9 289	6 668	15 957
35-39	13 812	4 673	18 485
40-44	8 317	4 541	12 858
45-49	5 530	2 634	8 164
50-54	6 649	3 343	9 992
55-59	3 389	2 236	5 625
60+	6 135	3 361	9 496
Jumlah/<i>Total</i>	68 787	34 273	103 060

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	35 664	13 481	49 145
2	4 753	687	5 440
3	8 722	10 027	18 749
4	7 967	9 231	17 198
5	11 681	847	12 528
Jumlah/Total	68 787	34 273	103 060

Keterangan/Note:
1

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fishery*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurant and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya/Others (Pertambangan dan Penggalian, Listrik, Gas dan Air, Bangunan, Angkutan, Pergudangan, Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Mining and Quarrying, Electricity, Gas and Water, Construction, Transportation, Storage and Communication, Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 3.2.5
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1,238	891	2,129
1–14	4,540	5,072	9,612
15–24	9,630	5,655	15,285
25–34	10,662	6,135	16,797
35–40	12,038	5,792	17,830
41+	30,679	10,727	41,406
Jumlah/Total	68 787	34 273	103 060

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work
 Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 238	891	2 129
1–14	6 604	6 341	12 944
15–24	12 382	5 312	17 694
25–34	10 112	5 552	15 664
35–40	14 101	6 992	21 093
41+	24 351	9 185	33 536
Jumlah/Total	68 787	34 273	103 060

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

*) Angka Sakernas Termutakhir adalah Tahun 2017

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 3.2.7
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	25 113	11 240	36 353
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 141	1 881	8 022
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 466	0	1 466
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	21 006	12 084	33 090
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	12 222	1 897	14 119
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 839	7 171	10 010
Jumlah/Total	68 787	34 273	103 060

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama di Kabupaten Dharmasraya, 2012-2017

Tabel 3.2.8
Table *Population 15 Years and Over by Main Activity in Dharmasraya Regency, 2012-2017*

No	Jenis Kegiatan Utama/Main Activity	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)
1	Angkatan Kerja / Economically Active	96 355	97 243	107 352	102 861	107 013
	- Bekerja/ Working	90 370	92 254	104 225	99 255	103 060
	- Pengangguran / Unemployment	5 985	4 989	3 127	3 606	3 953
2	Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active	37 452	42 585	46 025	53 269	58 824
	- Sekolah/ Attending School	7 903	10 338	12 355	13 721	18 246
	- Mengurus Rumah Tangga / Home Keeping	26 500	28 135	25 593	31 990	34 315
	- Lainnya/ Others	3 049	4 112	8 077	7 558	6 253
Jumlah/Total		133 807	139 828	153 377	156 130	165 837
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)		72,01	69,54	69,59	65,88	64,53
Tingkat Pengangguran*		6,21	5,13	2,94	3,51	3,69

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Dharmasraya Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	2	4
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	121	36	157
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	129	89	218
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	36	59	95
Universitas/ <i>University</i>	149	288	437
Jumlah/Total	437	474	911

Sumber: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Dharmasraya
 Source: *Regional Office of Transmigration and Manpower of Dharmasraya Regency*



Jumlah Fasilitas Kesehatan, 2017

- Rumah Sakit : 1
- Puskesmas : 14
- Posyandu : 243



Banyaknya surat nikah yang dikeluarkan

- 2017 : 1.491
- 2016 : 1.330
- 2015 : 1.354



Jumlah Tindak Pidana, 2017

- Polres : 190
- Polsek : 312



Jumlah Sekolah, 2017

- SD : 153
- MI : 6
- SMP : 36
- MTs : 19
- SMA : 16
- MA : 14
- SMK : 7
- SLB : 3



Jumlah Tenaga Kesehatan, 2017

- Medis : 50
- Keperawatan : 115
- Kebidanan : 195
- Kefarmasian : 38
- Lainnya : 62



Jumlah Jemaah Haji, 2017

- Laki-laki : 126
- Perempuan : 146



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write* is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. *The Education System in Indonesia* consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

7. *The Formal Education Level* consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and*

- bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan *Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah

Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replace tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

pengobatan” masing-masing).

- | | |
|---|--|
| <p>19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.</p> | <p>19. <i>Cummulative AIDS case</i> is <i>cummulative AIDS cases with reference to a particular time.</i></p> |
| <p>20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.</p> | <p>20. <i>BCG (Bacillus Calmette Guerin)</i> is <i>a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.</i></p> |
| <p>21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).</p> | <p>21. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)</i> is <i>a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).</i></p> |
| <p>22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).</p> | <p>22. <i>Floor area</i> is <i>the total area which is occupied and utilized daily.</i></p> |

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa

23. *Pipe water* is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. *Protected wells* is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana
menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. *Natural Disaster* is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur

36. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

supporting components damaged, but the building still stands.

37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan

40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

- | | |
|--|--|
| <p>42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>42. <i>The Human Development Index (HDI)</i> explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</p> |
| <p>43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.</p> | <p>43. APS (Angka Partisipasi Sekolah) measures the number of students who are still in school.</p> |
| <p>44. APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.</p> | <p>44. APK (Angka Partisipasi Kasar) measure of enrollment in an education regardless of school age.</p> |
| <p>45. APM (Angka Partisipasi Murni) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.</p> | <p>45. APM (Angka Partisipasi Murni) measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.</p> |
| <p>46. Langgar: Adalah tempat shalat dengan jemaah tetap biasanya terletak di pemukiman atau diurus oleh suku dan lainnya.</p> | <p>46. Langgar: It is a place of prayer with the congregation remains are usually located in residential or taken care of by the tribe and others.</p> |
| <p>47. Musholla : Adalah tempat</p> | |

shalat persinggahan, seperti di tempat-tempat fasilitas umum dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

48. Ulama : Orang yang berilmu.

49. Khatib : Orang yang menyampaikan khotbah dan biasanya didaftar dari katib tetap Masjid, satu Mesjid bisa lebih dari 1 khatib.

50. Mubaligh :Penyuluh Agama

47. Musholla: It is a place of prayer stops, such as in places of public facilities and not used for Friday prayers.

48. Ulama: The knowledgeable.

49. Khatib: People who deliver sermon and is usually listed on the scribes remain Mosque, the Mosque can be more than one preacher.

50. 50. Mubaligh: Extension Religion

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Pendidikan juga merupakan elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Dengan pendidikan masyarakat akan mampu menerima pesan-pesan serta informasi yang bermanfaat. Dalam rangka pemenuhan pendidikan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.

Pendidikan pada tahap awal ada yang dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) ataupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Diharapkan dengan mengikuti tahapan ini anak-anak akan lebih siap menerima pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Pencapaian dalam bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Selama tahun 2017, jumlah sekolah SD di Kabupaten Dharmasraya adalah

Education

The level of education is one of the basic needs which must be met in order to achieve a prosperous society. Education is also the important element in order to increase the quality of human resources in a development. With education, the citizen should be able to receive the messages and the beneficial information. In order to fulfill the education standart, adequate facilities and infrastructure are needed.

The education first stage is start from kindergarden or early childhood education. The children who followed this stage is expected to accept the lessons more ready.

The achievement in education program is related to availability of education facilities. For 2017, the number of elementary school in Dharmasraya Regency is 153 schools

sebanyak 153 buah (SD dan MI) dengan jumlah murid dan guru masing-masing – 26.977 orang dan 1.688 orang. Artinya, rasio murid-guru tingkat SD adalah sebesar 15,98.

Sementara itu, rasio murid-guru pada tingkat Madrasah Aliyah yaitu 8,01. Sekolah Madrasah Aliyah di Dharmasraya adalah sejumlah 14 buah dengan jumlah murid dan guru masing-masing 1.233 orang dan 154 orang.

Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di suatu wilayah.

APM dan APK Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016, kecuali APM untuk jenjang Pendidikan SD/MI. APM dan APK yang sangat memuaskan adalah pada level SD dimana angkanya masing-masing adalah 98,87 persen dan 110,44 persen. Angka tersebut berarti pada tingkat SD, semua penduduk pada usia sekolah SD telah ikut pendidikan SD. Sementara itu, APM dan APK level SMP adalah 73,88 persen dan 81,36 persen. Selain itu, APK dan

(including MI) which has 26.977 pupils and 1.688 teachers. It means, the school-teacher ratio of elementary school is 15,98.

Meanwhile, school-teacher ratio in Madrasah Aliyah is 8,01. The number of Madrasah Aliyah in Dharmasraya Regency is 14 schools which has 1.233 pupils and 154 teachers.

Net enrollment rate and Gross enrollment rate are also the indicator of development achievement in education in a certain region.

In 2017, Net enrollment rate and Gross enrollment rate of Dharmasraya Regency was decreased comparing to 2016, except for Elementary School Net enrollment rate. APM and APK is very statisfying in elementary school, which is 98,87 percent and 110,44 percent orderly. It means, all population of official age-elementary school group have joined participated in elementary school. Then, APM and APK of junior high school orderly are 73,88 percent and 81,36 percent. Besides, APM and

APM level SMA adalah 56,76 persen dan 68,73 persen.

Rasio murid terhadap guru menggambarkan perbandingan murid yang dibimbing oleh satu orang guru. Rasio murid pada tingkat SD sebesar 15,98 berarti secara rata-rata satu orang guru akan membimbing sekitar 16 murid. Rasio murid terhadap guru pada tingkat SMP sebesar 12,95 sedangkan pada tingkat SMA sebesar 10,54

APK in senior high school level are 56,76 percent and 68,73 percent.

The school-teacher ratio illustrates the number of pupils are guiding by one teacher. The measurement in elementary school stage is 15,98 meaning in average one teacher will guide 16 pupils. Then, the school-teacher ratio in Junior High School and Senior High School orderly are 12,95 and 10,54.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Peningkatan pelayanan kesehatan bertujuan untuk menghasilkan derajat kesehatan masyarakat lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat antara lain tersedianya sarana kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dan keadaan lingkungan yang memadai dan mutu makanan yang dikonsumsi.

Kabupaten Dharmasraya memiliki satu buah RSUD, 14 Puskesmas yang tersebar di seluruh kecamatan di Dharmasraya, 243 posyandu, 22 klinik dan 75 polindes yang juga tersebar di

Health and family planning

The increasing of health service is purposed to achieve the higher health degree, so it is possible to make the citizen more productive. The factors influencing the level of public health are the availability of health facilities, the number of health personnel and adequate environmental conditions and the quality of food consumed.

Dharmasraya Regency has one Regional public Hospital, 14 Public Health Center in all subdistricts, 243 maternal and child health center, 22 clinic, and 75 village maternity which

seluruh kecamatan di Dharmaraya. Dari segi tenaga kesehatannya, terdapat 50 tenaga medis, 115 perawat, 195 bidan, - 38 tenaga farmasi dan 62 tenaga kesehatan lainnya. Dari jumlah dokter, kebanyakan adalah dokter umum dan banyak bertugas di Puskesmas. Sementara semua dokter spesialis bertugas di RSUD.

Pada tahun 2017, persentase perempuan pernah kawin yang melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan adalah sebesar ----- persen selebihnya melahirkan dibantu oleh non tenaga kesehatan. Angka ini cukup meningkat jika dibandingkan dengan data tahun 2016 dimana persentase perempuan yang pernah kawin dan melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan hanya sebesar ----- persen.

Persentase balita yang mendapat imunisasi pada tahun 2017 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016. Imunisasi tersebut dapat berupa imunisasi BCG, DPT, Polio, Hepatitis B dan Campak. Semakin tinggi kesadaran masyarakat terhadap imunisasi diharapkan semakin tinggi pula derajat kesehatan bayi atau balita yang

are spreaded in all subdistricts in Dharmasraya Regency. The health personnel, there are 50 medical personnels, 115 nursing personnels, 195 midwifery personnels, 38 pharmaceutical staffs and 62 other health personnels. Most of doctor are generalist doctor in public health center. Besides. Specialist doctor work in regional public health.

In 2017, the percentage of ever married women who gave birth helping by health personnels is 95,55 percent, and the others was helped by non-health personnels. This figure is quite increased comparing to 2016 data where the percentage of women who have ever married and gave birth with the help of health personnels only amounted to 89.10 percent.

The percentage of children under five years who had immunization in 2017 increased comparing 2016. The immunization are BCG, DPT, Polio, Hepatitis B, and campak. The higher public awareness of immunization . the higher the health status of infants or toddlers who are born. The number of

dilahirkan. Jumlah bayi dengan keadaan gizi buruk pada tahun 2017 sebanyak 8 kasus. Jumlah bayi lahir di Dharmasraya sepanjang tahun 2017 adalah sebanyak 5.437 kelahiran dimana 119 kelahiran diantaranya merupakan kelahiran bayi dengan kasus BBLR atau Berat Badan Lahir Rendah.

Setiap tahunnya, jumlah ibu hamil di Kabupaten Dharmasraya cenderung mengalami peningkatan. Tahun 2017 tercatat 5.981 ibu hamil dan meningkat dari tahun 2016. Dari sejumlah orang ibu hamil tersebut, 4.440 orang melakukan kunjungan K1, 3.697 orang melakukan kunjungan K4, 256 orang termasuk kurang energy kronis dan sebanyak 4.440 orang ibu hamil mendapatkan zat besi. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.9.

Kasus penyakit yang paling banyak diderita di Kabupaten Dharmasraya adalah ISPA yaitu sebanyak 17.400 kasus. Kemudian kedua yang terbanyak adalah hipertensi, gasterisis dan rheumatik, lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2.7.

Program Keluarga Berencana (KB)

infants with malnutrition in 2017 was 8 cases. The number of babies born in Dharmasraya during 2017 is as many as 5.437 births, which are 119 births are births of infants with cases of low birth weight or low birth weight.

Every year, the number of pregnant woman in Dharmasraya Regency tend to increase. In 2017, there are 5.981 pregnant woman, which increased comparing to 2016. From that, 4.440 those one visit, 3.697 those four visits. 256 those chronic energy deficiency, and 4.440 those receiving iron supplement. For more information, please see the table 4.2.9.

The most common case of disease in Dharmasraya District is ISPA, is about 17.400 cases. And then, the second one is hipertensi, gastritis, ang rheumatic, and for more information please table 4.2.7.

Famili planning program in the era

dalam era otonomi daerah tetap menjadi program pembangunan yang masih mendapat perhatian pemerintah dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas SDM. Tahun 2017, dari 41.997 pasangan usia subur terdapat sekitar 33.246 peserta KB aktif.

Penyuluhan HIV/AIDS adalah merupakan wujud pemerintah menanggulangi dan mengatasi persebaran penyakit menular HIV/AIDS yang membahayakan. Penyuluhan ditargetkan utamanya kepada remaja usia ---- hingga ---- tahun. Pada tahun 2017, jumlah remaja usia ----- tahun yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS adalah sebanyak ----- orang.

Agama

Pada umumnya kehidupan beragama berjalan cukup baik, Perkembangan yang banyak disorot adalah perkembangan dan aktifitas dari penduduk agama Islam. Mengingat sebagian besar penduduk Kabupaten Dharmasraya beragama Islam.

Pada tahun 2017 tercatat jumlah

of regional autonomy is still receiving more government attention in order to push the population growth and increase the quality of human resource. In 2017, 33.246 family planning participants from 41.997 eligible couples is still active participate in family planning program.

HIV/AIDS conselling is the government effort to prevent the spread of dangerous infectious disease HIV/AIDS. The main target of conselling is young people aged 15-25 years old who get HIV/AIDS conselling, is about 1.170 young people.

Religion

Generally, the religious life was going too well enough. The trending topic is the development and the activitie of the muslims. Remembering that most of dharmasraya regency population has Islam as their religion.

In 2017, there is 208 mosque and 513 mushola. The largest number of

masjid di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 208 masjid dan mushola sebanyak 513. Jumlah masjid terbanyak di Kawasan Koto Besar dan jumlah mushola terbanyak di Kawasan Pulau Punjung. Sedangkan tempat ibadah agama lain belum ada di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini terjadi karena mayoritas penduduk Dharmasraya menganut agama Islam yaitu sebanyak - 205.661 jiwa sementara itu sebanyak 1.834 jiwa beragama protestan, dan 376 jiwa beragama katolik.

Di Dharmasraya, pada tahun 2017 terdapat 115 ulama, 209 khatib dan 288 mubaligh. Dari sejumlah tokoh agama tersebut, mayoritas terdapat di kecamatan sekitar Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung dan Sungai Rumbai.

Surat nikah yang terbit di Dharmasraya pada 2017 adalah sebanyak 1.491, meningkat dari keadaan tahun lalu pada 2016 yang mencapai 1.330.

Sekitar 866 ternak dipotong pada perayaan Idul Adha 2017 yaitu diantaranya 23 ekor kerbau, 728 ekor sapi dan 115 ekor kambing. Ternak

mosques is in Koto Besar Region and the largest number of mushola is in Punjung Island. Then, Dharmasraya regency does not the other place of worship. This happens because most of the people are moslem, 1.834 protestans, and 376 chatolic.

In Dharmasrayay regency, in 2017, there are 115 ulama, 209 khatib, and 288 mubaligh. Most of them is stay in Koto Baru, Pulau Punjung, Sitiung and Sungai Rumbai.

Married lesences which is released in Dharmasraya is 2017 are 1.491, increase comparing from a years ago data reaching 1.491 married lesences.

Number of Cattle Slaughtered in Idhul Adha moment 2017 are 23 buffalos, 728 cows, and 115 goats. The cattle, 6.699, are come from the qurban participants. The cattle were divided

tersebut berasal dari 6.699 orang peserta qurban. Ternak-ternak tersebut kemudian dibagi kepada 202.553 orang yang berhak menerima Kurban.

Jumlah Jemaah haji dari Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebanyak 272 orang, 126 orang laki-laki dan 146 orang adalah perempuan. Yang mengejutkan adalah kebanyakan dari mereka hanya berpendidikan SD (141 orang) dengan pekerjaan kebanyakan sebagai ibu rumah tangga (90 orang).

Keamanan dan Ketertiban

Banyaknya tambahan narapidana asal Dharmasraya pada tahun 2017 adalah 87 orang, 85 orang adalah narapidana laki-laki dan 2 orang adalah narapidana perempuan. Kejahatan yang dilakukan sepanjang tahun 2017 di Dharmasraya tertinggi adalah pada bulan November yaitu sebanyak 15 narapidana dijabarkan ke LP Muaro Sijunjung.

Narapidana asal Dharmasraya kebanyakan hanya dihukum paling lama 1 tahun (ada 36 orang) dan yang dihukum hingga di atas 5 tahun penjara

into 202.553 people entitled to receive the meat.

Number of Moslem Pilgrims who came from Dharmasraya in 2017 are 272 moslem pilgrims, 126 males, and 146 females. It was so surprise to know that they only passed the elementary school (141 moslem pilgrims) and a housewife (90 moslem pilgrims).

Law and order

The number of additional prisoners from Dharmasraya in 2017 are 87 prisoners, which 85 are male prisoners and 2 female prisoners. The highest month of crime in Dharmasraya Regency is in November, is about 15 prisoners who entered the LP Muaro Sijunjung.

The prisoners who came from Dharmasraya are mostly are punished at least 1 year (there are 36 people) and few of them are punished up to 5 years in jail (there are 22 inmates).

ada 22 napi.

Kemiskinan

Garis kemiskinan (GK) Dharmasraya pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Dengan GK sebesar itu, terdapat 15,63 ribu jiwa penduduk miskin atau sekitar 6,68 persen dari total penduduk Dharmasraya.

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2017 adalah 20.573 penyandang dimana terbanyak adalah di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 3.303 penyandang.

Poverty

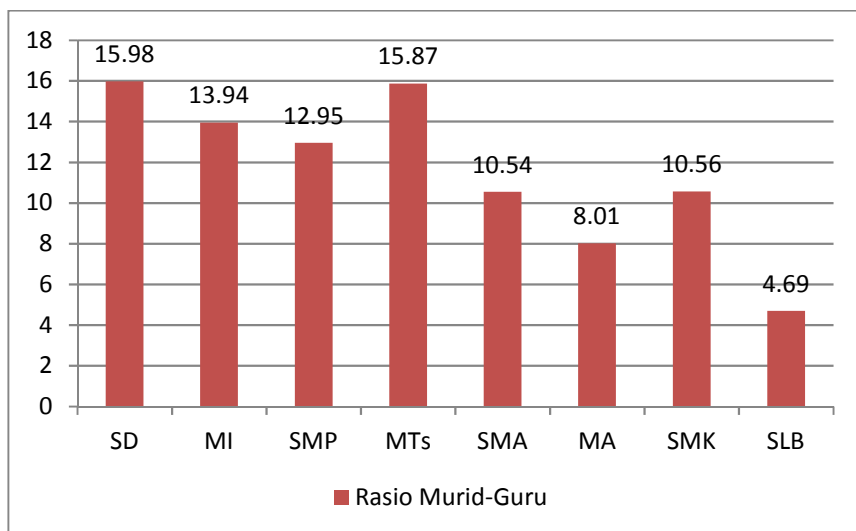
The poverty line of Dharmasraya regency in 2017 was increase comparing 2015. Because of that, there are 15,63 poor people or 6,68 percent to total people in Dharmasraya.

Total of Social Welfare Issues in 2017 are 20.573 peoples which are most of them stay in Pulau Punjung Sundistrict about 3.303 peoples.

Gambar
Picture

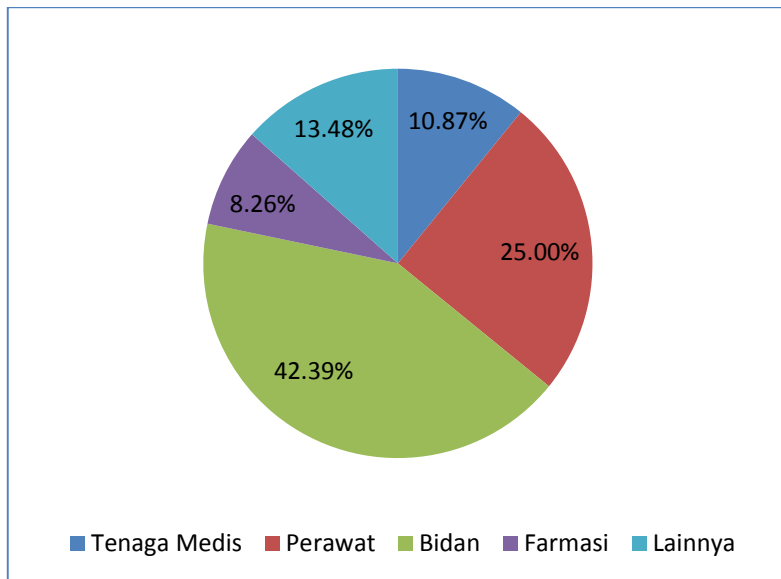
9

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
School-Teacher Ratio by Education Level in Dharmasraya Regency, 2017



Gambar
Picture 10

Persentase Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Percentage of Health Personnel by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Table 4.1.1 **Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Dharmasraya Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	21,63	53,97	0,00
13–15	0,00	20,84	3,60
16–18	0,00	16,13	16,02
19–24	78,37	9,06	80,38
7–24	100,00	100,00	100,00
Perempuan/Female			
7–12	41,67	55,75	0,00
13–15	0,00	23,71	0,00
16–18	37,62	13,25	17,49
19–24	20,71	7,29	82,51
7–24	100,00	100,00	100,00
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	29,87	54,83	0,00
13–15	0,00	22,21	1,81
16–18	15,48	14,75	16,75
19–24	54,65	8,21	81,44
7–24	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Social Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Dharmasraya Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,87	110,44
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73,88	81,36
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	56,76	68,73

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	10	2 789	139	20,06
2	Koto Besar	16	2 935	159	18,46
3	Asam Jujuhan	9	1 442	93	15,51
4	Koto Baru	18	3 924	226	17,36
5	Koto Salak	12	1 747	128	13,65
6	Tiumang	12	1 472	114	12,91
7	Padang Laweh	5	783	56	13,98
8	Sitiung	20	3 276	197	16,63
9	Timpeh	11	1 908	117	16,31
10	Pulau Punjung	26	5 439	342	15,90
11	Sembilan Koto	14	1 262	117	10,79
	Dharmasraya	153	26 977	1 688	15,98

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-
2	Koto Besar	2	604	30	20,13
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	-	-	-	-
5	Koto Salak	1	156	12	13,00
6	Tiumang	1	178	9	19,78
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	1	118	10	11,80
9	Timpeh	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	1	178	10	17,80
11	Sembilan Koto	-	-	-	-
	Dharmasraya	6	1 234	71	17,38

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	3	967	61	15,85
2	Koto Besar	4	874	65	13,45
3	Asam Jujuhan	1	112	13	8,62
4	Koto Baru	5	1 226	103	11,90
5	Koto Salak	3	670	55	12,18
6	Tiumang	1	175	14	12,50
7	Padang Laweh	1	151	13	11,62
8	Sitiung	3	1 049	71	14,77
9	Timpeh	4	663	63	10,52
10	Pulau Punjung	8	2 121	155	13,68
11	Sembilan Koto	3	317	30	10,57
	Dharmasraya	36	8 325	643	12,95

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	2	512	29	17,66
2	Koto Besar	2	66	9	7,33
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	5	1 745	92	18,97
5	Koto Salak	1	84	8	10,50
6	Tiumang	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	4	616	48	12,83
9	Timpeh	1	92	8	11,50
10	Pulau Punjung	3	758	50	15,16
11	Sembilan Koto	1	78	5	15,60
	Dharmasraya	19	3 951	249	15,87

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	2	561	52	10,79
2	Koto Besar	1	96	17	5,65
3	Asam Jujuhan	1	46	15	3,07
4	Koto Baru	4	1 180	103	11,46
5	Koto Salak	1	237	25	9,48
6	Tiumang	1	94	13	7,23
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	2	898	57	15,75
9	Timpeh	1	301	33	9,12
10	Pulau Punjung	2	1 153	111	10,39
11	Sembilan Koto	1	136	20	6,80
	Dharmasraya	16	4 702	446	10,54

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-
Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict
in Dharmasraya Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-
2	Koto Besar	1	28	7	4,00
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	5	597	82	7,28
5	Koto Salak	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	4	312	29	10,76
9	Timpeh	1	80	7	11,43
10	Pulau Punjung	3	216	29	7,45
11	Sembilan Koto	-	-	-	-
	Dharmasraya	14	1 233	154	8,01

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	1	521	51	10,22
2	Koto Besar	1	148	17	8,71
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	1	964	75	12,85
5	Koto Salak	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	1	128	19	6,74
9	Timpeh	1	131	18	7,28
10	Pulau Punjung	2	770	72	10,69
11	Sembilan Koto	-	-	-	-
	Dharmasraya	7	2 662	252	10,56

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table

4.1.10

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Schools by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	1	39	6	6,50
2	Koto Besar	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	-	-	-	-
5	Koto Salak	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	1	32	7	4,57
9	Timpeh	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	1	51	13	3,92
11	Sembilan Koto	-	-	-	-
	Dharmasraya	3	122	26	4,69

Sumber: Dinas Pendidikan
Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Education Office and Regional Office of Religious of Dharmasraya

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	-	-	1	20	-	-
2. Koto Besar	-	-	1	21	-	-
3. Asam Jujuhan	-	-	1	13	-	-
4. Koto Baru	-	-	1	32	-	-
5. Koto Salak	-	-	1	23	-	-
6. Tiumang	-	-	1	17	-	-
7. Padang Laweh	-	-	1	10	-	-
8. Sitiung	-	-	2	31	-	-
9. Timpeh	-	-	2	24	-	-
10. Pulau Punjung	1	-	2	36	-	-
11. Sembilan Koto	-	-	1	16	-	-
Dharmasraya	1	-	14	243	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Number of Health Personnel by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2017**

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
Kecamatan Subdistrict		Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sungai Rumbai	4	15	18	4	0
2.	Koto Besar	4	6	11	4	0
3.	Asam Jujuhan	3	4	9	2	4
4.	Koto Baru	5	22	17	6	12
5.	Koto Salak	3	4	9	2	1
6.	Tiumang	5	6	14	2	5
7.	Padang Laweh	4	4	16	-	13
8.	Sitiung	6	26	36	6	15
9.	Timpeh	5	5	22	2	6
10.	Pulau Punjung	7	17	27	8	3
11.	Sembilan Koto	4	6	16	2	3
Dharmasraya		50	115	195	38	62

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Dharmasraya Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	32	18
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	15	15	1
Institusi Diknakes/Diklat	-	-	-
Dinkes	-	3	-
Jumlah/Total	15	50	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel 4.2.4
Table

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2015 - 2017
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Dharmasraya Regency, 2015 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	89,1	10,9	100,00	89,10
2016	95,55	4,45	100,00	95,55
2017	...	...	...	...

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Social Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2015-2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2015-2017

Tahun	Jenis Imunisasi									
	BCG	DPT			Polio				Hepatitis B	Campak
		1	2	3	1	2	3	4	<1	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(13)
2015	84,52	78,08			83,09				80,18	65,23
2016	92,17	88,57			89,62				87,17	75,47
2017	...	...			...				...	...

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Social Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Amount of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Hepatitis B <1	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	339	316	316	307	307
Koto Besar	421	439	437	472	472
Asam Jujuhan	172	151	151	150	150
Koto Baru	583	563	530	459	459
Koto Salak	272	309	296	254	254
Tiumang	236	232	227	216	216
Padang Laweh	107	94	93	97	97
Sitiung	433	426	429	398	399
Timpeh	244	253	264	257	257
Pulau Punjung	769	654	687	677	677
IX Koto	128	111	113	128	128
Kab. Dharmasraya	3 704	3 548	3 543	3 415	3 416

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table **4.2.7**

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten
Dharmasraya, 2017**
***Number of Cases of the 10 Most Diseases in
Dharmasraya Regency, 2017***

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA	17 400
2.	Gastritis	7 976
3.	Hipertensi	7 547
4.	Rheumatik	6 605
5.	Febries	6 208
6.	Penyakit Kulit Alergi	4 675
7.	Common Cold	4 640
8.	Diare	3 643
9.	Kecelakaan	2 478
10.	Penyakit Pulp & Jar. Periopikal	2 364
Dharmasraya		63 536

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City		Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Sungai Rumbai	524	15	-	1	
2. Koto Besar	636	9	-	1	
3. Asam Jujuhan	328	6	-	1	
4. Koto Baru	808	18	-	1	
5. Koto Salak	418	19	-	1	
6. Tiumang	304	3	-	-	
7. Padang Laweh	159	5	-	-	
8. Sitiung	643	17	-	1	
9. Timpeh	375	6	-	1	
10. Pulau Punjung	1035	17	-	1	
11. Sembilan Koto	207	4	-	-	
Dharmasraya		5 437	119	-	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Dharmasraya, 2011–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Dharmasraya Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	4 380	4 250	3 708	256	3 708
2012	4 384	4 297	3 645	235	3 598
2013	4 405	4 280	3 586	-	3 586
2014	4 405	4 226	3 528	572	3 528
2015	4 453	4 519	3 685	503	3 685
2016	4 292	4 552	3 670	572	3 670
2017	5 981	4 440	3 697	256	4 440

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017 *)

Tabel 4.2.10
Table *Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sungai Rumbai	...	...	...
2.	Koto Besar	...	...	...
3.	Asam Jujuhan	...	...	...
4.	Koto Baru	...	...	...
5.	Koto Salak	...	...	...
6.	Tiumang	...	...	...
7.	Padang Laweh	...	...	...
8.	Sitiung	...	...	...
9.	Timpeh	...	...	...
10.	Pulau Punjung	...	...	...
11.	Sembilan Koto	...	...	...
	...	...	...	...
	Dharmasraya	...	...	...

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

*) DATA TIDAK TERSEDIA

Tabel

Table 4.2.11

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	-	-	1	50	43	-
2. Koto Besar	-	-	3	118	1	-
3. Asam Jujuhan	-	-	5	65	17	-
4. Koto Baru	-	-	23	68	55	-
5. Koto Salak	-	-	5	70	3	-
6. Tiumang	-	-	-	28	-	-
7. Padang Laweh	-	-	1	76	5	-
8. Sitiung	-	-	18	207	-	-
9. Timpeh	-	-	1	80	7	-
10. Pulau Punjung	-	-	3	133	33	-
11. Sembilan Koto	-	-	-	87	9	-
Dharmasraya	-	-	60	982	173	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 4.2.12
Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinnics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Sungai Rumbai	1	4
2.	Koto Besar	1	7
3.	Asam Jujuhan	1	5
4.	Koto Baru	2	4
5.	Koto Salak	1	5
6.	Tiumang	1	4
7.	Padang Laweh	1	4
8.	Sitiung	3	4
9.	Timpeh	3	6
10.	Pulau Punjung	4	6
11.	Sembilan Koto	1	4
Dharmasraya		19	53

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya

Source: *Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Dharmasraya Regency*

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sungai Rumbai	3 780	75	113	3	62	
2. Koto Besar	4 346	51	121	4	133	
3. Asam Jujuhan	2 590	229	26	1	101	
4. Koto Baru	6 802	398	133	1	229	
5. Koto Salak	3 668	94	82	3	190	
6. Tiumang	3 545	125	127	1	204	
7. Padang Laweh	1 331	50	22	2	40	
8. Sitiung	4 433	123	108	9	84	
9. Timpeh	2 971	69	43	7	149	
10. Pulau Punjung	6 946	340	274	7	107	
11. Sembilan Koto	1 585	24	29	1	13	
Dharmasraya	41 997	1 578	1 078	39	1 312	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sungai Rumbai	540	1 831	403	3 027
2.	Koto Besar	579	1 866	655	3 409
3.	Asam Jujuhan	468	706	400	1 931
4.	Koto Baru	1 185	2 264	940	5 150
5.	Koto Salak	601	1 679	400	3 049
6.	Tiumang	689	1 265	640	3 051
7.	Padang Laweh	290	635	123	1 162
8.	Sitiung	521	1 893	617	3 355
9.	Timpeh	441	1 339	475	2 523
10.	Pulau Punjung	1 120	2 716	835	5 399
11.	Sembilan Koto	157	776	190	1 190
Dharmasraya		6 591	16 970	5 678	33 246

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya

Source: Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 4.2.14

**Banyaknya Kunjungan dan Rawat Jalan ke
Puskemas di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Number of Attendances to Public Health Center
in Dharmasraya Regency, 2017***

Lokasi Puskesmas <i>Location of Public Health Center</i>	Kunjungan <i>Visits</i>	Rawat Jalan <i>Treated</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	575	32 173
Koto Baru	449	14 849
Sitiung II	-	2 422
Timpeh	116	3 478
Sitiung I	464	3 230
Sungai Dareh	-	4 148
Silago	857	725
Gunung Medan	-	2 932
Sungai Limau	8	2 294
Sialang	-	2 114
Koto Besar	-	8 701
Tiumang	-	1 916
Padang Lawas	-	1 268
Jumlah/Total	2 469	80 250

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.15

Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Gigi Menurut Lokasi Puskemas di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Attendances of Treated Dentist Patient by Location of Public Health Center in Dharmasraya Regency, 2017

Lokasi Puskesmas <i>Location of Public Health Center</i>	Baru/ <i>New</i>	Lama/ <i>Old</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	-	140
Koto Baru	-	-	92
Gunung Medan	-	-	44
Sitiung II	-	-	120
Timpeh	-	-	65
Sitiung I	-	-	109
Sungai Dareh	-	-	193
Silago	-	-	13
Sungai Limau	-	-	46
Padang Laweh	-	-	133
Sialang	-	-	75
Koto Besar	-	-	65
Tiumang	-	-	55
Jumlah/Total	-	-	1 150

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2017

Tabel 4.2.16

Table *Number of Birth by Birth Attendants in Dharmasraya Regency, 2011-2017*

Tahun	Tenaga Kesehatan	Non Tenaga Kesehatan	Jumlah	Persentase Tenaga Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 523	344	3 867	84,65
2012	3 542	236	3 778	93,8
2013	3 595	206	3 801	94,6
2014	3 660	82	3 742	87,5
2015	3 775	49	3 824	92,5
2016	3 879	49	3 928	94,7
2017	3 806	21	3 827	99,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel
Table 4.2.17

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bergizi Buruk di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2017
Number of Infant Birth, Low Birth Weight and Bad Nutrition Infant in Dharmasraya Regency, 2011-2017

Tahun Years	Bayi Lahir Infant Birth	BBLR		Gizi Buruk Bad Nutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 581	90	80	717
2012	3 057	109	-	82
2013	3 801	99	31	53
2014	3 878	103	37	53
2015	3 957	161	57	14
2016	4 085	102	26	21
2017	5 437	119	-	8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya

Source: Health Service Office of Dharmasraya

Tabel 4.2.18 Banyaknya Sarana Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Sports Facilities by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2017*

Kecamatan/ Sub District	Lapangan Sepak Bola/ Football Field	Lapangan dan Gedung Futsal/ Futsal Field	Lapangan dan Gedung Bulutangkis/ Badminton Field	Lapangan dan Gedung Tenis/ Tennis Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	8	1	7	-
Koto Besar	4	1	3	-
Asam Jujuhan	5	-	2	1
Koto Baru	4	2	9	1
Koto Salak	5	1	4	-
Tiumang	5	-	7	-
Padang Laweh	4	-	5	-
Sitiung	7	2	7	-
Timpeh	4	1	6	-
Pulau Punjung	9	2	9	2
IX Koto	6	-	4	-
Jumlah / Total	61	10	63	4

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.19*

Kecamatan/ Sub District	Lapangan dan Gedung Volly/ Volleyball Field	Basket / Basket Ball	Renang / Swimming Pool	Jumlah/ Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	12	4	-	32
Koto Besar	7	3	-	18
Asam Jujuhan	6	1	-	15
Koto Baru	14	7	-	37
Koto Salak	7	1	-	18
Tiumang	8	-	-	20
Padang Laweh	4	-	-	13
Sitiung	14	3	1	34
Timpeh	8	3	-	22
Pulau Punjung	14	10	1	47
IX Koto	6	-	-	16
Jumlah / Total	100	32	2	272

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya

Source: Culture, Tourism, Youth and Sports Office of Dharmasraya Regency

Tabel 4.2.19 **Banyaknya Klub Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Table *Number of Sports Club by Subdistrict and Type of Sports in Dharmasraya Regency, 2017*

Kecamatan/ Sub District	Sepak Bola Footballs	Bola Voli Volleyballs	Bulutangkis Badmintons	Tenis Tennis	Bola Basket Basketball
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	14	12	7	1	2
Koto Besar	7	7	3	-	1
Asam Jujuhan	6	6	2	1	-
Koto Baru	14	14	9	1	3
Koto Salak	6	7	4	-	1
Tiumang	7	8	7	-	-
Padang Laweh	6	4	4	-	-
Sitiung	8	14	7	1	2
Timpeh	5	8	6	-	1
Pulau Punjung	15	14	8	2	5
IX Koto	3	6	4	-	-
Jumlah / Total	91	100	61	6	15

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1
Table

Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	20 021	640	145	0	2	0
2	Koto Besar	25 326	241	39	0	0	1
3	Asam Jujuhan	7 618	282	56	0	0	0
4	Koto Baru	29 813	55	7	0	0	0
5	Koto Salak	16 691	7	8	0	0	0
6	Tiumang	12 257	8	9	0	0	0
7	Padang Laweh	5 613	43	12	0	0	0
8	Sitiung	25 356	229	26	0	0	6
9	Timpeh	15 427	37	2	0	0	3
10	Pulau Punjung	39 096	289	72	0	0	0
11	Sembilan Koto	8 443	3	0	0	0	0
	Dharmasraya	205661	1834	376	0	2	10

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	11	42	-	-	-	-
2	Koto Besar	32	69	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	8	12	-	-	-	-
4	Koto Baru	25	54	-	-	-	-
5	Koto Salak	24	26	-	-	-	-
6	Tiumang	16	22	-	-	-	-
7	Padang Laweh	8	14	-	-	-	-
8	Sitiung	23	63	-	-	-	-
9	Timpeh	27	47	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	22	121	-	-	-	-
11	Sembilan Koto	12	43	-	-	-	-
	Dharmasraya	208	513	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table

4.3.3

Banyaknya Ulama, Khatib, Mubaligh, Penyuluh Agama dan Da'I Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Islamic Preachers by Subdistrictin Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Ulama	Khatib	Mubaligh
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	10	15	20
Koto Besar	12	20	30
Asam Jujuhan	6	15	20
Koto Baru	12	22	24
Koto Salak	8	10	15
Tiumang	9	18	25
Padang Laweh	8	15	24
Sitiung	10	20	30
Timpeh	11	26	25
Pulau Punjung	20	30	50
Sembilan Koto	9	18	25
Jumlah / Total	115	209	288

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.4

Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Total of Married Lisences by Subdistrictin Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	103	107	123
Koto Besar	149	141	180
Asam Jujuhan	64	45	49
Koto Baru	185	194	219
Koto Salak	109	93	102
Tiumang	100	88	92
Padang Laweh	30	30	52
Sitiung	153	177	165
Timpeh	108	124	144
Pulau Punjung	287	278	292
Sembilan Koto	66	53	73
Jumlah / Total	1 354	1 330	1 491

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Status Pasangan di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Tabel 4.3.5
Table

Total of Married Licences by Subdistrict and Couples Status in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Pasangan / Couples				Jumlah <i>Total</i>
	Jaka- Perawan	Duda- Perawan	Jaka - Janda	Duda - Janda	
	Virgin - Virgin	Widower - Virgin	Virgin - Widow	Widower - Widow	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	100	5	5	13	123
Koto Besar	135	20	10	15	180
Asam Jujuhan	30	5	5	9	49
Koto Baru	180	10	10	19	219
Koto Salak	80	5	10	7	102
Tiumang	70	6	6	10	92
Padang Laweh	41	5	4	2	52
Sitiung	120	15	18	12	165
Timpeh	122	5	10	7	144
Pulau Punjung	235	10	25	22	292
Sembilan Koto	60	2	5	6	73
Jumlah / Total	1 173	88	108	122	1 491

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.6

Banyaknya Peserta Qurban dan Penerima Qurban Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Qurban	
	Peserta	Penerima
	<i>Donators</i>	<i>Receipt</i>
(1)	(2)	(3)
Sungai Rumbai	513	41 040
Koto Besar	620	49 600
Asam Jujuhan	181	3 440
Koto Baru	688	9 800
Koto Salak	385	71 200
Tiumang	420	6 100
Padang Laweh	213	1 584
Sitiung	769	11 217
Timpeh	321	5 485
Pulau Punjung	1 430	1 844
Sembilan Koto	1 159	1 243
Jumlah / Total	6 699	202 553

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.7

Banyaknya Ternak Qurban Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Cattle Slaughtered by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Ternak Qurban / Cattle Slaughtered		
	Kerbau	Sapi	Kambing
	Buffallo	Cow	Goat
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	-	72	9
Koto Besar	-	86	18
Asam Jujuhan	1	22	20
Koto Baru	5	59	14
Koto Salak	-	41	6
Tiumang	3	45	4
Padang Laweh	1	29	3
Sitiung	2	110	17
Timpeh	-	46	4
Pulau Punjung	11	186	10
Sembilan Koto	-	32	10
Jumlah / Total	23	728	115

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.8

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		Male	Female	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	}	22	27	49
Koto Besar				
Asam Jujuhan				
Koto Baru	}	74	82	156
Koto Salak				
Tiumang				
Padang Laweh				
Sitiung	}	13	10	23
Timpeh				
Pulau Punjung	}	17	27	44
IX Koto				
Jumlah / Total		126	146	272

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.9

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Educational Level in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Pendidikan / Education					Jumlah Total
	SD	SMP	SMA	D-III	S-1 Keatas	
	Elementary School	Junior High School	Senior High School	Bachelor	Scholar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	22	5	9	3	10	49
Koto Besar						
Asam Jujuhan						
Koto Baru	94	19	24	7	12	156
Koto Salak						
Tiumang						
Padang Laweh						
Sitiung	15	4	2	-	2	23
Timpeh						
Pulau Punjung	10	10	19	-	5	44
IX Koto						
Jumlah / Total	141	38	54	10	29	272

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

Tabel
Table 4.3.10

Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Pekerjaan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Industrial Origin in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Pensiun	Petani/ Farmers	Pedagang/ Traders	Pegawai Negeri Civil Servants	RT	Swasta	TNI/ Armies	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai Koto Besar Asam Jujuhan	1	9	1	11	12	15	-	49
Koto Baru Koto Salak Tiumang Padang Laweh	1	51	4	18	57	25	-	156
Sitiung Timpeh	-	8	-	3	7	5	-	23
Pulau Punjung IX Koto	-	4	4	12	14	10	-	44
Jumlah / Total	2	72	9	44	90	55	0	272

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Office of Religious of Dharmasraya

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table

4.4.1

**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di
Kabupaten Dharmasraya, 2013–2017**
***Number of Reported Criminal Cases by District Police
Office in Dharmasraya Regency, 2013–2017***

Satuan Kepolisian Police Office		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Polsek Sungai Rumbai	207	217	207	168	98
2.	Polsek Koto Baru	198	211	198	152	91
3.	Polsek Sitiung	97	99	100	41	44
4.	Polsek Pulau Punjung	210	221	170	132	79
5.	POLRES	-	-	-	215	190

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya

Source: Resort Police of Dharmasraya

**Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Dharmasraya, 2013–
2017**

Tabel 4.4.2
Table *Number of Crime Clearance Rate by District Pollice
Office in Dharmasraya Regency, 2013–2017*

Satuan Kepolisian Police Office		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Sungai Rumbai	125	119	124	45	25
2.	Koto Baru	115	122	119	52	26
3.	Sitiung	59	67	58	8	18
4.	Pulau Punjung	109	127	112	20	31
5.	POLRES	-	-	-	127	50

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya
Source: Resort Police of Dharmasraya

Tabel
Table 4.4.3

**Banyaknya Peristiwa Kamtibmas dan Pelanggaran di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Number of Law Infraction in Dharmasraya Regency,
2017**

No	Jenis Gangguan Kamtibmas/Type of Accident	Banyaknya/Number		
		Lapor <i>Registered</i>	Selesai <i>Finished</i>	Tunggak <i>Residued</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pencurian dengan Pemberatan	93	30	63
2	Pencurian dengan Kekerasan	20	3	17
3	Curanmor	111	11	100
4	Pencurian Biasa	53	13	40
5	Penipuan	23	10	13
6	Pencemaran Nama Baik	2	1	1
7	Perampasan Hak	1	-	1
8	Peras/ancaman	10	2	8
9	Penganiayaan	67	47	20
10	KDRT	6	3	3
11	Penggelapan	61	6	55
12	Judi	4	4	-
13	Cabul	8	5	3
14	Penghinaan	1	1	-
15	Perbuatan Tidak Senang	2	1	1
16	Pengrusakan	21	5	16
17	Poligami	2	-	2
18	Penelantaran Keluarga	1	-	1
19	Penyerobotan	1	1	-
20	Percobaan Pencurian	1	-	1
21	Pemalsuan	3	-	3
22	Perzinaan	2	2	-
23	Pembakaran	5	-	5
24	Pemeriksaan	1	-	1
25	Pelecehan Seksual	1	-	1
26	Ujar Kebencian	1	-	1
27	Penadah	-	-	-
28	Penculikan Orang	1	-	1
Jumlah / Total		502	145	357

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya

Source: Resort Police of Dharmasraya

Tabel 4.4.4 Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dharma-
Table sraya di LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis
 Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2017
*Number of Additional Prisoner from Dharma-
 sraya Regency by Crime Type and Sex, 2017*

Jenis Kejahatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
<i>Type of Crimes</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencurian/ <i>Thieveries</i>	29	-	29
Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-
Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	5	-	5
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-
Kesusilaan/ <i>Morality</i>	8	-	8
Penadahan/ <i>Cistern</i>	1	-	1
Lainnya/ <i>Others</i>	42	2	44
Jumlah / Total	85	2	87

Sumber : Lembaga Permayarakatan Muaro Sijunjung

Source : Prisoner Office of Muaro Sijunjung

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten Dhamasraya Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di LP Muaro Sijunjung, 2017
Number of Additional Prisoners from Dhamasraya Regency by Month and Sex in Muaro Sijunjung Prisoner, 2017

Bulan/Month	Kejahatan		Pelanggaran		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	7	-	-	-	7
Pebruari/February	2	-	-	-	2
Maret/March	4	-	-	2	6
April/ April	7	-	-	-	7
Mei/May	14	-	-	-	14
Juni/June	1	-	-	-	1
Juli/July	6	-	-	-	6
Agustus/August	11	-	-	-	11
September/September	6	-	-	-	6
Oktober/October	11	-	-	-	11
Nopember/November	15	-	-	-	15
Desember/December	1	-	-	-	1
Jumlah / Total	85	-	-	2	87

Sumber : Lembaga Permayarakatan Muaro Sijunjung

Source : Prisoner Office of Muaro Sijunjung

Tabel
Table 4.4.6

**Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Kabupaten
Dharmasraya Menurut Lama Hukuman Dharmasraya
di LP Muaro Sijunjung, 2017**
*Number of Additional Prisoners from Dharmasraya
Regency by Length Sentence in LP Muaro Sijunjung,
2017*

Bulan/Month	Lama Hukuman/Length Sentence			
	> 5 Tahun	1-5 Tahun	< 1 Tahun	Jumlah/
	> 5 Years	1-5 Years	< 1 Year	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2	5	-	7
Pebruari/February	1	1	-	2
Maret/March	2	4	-	6
April/April	-	2	5	7
Mei/May	2	7	5	14
Juni/June	-	-	1	1
Juli/July	2	1	3	6
Agustus/August	3	4	4	11
September/September	-	-	6	6
Oktober/October	6	3	2	11
Nopember/November	3	2	10	15
Desember/December	1	-	-	1
Jumlah / Total	22	29	36	87

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Muaro Sijunjung

Source : Prisoner Office of Muaro Sijunjung

Tabel
Table

4.4.7

Banyaknya Tambahan Narapidana Asal Dharmasraya di LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis Kejahatan dan Status, 2017

Number of Additional Prisoner from Dharmasraya by Crime Type and Status in LP Muaro Sijunjung, 2017

Jenis Kejahatan	Narapidana/	Tahanan
<i>Type of Crimes</i>	<i>Prisoner</i>	<i>Prisoner</i>
(1)	(2)	(3)
Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-
Kesusilaan/ <i>Morality</i>	8	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-
Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	2	6
Pencurian/ <i>Thieveries</i>	29	24
Perampokan/ <i>Robber</i>	-	5
Penadahan/ <i>Cistern</i>	1	1
Lainnya/ <i>Others</i>	47	47
Jumlah / <i>Total</i>	87	83

Sumber : Lembaga Permayarakatan Muaro Sijunjung

Source : Prisoner Office of Muaro Sijunjung

Tabel 4.4.8 Banyaknya Perkara dan Terdakwa Asal Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Cases and Accused from Dharmasraya Regency, 2017*

Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu		Masuk Bulan ini		Jumlah Bulan Ini	
	Perkara/ Cases	Terdak- wa/ *) Accused	Perkara/ Cases	Terdak- wa/ *) Accused	Perkara/ Cases	Terdak- wa/ *) Accused
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	8	...	23	...	31	...
Pebruari/February	25	...	9	...	34	...
Maret/March	27	...	14	...	41	...
April / April	28	...	14	...	42	...
Mei/May	24	...	14	...	38	...
Juni/June	20	...	4	...	24	...
Juli/July	16	...	24	...	40	...
Agustus/August	32	...	14	...	46	...
September / September	36	...	14	...	50	...
Oktober/October	25	...	21	...	46	...
Nopember/November	31	...	21	...	52	...
Desember/December	42	...	16	...	58	...
Jumlah / Total	314	...	188	...	502	...

Sambungan Tabel / Continued Table 4.4.8

Bulan/Month	Diputus Bulan Ini		Sisa Akhir Bulan Ini	
	Perkara/ Cases	Terdak- wa/*) Accused	Perkara/ Cases	Terdak- wa/*) Accused
	(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	6	...	25	...
Pebruari/February	7	...	27	...
Maret/March	13	...	28	...
April / April	18	...	24	...
Mei/May	18	...	20	...
Juni/June	8	...	16	...
Juli/July	8	...	32	...
Agustus/August	10	...	36	...
September / September	25	...	25	...
Oktober/October	15	...	31	...
Nopember/November	10	...	42	...
Desember/December	19	...	39	...
Jumlah / Total	157	...	345	...

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung

Source : Public Court of Muaro Sijunjung

*) Data tidak tersedia

Tabel 4.4.9 Banyaknya Perkara Asal Kabupaten Dharmasraya menurut Jenisnya, 2017
Table 4.4.9 *Number of Cases from Dharmasraya Regency by Type, 2017*

Uraian/ <i>Descriptive</i>	Biasa <i>Common</i>	Singkat <i>Short</i>	Cepat <i>Quick</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Sisa Tahun Lalu</u>				
Perkara / <i>Case</i>	8	-	-	8
Terdakwa / <i>Accused</i>		-	-	
<u>Masuk</u>				
Perkara / <i>Case</i>	188	-	-	188
Terdakwa / <i>Accused</i>		-	-	
<u>Putus</u>				
Perkara / <i>Case</i>	157	-	-	157
Terdakwa / <i>Accused</i>		-	-	
<u>Sisa</u>				
Perkara / <i>Case</i>	39	-	-	39
Terdakwa / <i>Accused</i>				

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung

Source : *Public Court of Muaro Sijunjung*

Tabel 4.4.10 Banyaknya Perkara Perdata Gugatan dari Kabupaten Dharmasraya yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2017
Table *Number of Civil Lawsuit Case from Dharmasraya Regency Entry and Terminated Court, 2017*

Bulan/Month	Banyaknya Perkara / Number of Cases				
	Tertunda <i>Paused</i>	Masuk <i>New</i>	Diputus <i>Finished</i>	Dicabut <i>Withdraw</i>	Sisa/ <i>Residue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	2	-	-	2
Pebruari/February	-	-	-	-	2
Maret/March	-	1	-	-	3
April/April	-	-	-	-	3
Mei/May	-	3	-	-	6
Juni/June	-	-	-	-	6
Juli/July	-	-	1	-	5
Agustus/August	-	-	1	-	4
September/September	-	-	1	-	3
Oktober/October	-	1	-	-	4
Nopember/November	-	1	-	-	5
Desember/December	-	-	1	-	4
Jumlah / Total	-	8	4	-	47

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung

Source : Public Court of Muaro Sijunjung

Tabel 4.4.11 Perkembangan Perkara Perdata Permohonan yang Masuk dan Diputus Pengadilan, 2017
Table *Trend of Claim Cases by Month and Status, 2017*

Bulan/Month	Banyaknya Perkara/Number of Cases				
	Tertunda <i>Paused</i>	Masuk <i>New</i>	Diputus <i>Finished</i>	Dicabut <i>Withdraw</i>	Sisa/ <i>Residue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	-	2	1	-	1
Pebruari/February	-	1	2	-	-
Maret/March	-	3	3	-	-
April/April	-	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-	-
Juli/July	-	1	1	-	-
Agustus/August	-	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-	-
Nopember/November	-	2	2	-	-
Desember/December	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	9	9	-	1

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung

Source : Public Court of Muaro Sijunjung

Tabel
Table 4.4.12

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenis Korban di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Traffic Accident by Victims in Dharmasraya Regency, 2017

Bulan/Month	Banyak Kejadian / Number of Accident	Korban/ Victim (orang/people)			Kerugian Materil/ Material Losses (Rp)
		Meninggal Dunia/ Death	Luka Berat/ Severely Injured	Luka Ringan/ Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	6	3	6	3	52.500.000
Pebruari/February	4	-	3	2	27.000.000
Maret/March	6	2	1	11	10.500.000
April/April	4	3	-	7	52.500.000
Mei/May	1	-	1	1	500.000
Juni/June	10	3	7	6	39.500.000
Juli/July	6	-	1	10	64.000.000
Agustus/August	6	3	4	3	54.000.000
September/September	5	1	2	5	12.000.000
Oktober/October	4	3	2	-	38.500.000
Nopember/November	3	1	3	-	6.000.000
Desember/December	7	-	6	1	62.500.000
Jumlah / Total	62	19	36	49	419.500.000

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya

Source: Resort Police of Dharmasraya

Tabel
Table 4.4.13

**Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di
Kabupaten Dharmasraya, 2008-2017**
***Number of Traffic Accident by Victims in
Dharmasraya Regency, 2008-2017***

Tahun/ Year	Jumlah	Korban (orang)		
	<i>Kecelakaan/ Number of Accident</i>	<i>Meninggal/ Death</i>	<i>Luka Berat/ Severely Injured</i>	<i>Luka Ringan/ Slightly Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	35	23	20	19
2009	62	34	24	80
2010	60	34	27	51
2011	75	54	37	46
2012	100	39	103	110
2013	73	31	52	79
2014	63	25	53	64
2015	...	...	...	...
2016	76	21	34	90
2017	62	19	36	49

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya

Source: Resort Police of Dharmasraya

Tabel
Table 4.4.14

**Banyaknya Tindak Lanjut Kecelakaan Lalu Lintas di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Number of Follow Up of Traffic Accident in
Dharmasraya Regency, 2017**

Bulan/Month	Banyak Kejadian / Number of Accident	Tindak Lanjut Penanganan					
		P.21	SP.3	ADR	Sidik	Tabrak Lari	Diversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	6	-	2	3	1	-	-
Pebruari/February	4	-	-	4	-	-	-
Maret/March	6	-	2	3	1	-	-
April/April	4	-	1	1	1	-	1
Mei/May	1	-	-	1	-	-	-
Juni/June	10	-	2	5	2	1	-
Juli/July	6	-	-	2	4	-	-
Agustus/August	6	-	1	2	3	-	-
September/September	5	-	-	2	3	-	-
Oktober/October	4	-	1	-	3	-	-
Nopember/November	3	-	-	2	-	1	-
Desember/December	7	-	-	1	6	-	-
Jumlah / Total	62	0	9	26	24	2	1

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya

Source: Resort Police of Dharmasraya

Tabel 4.4.15 Jumlah Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Traffic Violation Penalty in Dharmasraya Regency, 2017*

Bulan/Month	Penindakan Pelanggaran	
	Tilang / Ticket	Teguran / Warning
(1)	(2)	(3)
Januari/January	57	115
Pebruari/February	103	157
Maret/March	75	344
April/April	80	130
Mei/May	652	175
Juni/June	225	54
Juli/July	244	97
Agustus/August	205	-
September/September	52	124
Oktober/October	600	-
Nopember/November	450	166
Desember/December	850	325
Jumlah / Total	3593	1687

Sumber: Polisi Resort Dharmasraya
 Source: Resort Police of Dharmasraya

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel
Table 4.5.1

**Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi
Keluarga di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Number of Households by Subdistrict and Household
Classification in Dharmasraya Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Rumbai	435	1 548	2 356	-	-	4 339
2. Koto Besar	456	2 534	3 383	-	-	6 373
3. Asam Jujuhan	513	579	679	-	-	1 771
4. Koto Baru	389	3 071	5 120	-	-	8 580
5. Koto Salak	253	1 901	2 907	-	-	5 061
6. Tiumang	131	1 033	2 294	-	-	3 458
7. Padang Laweh	105	304	983	-	-	1 392
8. Sitiung	532	2 524	3 015	-	-	6 071
9. Timpeh	300	1 736	2 083	-	-	4 119
10. Pulau Punjung	625	3 223	5 094	-	-	8 942
11. Sembilan Koto	223	667	1 111	-	-	2 001
Dharmasraya	3 962	19 120	29 025	-	-	52 107

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Nagari, Pemberdayaan Perempuan dan KB (BPML2NPPKB)
Kabupaten Dharmasraya

Source: Public Encouragement and Family Planning Office of Dharmasraya

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Dharmasraya, 2010–2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Dharmasraya Regency, 2010–2017

Tahun / Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin / <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah / <i>Total</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	257 608	20,30	10,56
2011	275 528	19,87	10,09
2012	292 195	18,20	8,82
2013	309 661	16,40	7,74
2014	320 644	15,22	6,97
2015	335 151	15,89	7,17
2016	374 642	16,24	7,16
2017	398 408	15,63	6,68

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.3
Table

Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Total of Social Welfare Issues by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

PMKS	Sungai Rumbai	Koto Besar	Asam Jujuhan	Koto Baru	Koto Salak	Tiumang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balita Terlantar	-	-	-	-	-	-
Anak Terlantar	-	-	-	-	-	-
Anak dengan Masalah Hukum	5	1	1	3	-	-
Anak Jalanan	-	-	-	-	-	-
Anak Disabilitas	12	51	9	28	-	10
Anak Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	-	-	-
Anak yg memerlukan Perlindungan Khusus	-	-	-	-	-	-
Lansia Terlantar	85	263	29	308	337	108
Penyandang Disabilitas	65	147	41	143	93	59
Eks Tuna Susila	-	-	-	-	-	-
Pengemis	-	-	-	-	-	-
Bekas Warga Binaan Lapas	-	-	-	-	-	-
Korban NAPZA	-	-	-	-	-	-
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-	-	-	-
Korban Bencana Alam	-	436	-	36	-	-
Korban Bencana Sosial	-	-	-	2	-	2
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-	-	-
Keluarga Fakir Miskin	1 081	1 888	814	1 974	2 396	822
Keluarga Bermasalah Psikologis	-	-	-	-	-	-
Komunitas Adat Terpencil	-	32	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 248	2 818	894	2 494	2 826	1 001

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya

Source: Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Dharmasraya Regency

SAMBUNGAN TABEL / *CONTINUED TABLE 4.5.3*

PMKS	Padang Laweh	Sitiung	Timpeh	Pulau Punjung	IX Koto	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Balita Terlantar	-	-	-	-	-	0
Anak Terlantar	-	-	-	-	-	0
Anak dengan Masalah Hukum	-	7	1	3	3	24
Anak Jalanan	-	-	-	-	-	0
Anak Disabilitas	19	21	5	43	20	218
Anak Korban Tindak Kekerasan	-	-	1	-	-	1
Anak yg memerlukan Perlindungan Khusus	-	-	-	-	-	0
Lansia Terlantar	64	500	18	502	417	2 631
Penyandang Disabilitas	24	128	49	127	55	931
Eks Tuna Susila	-	-	-	-	-	0
Pengemis	-	-	-	-	-	0
Bekas Warga Binaan Lapas	-	-	-	-	-	0
Korban NAPZA	-	-	-	-	-	0
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-	-	-	-	-	0
Korban Bencana Alam	146	2	-	-	-	620
Korban Bencana Sosial	-	1	-	27	2	34
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-	-	0
Keluarga Fakir Miskin	411	1 847	951	2 583	1 270	16 037
Keluarga Bermasalah Psikologis	-	-	-	-	-	0
Komunitas Adat Terpencil	-	-	-	18	27	77
Jumlah / Total	664	2 506	1 025	3 303	1 794	20 573

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya

Source: Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Dharmasraya Regency

**Jumlah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PsKS)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya,
2017**

Tabel 4.5.4
Table *Total of Potencial Source of Social Welfare by
Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

Kecamatan	PSM	TAGANA	LKS	Karang Taruna	LK3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungai Rumbai	4	-	-	-	-
Koto Besar	7	2	-	-	-
Asam Jujuhan	5	-	-	-	-
Koto Baru	4	1	-	-	-
Koto Salak	5	-	-	-	-
Tiumang	4	-	-	-	-
Padang Laweh	4	-	-	-	-
Sitiung	4	7	-	-	-
Timpeh	5		-	-	-
Pulau Punjung	6	8	-	-	-
IX Koto	4	2	-	-	-
Jumlah / Total	52	20	-	-	-

SAMBUNGAN TABEL / CONTINUED TABLE 4.5.4

Kecamatan	Keluarga Pioner	WKSBM	WPKS	TKSK	Dunia Usaha
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sungai Rumbai	-	-	-	1	-
Koto Besar	-	-	-	1	-
Asam Jujuhan	-	-	-	1	-
Koto Baru	-	-	-	1	-
Koto Salak	-	-	-	1	-
Tiumang	-	-	-	1	-
Padang Laweh	-	-	-	1	-
Sitiung	-	-	-	1	-
Timpeh	-	-	-	1	-
Pulau Punjung	-	-	-	1	-
IX Koto	-	-	-	1	-
Jumlah / Total	-	-	-	11	-

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dharmasraya

Source: Social Service, Women Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Dharmasraya Regency

BAB
Chapter
5

PERTANIAN
AGRICULTURE



TANAMAN PANGAN



Produksi Padi Sawah 12.541,1 ton

Produksi Padi Ladang 117,0 ton

Kecamatan dengan Jumlah Produksi Padi Sawah
terbanyak yaitu Kecamatan Sitiung



PERKEBUNAN

Produksi tanaman perkebunan terbesar yaitu Kelapa
Sawit mencapai 108.673 ton

Produksi tanaman perkebunan terbesar kedua yaitu
Karet mencapai 29.021 ton



PETERNAKAN

Populasi ternak dan unggas, 2017



Sapi potong

39.788



Kerbau

6.257



Kambing

20.218



Ayam Kampung

147.610

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- 13.** Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 13.** *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

- 14.** Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

- 14.** *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as*

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 19.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 20.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).*
- 21.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 21.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
- 22.** *A Sanctuary Reserve Area is a*

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support*

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

- 27.** Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

- 28.** Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

- 29.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro,

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

- 27.** *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

- 28.** *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

- 29.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan,

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to*

pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

- 33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

- 33.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

- 34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

- 34.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

- 35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

- 35.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open*

penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION****Produksi Padi dan Palawija*****Rice Production and Crops*****Luas Panen dan Produksi Padi*****Harvested Area and Production of Rice***

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok bagi bangsa Indonesia. Sehingga peningkatan kinerja pertanian tanaman pangan menjadi salah satu andalan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Food crops, especially rice / rice become a very strategic commodity because it is the staple food for the nation of Indonesia. So the improvement of the performance of food crop agriculture become one of the mainstay to maintain and improve food security in Indonesia.

Pada tahun 2017, luas lahan sawah di Dharmasraya mencapai 6.785,1 hektar dengan sawah irigasi sebesar 6.023,20 hektar dan 761,90 hektar sisanya adalah sawah non irigasi. Kecamatan dengan luas lahan sawah tertinggi terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu sebanyak 1.885 hektar. Sementara itu Kecamatan yang tidak memiliki lahan sawah sama sekali adalah di Kecamatan Sungai Rumbai. Terdapat 5 kecamatan yang memiliki sawah nonirigasi yaitu kecamatan Koto Besar (119,7 Hektar), Kecamatan Koto Baru (203 hektar), Kecamatan Koto Salak (128,2 hektar),

In 2017, the area of wetland in Dharmasraya Regency reach 6.785,1 ha dividing 56.023,20 ha irrigation wetland and 761,9 ha non-irrigation wetland. The subdistrict that has the widest wetland is Sitiung Subdistrict is about 1.885 ha. Meanwhile, the subdistrict that does not have wetland is Sungai Rumbai Subdistrict. There are 5 subdistricts which have non irrigation wetland, they are Koto Besar Subdistrict (119,7 ha), Koto Baru Subdistrict (203 ha), Koto Salak Subdistrict (128,2 ha), Sitiung Subdistrict (282 ha) dan Timpeh Subdistrict (29 ha).

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kecamatan Sitiung (282 hektar) dan Kecamatan Timpeh (29 hektar)

Sementara itu, total luas lahan bukan sawah di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 sebesar - 32.417 hektar. 25.473 hektar diantaranya adalah lahan tegal/kebun, 1.144 hektar merupakan lahan lading/huma dan sisanya 5.800 hektar merupakan lahan yang sementara tidak diusahakan.

Luas panen padi di Dharmasraya selama tahun 2017 mencapai 12.658 hektar. Dimana 12.541,1 hektar merupakan padi sawah dan 117 hektar merupakan padi ladang. Kecamatan yang memiliki luas panen padi sawah tertinggi di Dharmasraya adalah Kecamatan Sitiung, yang terendah adalah Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Asam Jujuhan. Sementara itu, luas panen padi ladang tertinggi terdapat di Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 102 hektar sedangkan yang terendah terdapat pada Kecamatan Koto Besar yaitu sebesar 15 hektar.

On the other side, the total of non-irrigation wetland area in Dharmasraya Regency in 2017 is 32.417 ha. The area is divided into 25.473 ha field/garden, 1.144 ha shifting cultivation, and 5.800 ha temporarily unused land.

The paddy land area for 2017 is 12.658 ha. It is divided into 12.541,1 ha wetland and 117 ha dryland. The subdistrict that has the widest wetland in Dharmasraya Regency is Sitiung Subdistrict. On the other side, Sungai Rumbai subdistrict and Asam Jujuhan Subdistrict are the smallest one. Meanwhile, the widest area of dryland in Dharmasraya Regency is Asam Jujuhan subdistrict with 102 ha area, and the smallest one is Koto Besar Subdistrict with 15 ha area.

Luas Panen dan Produksi Palawija

Data luas panen dan produksi

Harvested Area and Production of Crops

tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang hijau, dan kacang tanah.

Jika dilihat dari luas panen maka jagung masih mendominasi tanaman palawija selama tahun 2017. Luas panen tanaman jagung selama tahun 2017 tercatat seluas 3.823,5 hektar jauh lebih luas dibandingkan dengan luas panen jenis palawija lain. Luas panen jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Sitiung yaitu seluas 918,9 hektar. Jagung terdapat hampir di semua kecamatan di Dharmasraya kecuali Kecamatan Timpeh. Dari beberapa kecamatan tersebut, Kecamatan Asam Jujuhan adalah kecamatan dengan luas panen jagung terkecil yaitu hanya sekitar 102 hektar.

Kedelai hanya terdapat pada Kecamatan Koto Baru, Sitiung, dan Pulau Punjung yaitu sebesar 10,2 hektar. Sementara komoditas kacang tanah terdapat hampir di semua kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, kecuali Kecamatan Sungai Rumbai, Timpeh, dan Sembilan Koto. Ketiga

The data on harvested area and crop production recorded here are maize, cassava, sweet potato, soybean, soybeans, and peanuts.

Based on the area, maize is still dominated in crops for 2017. The harvested area of maize for 2017 is 3.823,5 ha that is much wider than the harvested area of other types of crops. The widest harvested area is in Sitiung subdistrict about 918,9 ha in area. Maize found almost in all subdistrict in Dharmasraya Regency except Timpeh Subdistrict. From all the subdistrict, Asam Jujuhan Subdistrict is the smallest harvested land with 102 ha in area.

Soybean is only found in Koto Baru, Sitiung, and Pulau Punjung Subdistrict about 10,2 ha. Then the peanuts commodity can be found almost in all subdistrict in Dharmasraya Regency, except Sungai Rumbai, Timpeh, and Sembilan Koto Subdistrict. All of them do not have land planted peanuts. For the

POPULATION AND EMPLOYMENT

kecamatan tersebut tidak memiliki lahan yang ditanami/dipanen kacang tanah. Untuk komoditas kacang hijau, terdapat 3 kecamatan yang memiliki luas panen komoditas tersebut yaitu Kecamatan Asam Jujuhan, Kecamatan Koto Salak dan Kecamatan Sitiung.

Komoditas ubi kayu terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Dharmasraya kecuali Kecamatan Padang Laweh dan Kecamatan Timpeh. Sementara itu, luas panen ubi kayu tertinggi terdapat pada Kecamatan Asam Jujuhan sebesar 26 hektar.

Sementara itu untuk komoditas ubi jalar, hanya beberapa kecamatan di Kabupaten Dharmasraya yang memiliki luas panen yaitu Kecamatan Koto Besar, Kecamatan Asam Jujuhan, dan Kecamatan Sitiung. Total luas panen ubi jalar di Kabupaten Dharmasraya sebesar 23 hektar dimana Kecamatan Asam Jujuhan adalah kecamatan tertinggi luas panen ubi jalar.

Produksi padi di Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 58.263,17 ton dimana 58.015,13 ton padi sawah dan 248,04 ton padi ladang.

peanuts, there are 3 subdistricts which has harvested land, they are Asam Jujuhan, Koto Salak and Sitiung Subdistrict.

Cassava is almost found in all subdistrict in Dharmasraya Regency, except Padang Laweh and Timpeh Subdistrict. Otherwise, the highest production is in Asam Jujuhan Subdistrict about 26 ha in area.

Meanwhile, for the sweet potato commodity, can be found only in several subdistrict in Dharmasraya Subdistrict, they are Sungai Rumbai Subdistrict, Koto Besar Subdistrict, Asam Jujuhan Subdistrict, dan Tiumbang Subdistrict. The total harvested area of sweet potato in Dharmasraya Regency is 23 ha where Asam Jujuhan Subdistrict is the widest harvested area.

The production paddy in Dharmasraya Regency in 2017 is 58.263,17 ton deviding into 58.015,13 ton wetland paddy and 248,04 ton

Dari keenam komoditi tanaman palawija, jagung adalah komoditi dengan produksi tertinggi yaitu 23.357,76 ton yang mana paling banyak di Kecamatan Sitiung (5.613,56 ton) sedangkan yang paling sedikit produksinya adalah komoditas kacang hijau (5 ton).

Komoditas hortikultura di Kabupaten Dharmasraya hanya cabai. Itupun tidak terlalu signifikan. Luas panen cabai hanya sebesar 210 hektar. Luas panen cabai terdapat di semua kecamatan kecuali Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Padang Laweh.

Sementara itu, produksi hortikultura di Kabupaten Dharmasraya untuk komoditas cabai sebanyak 637 ton, bawang merah sebanyak 2 ton, dan petai sebanyak 152 ton. Produksi bawang merah hanya terdapat di Kecamatan Koto Baru. Sementara itu, produksi cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Tiumang.

Produksi Buah-buahan

Produksi buah-buahan di Dharmasraya secara rata-rata mengalami kenaikan. Buah-buahan

dryland paddy. From all crops commodities, maize is the highest commodity production which has 23.357,76 ton where Koto Besar Subdistrict is the highest one (5.613,56 ton). On the other hand, mungbean is the smallest production in here (5 ton).

The horticulture commodities in Dharmasraya Regency is only chilli. That is not significant yet. The harvested land of chili is only 210 ha. The harvested land of chili can be found in each Subdistrict except Sungai Rumbai and Padang Laweh Subdistrict.

Meanwhile, the horticulture production in Dharmasraya Regency is 637 for chilli, 2 ton for shallot, and 152 for Petai. The highest and only production of garlic is in Koto Baru subdistrict. Then, the highest production of chilli is in Tiumang Subdistrict.

The fruits production

in average, the fruits production in Dharmasraya Regency is tend to increase. The most production fruits is

yang cukup banyak diproduksi di Dharmasraya adalah jeruk dan pisang. Dimana produksi jeruk paling besar dari Kecamatan Pulau Punjung dan produksi pisang paling besar di Kecamatan Koto Salak. Produksi jeruk di Dharmasraya selama 2017 sebesar 11.661 ton dan produksi pisang 8.389 ton. Buah-buahan yang paling sedikit di Dharmasraya adalah nanas yaitu hanya 9 ton dan hanya terdapat di Kecamatan Koto Salak dan Kecamatan Asam Jujuhan.

Produksi Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Dharmasraya meliputi tanaman karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, lada, kakao dan lainnya. Karet merupakan tanaman paling banyak ditanam di Kabupaten Dharmasraya yaitu sebesar 40.927 hektar. Kelapa sawit merupakan tanaman kedua yang terbanyak di Kabupaten Dharmasraya yaitu 31.842 hektar. Kedua komoditas tersebut merupakan tanaman favorit yang ditanam di Kabupaten Dharmasraya karena prospek yang menjanjikan. Luas tanam karet terluas di

orange and banana. Most of orange is produced in Pulau Punjung Subdistrict and Koto Salak Subdistrict is for Banana. For 2017, the production of orange and banana in Dharmasraya Regency are 11.661 ton and 8.389 ton orderly. The smallest fruit production is pineapple about 9 ton and only can be found in Koto Salak and Asam Jujuhan subdistricts.

Estate crops production

The commodities of estate crops in Dharmasraya Regency are rubber, coconut, oil palm, coffee, pepper, cacao, and others. Rubber is the most planted plants in Dharmasraya Regency about 40.927 ha. Then the second one is oil palm about 31.842 ha. Both of them are the most favorite commodities to plant in Dharmasraya Regency because of good future prospect. The first and second widest area of rubber plantation in this regency is Pulau Punjung and Koto Besar Subdistricts. And then, for the oil palm, Timpeh and Koto Besar is the widest planted area of oil palm.

Dharmasraya terdapat di Kecamatan Pulau Punjung lalu Kecamatan Koto Besar. Sementara itu, luas tanam komoditas kelapa sawit terbesar terdapat di Kecamatan Timpeh dan Kecamatan Koto Besar.

Meskipun tanaman karet memiliki luas tanam yang lebih luas daripada tanaman kelapa sawit tapi untuk produksi, tanaman kelapa sawit jauh lebih tinggi daripada karet. Pada tahun 2017, produksi kelapa sawit mencapai 108.673 ton sementara itu karet hanya mencapai 29.021 ton.

Although the plantation area of rubber is wider than oil palm, the palm oil production is higher than rubber. In 2017, production of oil palm and rubber orderly are 108.673 ton and 29.021 ton.

Peternakan

Populasi ternak di Dharmasraya terbagi menjadi sapi potong, kerbau, kambing, dan domba. Populasi terbesar adalah sapi potong yaitu 39.788 ekor, kambing sebanyak 20.218 ekor dan kerbau sebanyak 6.257 ekor. Populasi sapi potong terbesar terdapat di Kecamatan Sitiung dan Kecamatan Timpeh sementara itu yang paling kecil adalah di Kecamatan Sungai Rumbai dan Kecamatan Sembilan Koto. Populasi kambing terbesar terdapat di Kecamatan Pulau Punjung dan Kecamatan Koto Besar.

Livestock

Livestock population in Dharmasraya are divided into several kind, they are beef cattle, buffalo, goat, and sheep. The most population is beef cattle about 39.788 beef cattles, 20.218 goats, and 6.257 buffaloes. The most beef cattle population is in Sitiung subdistrict and Timpeh subdistrict, meanwhile the least population of it in Sungai Rumbai subdistrict and Sembilan Koto Subdistrict. The most goat population is in Pulau Punjung and Sitiung Subdistricts and then the

POPULATION AND EMPLOYMENT

Kecamatan Sitiung sementara yang paling kecil terdapat di Kecamatan Asam Jujuhan. Ternak domba hanya terdapat di kecamatan Kecamatan Koto Besar. Ternak kuda hanya terdapat di kecamatan Kecamatan Sembilan Koto

Perikanan

Pada tahun 2017 jumlah produksi ikan tangkap di Dharmasraya mengalami penurunan yang signifikan. Kecamatan yang menghasilkan ikan terbanyak adalah Pulau Punjung yaitu 59,80 ton kemudian produksi ikan paling sedikit adalah di Kecamatan Sembilan Koto sebesar 20,10 ton.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap pada tahun 2017 sekitar 225 orang dan mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 222 orang.

Jumlah perahu/kapal di Dharmasraya adalah sebanyak 76 buah. 17 diantaranya adalah perahu tanpa motor dan 59 sisanya merupakan perahu motor tempel. Perahu tanpa motor terdapat di kecamatan Pulau Punjung sementara itu perahu tempel

smallest one is in Asam Jujuhan subdistrict. The sheep livestock is only found in Koto Besar subdistrict and horses livestock is only found in Sembilan Koto subdistrict.

Fishery

In 2017, the production of fish capture in Dharmasraya is tend to decrease significantly. The subdistrict which is produced the most fishgery is Pulau Punjung Subdistrict about 59,80 ton, and then the smallest one is Sembilan Koto Subdistrict about 20,10 ton.

The number of fish capture hpusehold in 2017 is 225 household and it is increase comparing to last year 222 household.

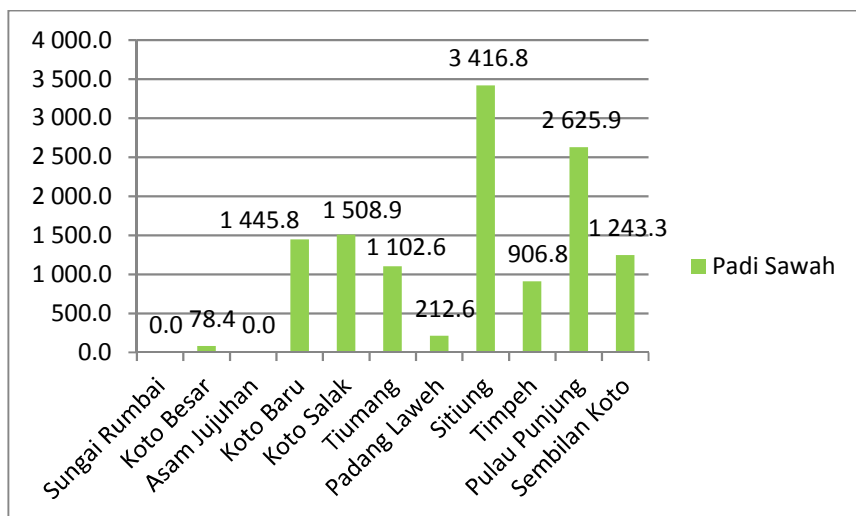
The number of fishing boats in Dharmasraya is 76 boats and 17 boats from that are nonpowered boat and 59 boats are outboard motor boat. Most of nonpowered boat are in Pulau Punjung Subdistrict and most of outboard motorboat are in Pulau Punjung subdistrict too about 25 boats.

motor di Dharmasraya paling banyak juga terdapat di Kecamatan Pulau Punjung sebanyak 25 buah.

Gambar
Picture

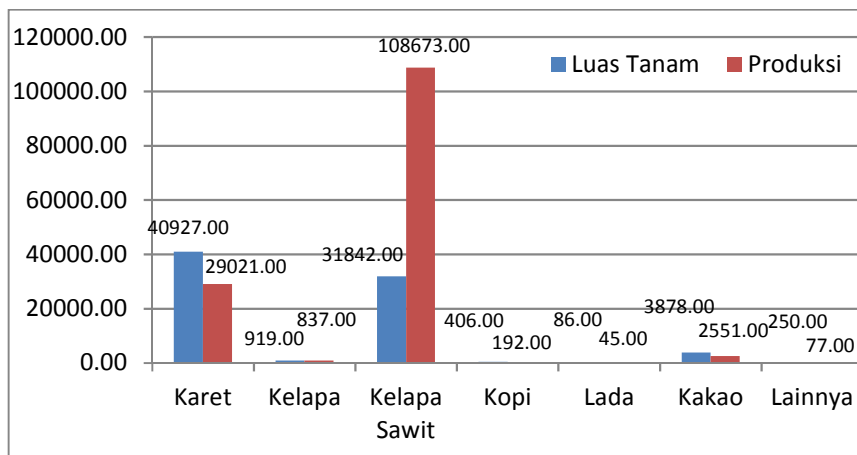
11

**Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Harvested Area of Wetland by Subdistrict in
Dharmasraya Regency, 2017**



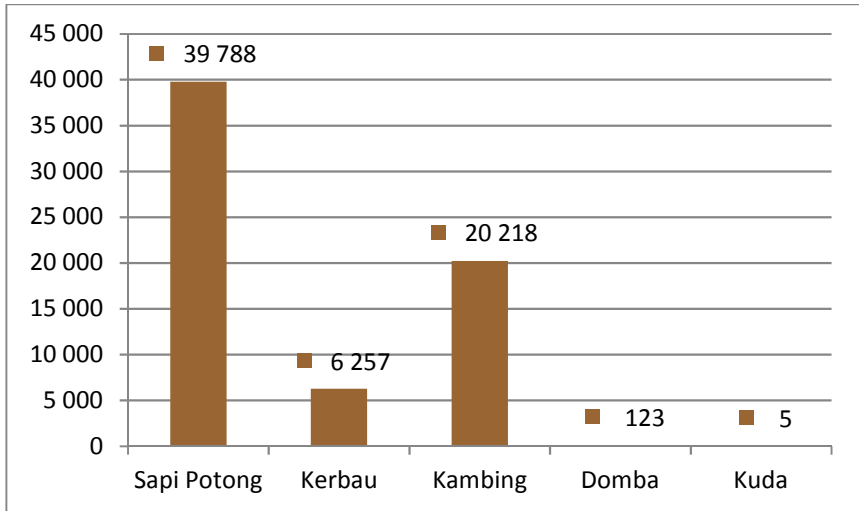
Gambar
Picture **12**

Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops and Production by Kind of Crop in Dharmasraya Regency (hectare), 2017



Gambar
Picture 13

**Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
*Livestock Population by Kind of Livestock in
Dharmasraya Regency, 2017*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017
Table *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sungai Rumbai	-	-	-
2	Koto Besar	148,9	119,7	268,6
3	Asam Jujuhan	12	-	12
4	Koto Baru	612,8	203	815,8
5	Koto Salak	585	128,2	713,2
6	Tiumang	480	-	480
7	Padang Laweh	159,4	-	159,4
8	Sitiung	1 603	282	1 885
9	Timpeh	401	29	430
10	Pulau Punjung	1397,1	-	1 397,1
24	Sembilan Koto	624	-	624
	Dharmasraya	6 023,20	761,90	6 785,1

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel 5.1.2
Table

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Dharmasraya Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sungai Rumbai	29	270	60
2	Koto Besar	14425,7	-	-
3	Asam Jujuhan	549	467	12
4	Koto Baru	590	-	83
5	Koto Salak	349	245	7
6	Tiumang	67	85	69
7	Padang Laweh	473	77	3
8	Sitiung	362	-	-
9	Timpeh	170	-	-
10	Pulau Punjung	3 652	-	1 463
11	Sembilan Koto	4 806	-	4 103
	Dharmasraya	25 473	1 144	5 800

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	-	-
2	Koto Besar	78,4	15,0
3	Asam Jujuhan	-	102,0
4	Koto Baru	1 445,8	-
5	Koto Salak	1 508,9	-
6	Tiumang	1 102,6	-
7	Padang Laweh	212,6	-
8	Sitiung	3 416,8	-
9	Timpeh	906,8	-
10	Pulau Punjung	2 625,9	-
11	Sembilan Koto	1 243,3	-
	Dharmasraya	12 541,1	117,0

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	321,0	-	-	-	1,0	-
2	Koto Besar	605,0	-	8,0	-	14,0	4,0
3	Asam Jujuhan	102,0	-	4,0	3,0	26,0	18,0
4	Koto Baru	248,4	0,6	14,5	-	1,0	-
5	Koto Salak	493,6	-	14,5	1,0	11,5	-
6	Tiumang	404,1	-	12,9	-	12,0	-
7	Padang Laweh	299,2	-	3,5	-	-	-
8	Sitiung	918,9	3,9	40,3	1,0	1,0	1,0
9	Timpeh	111,6	-	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	156,5	5,7	11,0	-	15,0	-
11	Sembilan Koto	163,2	-	-	-	1,0	-
	Dharmasraya	3 823,5	10,2	108,7	5,0	82,5	23,0

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel
Table 5.1.5

**Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
*Production of Wetland and Dryland Paddy by
Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	-	-
2	Koto Besar	362,68	31,80
3	Asam Jujuhan	-	216,24
4	Koto Baru	6 688,27	-
5	Koto Salak	6 980,17	-
6	Tiumang	5 100,63	-
7	Padang Laweh	983,49	-
8	Sitiung	15 806,12	-
9	Timpeh	4 194,86	-
10	Pulau Punjung	12 147,41	-
11	Sembilan Koto	5 751,51	-
	Dharmasraya	58 015,13	248,04

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	1 960,99	-	-	-	33,41	-
2	Koto Besar	3 695,95	-	13,18	-	467,68	80,70
3	Asam Jujuhan	623,12	-	6,59	3,00	868,56	363,13
4	Koto Baru	1 517,48	0,53	23,88	-	33,41	-
5	Koto Salak	3 015,40	-	23,88	1,00	384,17	-
6	Tiumang	2 468,65	-	21,25	-	400,87	-
7	Padang Laweh	1 827,81	-	5,76	-	-	-
8	Sitiung	5 613,56	3,44	66,37	1,00	33,41	20,17
9	Timpeh	681,76	-	-	-	0,00	-
10	Pulau Punjung	956,06	5,03	18,12	-	501,09	-
11	Sembilan Koto	996,99	-	-	-	33,41	-
	Dharmasraya	23 357,76	9,00	179,03	5,00	2 756,00	464,00

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel
Table 5.1.7

Luas Sawah Menurut Jenis Irigasi (Ha) di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Wetland Area by Type of Irrigation (Ha) in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan/ Sub District	Jenis Irigasi/Type of Irrigation				Tadah	Jumlah Total
	Teknis Tech	Setengah Teknis/ Semi Tech	Seder hana Simple	Non PU Non Gov Irrigation	Hujan/ Rain Fed	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
Koto Besar	80,00	68,90	-	-	119,70	268,60
Asam Jujuhan	12,00	-	-	-	-	12,00
Koto Baru	346,90	265,90	-	-	203,00	815,80
Koto Salak	585,00	-	-	-	128,20	713,20
Tiumang	455,00	25,00	-	-	-	480,00
Padang Laweh	159,40	-	-	-	-	159,40
Sitiung	1 532,50	70,50	-	-	282,00	1 885,00
Timpeh	-	364,00	37,00	-	29,00	430,00
Pulau Punjung	704,10	397,00	296,00	-	-	1 397,10
Sembilan Koto	624,00	-	-	-	-	624,00
Jumlah/Total	3 874,90	1 191,30	333,00	0,00	761,90	6 785,10

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel
Table

5.1.8

**Rata-rata Produksi Padi Per Hektar di Kabupaten
Dharmasraya, 2012 - 2017**

***Yield Rate of Paddy by Sub District in Dharmasraya
Regency, 2012 - 2017***

Tahun/ Years	Rata-rata Produksi/Ha Yield Rate (Ton)
(1)	(2)
2017	4,60
2016	4,75
2015	4,73
2014	4,80
2013	4,33
2012	4,42

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel 5.1.9 Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar di Kabupaten Dharmasraya, 2012 - 2017
Table *Yield Rate of Wetland Paddy by Sub District in Dharmasraya Regency, 2012 - 2017*

Tahun/ Years	Rata-rata Produksi/Ha Yield Rate (Ton)
(1)	(2)
2017	4,63
2016	4,77
2015	4,82
2014	4,80
2013	4,34
2012	4,43

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel **5.1.10** **Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar di**
Table **Yield Rate of Dryland Paddy by Sub District in**
Dharmasraya Regency, 2012 - 2017

Tahun/ Years	Rata-rata Produksi/Ha Yield Rate (Ton)
(1)	(2)
2017	2,12
2016	2,10
2015	2,30
2014	2,57
2013	3,11
2012	1,94

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
2	Koto Besar	-	15	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	22	-	-	-	-
4	Koto Baru	-	17	-	-	-	-
5	Koto Salak	-	13	-	-	-	-
6	Tiumang	-	25	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8	Sitiung	-	34	-	-	-	-
9	Timpeh	-	19	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	-	21	-	-	-	-
11	Sembilan Koto	-	44	-	-	-	-
	Dharmasraya		210				

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-	2	-
2	Koto Besar	-	10	-	-	2	-
3	Asam Jujuhan	-	12	-	-	81	-
4	Koto Baru	2	9	-	-	3	-
5	Koto Salak	-	-	-	-	10	-
6	Tiumang	-	380	-	-	20	-
7	Padang Laweh	-	22	-	-	-	-
8	Sitiung	-	20	-	-	-	-
9	Timpeh	-	16	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	-	92	-	-	-	-
11	Sembilan Koto	-	76	-	-	34	-
	Dharmasraya	2	637	0	0	152	

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	-	24	8,00	32	12	-	-
2	Koto Besar	199	344	20	87	85	-	45
3	Asam Jujuhan	67	282	1395	783	100	3	9
4	Koto Baru	2	-	-	327	72	-	26
5	Koto Salak	7	-	-	1756	172	3	15
6	Tiumang	364	3	612	1 105	129	-	432
7	Padang Laweh	53	3 122	337	1 140	155	-	96
8	Sitiung	5	120	2 117	140	36	-	12
9	Timpeh	27	-	1 520	136	50	-	-
10	Pulau Punjung	-	-	3 600	1 120	758	-	32
11	Sembilan Koto	82	432	2 052	1 763	55	3,00	198
	Dharmasraya	806	4327	11 661	8389	1 624	9	865

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table 5.3.1

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	4308	33	688	30	2	491	23
2	Koto Besar	5869	56	6242	35	4	338	18
3	Asam Jujuhan	5487	44	3407	43	1	184	38
4	Koto Baru	3772	77	621	29	7	201	26
5	Koto Salak	3711	83	1571	43	14	269	43
6	Tiumang	1308	41	1930	9	3	328	44
7	Padang Laweh	1546	57	2345	11	2	220	11
8	Sitiung	2258	147	3318	7	11	477	5
9	Timpeh	1830	83	7253	25	9	377	12
10	Pulau Punjung	6955	177	3425	65	13	264	4
24	Sembilan Koto	3883	121	1042	109	20	729	26
	Dharmasraya	40927	919	31842	406	86	3878	250

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel 5.3.2 2017
Table **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Dharmasraya Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	3607	29	2567	23	0	407	11
2	Koto Besar	6849	37	21192	16	2	303	3
3	Asam Jujuhan	2696	55	7820	23	0	90	12
4	Koto Baru	2395	173	1538	4	4	106	4
5	Koto Salak	2858	73	4325	36	1	159	9
6	Tiumang	985	2	4839	1	0	184	22
7	Padang Laweh	1105	45	7113	20	1	194	4
8	Sitiung	1081	114	7822	0	1	325	0
9	Timpeh	1652	106	34838	12	7	416	2
10	Pulau Punjung	4563	164	14120	57	1	195	3
11	Sembilan Koto	1230	39	2499	0	28	172	7
	Dharmasraya	29021	837	108673	192	45	2551	77

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Table **Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	-	433	-	-	1 123	-	-
2	Koto Besar	-	4 720	122	-	4 050	123	-
3	Asam Jujuhan	-	1 648	66	-	1 079	-	-
4	Koto Baru	-	2 944	661	-	1 671	-	-
5	Koto Salak	-	2 936	578	-	630	-	-
6	Tiumang	-	2 479	105	-	384	-	-
7	Padang Laweh	-	2 020	-	-	728	-	-
8	Sitiung	-	9 959	1 246	-	3 263	-	-
9	Timpeh	-	5 910	407	-	2 128	-	-
10	Pulau Punjung	-	5 759	1 839	-	4 038	-	-
11	Sembilan Koto	-	980	1 233	5	1 124	-	-
	Dharmasraya	-	39 788	6 257	5	20 218	123	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	10 750	-	4 000	-
2	Koto Besar	1 767	1 500	50 000	30
3	Asam Jujuhan	10 448	-	-	-
4	Koto Baru	6 918	-	420 000	1 829
5	Koto Salak	11 192	500	143 000	1 236
6	Tiumang	7 788	-	90 000	1 094
7	Padang Laweh	4 201	-	200 000	367
8	Sitiung	20 295	25 000	782 500	1 177
9	Timpeh	21 268	-	75 000	4 667
10	Pulau Punjung	46 844	1 000	1 080 000	5 962
11	Sembilan Koto	6 139	-	30 000	1 878
	Dharmasraya	147 610	28 000	2 874 500	18 240

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	77	3	-	0	-	-
2	Koto Besar	128	23	-	5	-	-
3	Asam Jujuhan	76	97	-	27	-	-
4	Koto Baru	615	96	-	122	-	-
5	Koto Salak	331	183	-	0	-	-
6	Tiumang	372	146	-	96	-	-
7	Padang Laweh	35	45	-	0	-	-
8	Sitiung	567	120	-	0	-	-
9	Timpeh	195	50	-	0	-	-
10	Pulau Punjung	2 244	127	-	50	-	-
11	Sembilan Koto	97	53	-	33	-	-
	Dharmasraya	4 737	943	-	333	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.4

Perkembangan Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dharmasraya, 2004 - 2017
Trend of Livestock Population by Kind of Cattlein Dharmasraya Regency, 2014 - 2017

Tahun / Year	Jenis Ternak/Kind of Livestock			
	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing/ Domba/Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	25 756	7 824	7	8 359
2005	25 792	7 874	7	8 422
2006	26 577	8 201	14	11 428
2007	27 646	8 449	-	12 094
2008	27 874	8 547	-	8 730
2009	32 555	6 257	-	11 247
2010	36 293	7 143	-	11 804
2011	26 945	4 402	-	12 683
2012	31 449	4 881	-	15 040
2013	26 759	3 476	-	15 260
2014	39 512	5 716	-	16 481
2015	40 302	5 895	-	16 364
2016	42 049	6 230	5	17 150
2017	39 788	6 257	5	20 341

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.5

**Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis
Unggas di Kabupaten Dharmasraya, 2004 - 2017**
***Trend of Poultry Population by Kind of Poultry in
Dharmasraya Regency, 2014 - 2017***

Tahun / Year	Jenis Unggas/Kind of Poultrys		
	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik
	<i>Domestic Hens</i>	<i>Broiller</i>	<i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	192 200	145 750	9 956
2005	195 441	156 429	10 429
2006	147 294	140 819	10 485
2007	119 567	94 211	12 818
2008	93 293	96 200	13 293
2009	91 719	309 500	14 093
2010	67 637	477 640	16 763
2011	97 352	579 800	32 033
2012	104 194	453 347	20 100
2013	126 197	588 633	17 875
2014	134 774	789 500	18 410
2015	142 348	838 500	19 425
2016	149 337	852 900	19 424
2017	147 610	2874 500	18 240

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.6

Produksi Daging Sapi, Kerbau dan Kambing menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Production of Meat by Sub District and Kind of Livestock in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Sapi/Cow (Kg)	Kerbau/Buffalo (Kg)	Kambing/Goat (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	18 634	-	57
Koto Besar	30 976	-	531
Asam Jujuhan	18 392	891	2 353
Koto Baru	148 830	15 597	4 137
Koto Salak	80 102	17 825	3 472
Tiumang	90 024	7 130	4 592
Padang Laweh	8 470	-	854
Sitiung	137 214	5 570	2 277
Timpeh	47 190	2 897	949
Pulau Punjung	543 048	28 297	3 359
IX Koto	23 474	5 570	1 632
Jumlah / Total	1 146 354	83 777	24 213
2016	1 072 302	62 388	20 284
2015	954 448	40 329	27 476
2014	879 780	34 485	17 786
2013	758 670	37 210	28 025
2012	583 680	23 250	10 555

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.4.7

**Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
**Production of Poultry Eggs by Sub District and Kind of
Poultry in Dharmasraya Regency, 2017**

Kecamatan/ Sub District	Telur Ayam Buras/<i>Domestic</i> Hen Egg (kg)	Telur Ayam Ras/<i>Layer</i> Egg (kg)	Telur Itik/ Duck (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Rumbai	7 525	-	-
Koto Besar	1 237	11 700	162
Asam Jujuhan	7 314	-	-
Koto Baru	4 843	-	9 877
Koto Salak	7 834	3 900	6 674
Tiumang	5 452	-	5 908
Padang Laweh	2 941	-	1 982
Sitiung	14 207	195 000	6 356
Timpeh	14 888	-	25 202
Pulau Punjung	32 791	7 800	32 195
IX Koto	4 297	-	10 141
Jumlah / Total	103 329	218 400	98 497
2016	104 537	251 940	104 890
2015	99 643	257 400	104 892
2014	172 173	256 357	117 916
2013	80 610	218 455	98 133

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya

Source: Agriculture Office of Dharmasraya Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya, 2016 dan 2017

Tabel 5.5.1
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017*

		Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
2	Koto Besar	-	-	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	-	75	55	75	55
4	Koto Baru	-	-	20	25	20	25
5	Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	18	18	18	18
8	Sitiung	-	-	31	37	31	37
9	Timpeh	-	-	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	-	-	28	60	28	60
11	Sembilan Koto	-	-	50	30	50	30
Dharmasraya		-	-	222	225	222	225

Sumber: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Food and Fisheries Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2015 dan 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2015 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sungai Rumbai	-	-	-	-	-	-
2 Koto Besar	-	-	-	-	-	-
3 Asam Jujuhan	-	-	36,40	28,00	36,40	28,00
4 Koto Baru	-	-	38,30	29,00	38,30	29,00
5 Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6 Tiumbang	-	-	-	-	-	-
7 Padang Laweh	-	-	46,20	30,60	46,20	30,60
8 Sitiung	-	-	38,20	34,30	38,20	34,30
9 Timpeh	-	-	-	-	-	-
10 Pulau Punjung	-	-	58,10	59,80	58,10	59,80
11 Sembilan Koto	-	-	56,40	20,10	56,40	20,10
Dharmasraya	-	-	273,60	201,80	273,60	201,80

Sumber: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Food and Fisheries Dharmasraya Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Dharmasraya Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh Water Pond	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	-	-	180	-	-	-	180
2	Koto Besar	-	-	280	-	14	-	294
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	-	-	100	-	-	-	100
5	Koto Salak	-	-	60	-	-	-	60
6	Tiumang	-	-	30	-	-	6	36
7	Padang Laweh	-	-	70	4	-	-	74
8	Sitiung	-	-	185	-	-	-	185
9	Timpeh	-	-	195	-	-	-	195
10	Pulau Punjung	-	-	285	8	-	4	297
11	Sembilan Koto	-	-	25	-	-	-	25
	Dharmasraya	-	-	1 410	12	14	10	1 446

Sumber: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Food and Fisheries Dharmasraya Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Dharmasraya (ton), 2017

Tabel 5.5.4
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Dharmasraya Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Rumbai	-	-	1 260	-	-	-	1 260
2	Koto Besar	-	-	4 200	-	10	-	4 210
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	-	-	935	-	-	-	935
5	Koto Salak	-	-	900	-	-	-	900
6	Tiumang	-	-	120	-	-	0,4	120
7	Padang Laweh	-	-	560	1	-	-	561
8	Sitiung	-	-	925	-	-	-	925
9	Timpeh	-	-	2 145	-	-	-	2 145
10	Pulau Punjung	-	-	4 275	3,25	-	0,1	4 278
11	Sembilan Koto	-	-	25	-	-	-	25
	Dharmasraya	-	-	15 345	4,25	10	0,5	15 360

Sumber: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Food and Fisheries Dharmasraya Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sungai Rumbai	-	-	-
2	Koto Besar	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	5	-
4	Koto Baru	-	10	-
5	Koto Salak	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-
7	Padang Laweh	-	4	-
8	Sitiung	-	10	-
9	Timpeh	-	-	-
10	Pulau Punjung	17	25	-
11	Sembilan Koto	-	5	-
	Dharmasraya	17	59	-

Sumber: Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Dharmasraya

Source: *Department of Food and Fisheries Dharmasraya Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Peruntukkannya dan Fungsinya di Kabupaten Dharmasraya (hektar), 2017
Table *Forest Area by Allocation and Function in Dharmasraya Regency (hectare), 2017*

Hutan		Luas (Ha)	
		Peruntukan Hutan Produksi Tetap	Hutan per Fungsi
(1)		(2)	(3)
1	Hutan Produksi Terbatas	31 100,58	31 100,58
2	Hutan Produksi	26 591,73	26 591,73
3	Hutan Produksi Konversi	16 795,40	16 795,40
4	Hutan Lindung	-	11 953,30
5	KSA / KPA	-	5 967,08
Jumlah		74 487,71	68 212,21

Sumber:

Source:

BAB
Chapter
6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**
**INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION**



167.534.451 KWh
Produksi Listrik



80.451.378 KWh
Daya Terpasang



133.537.248 KWh
Listrik Terjual

142.168 m³



**Banyaknya Unit
Usaha Menurut
Cabang
Industri**



**Banyaknya
Daya Terpasang,
Produksi, dan
Distribusi Listrik
PT. PLN**



**Jumlah Air yang
Disalurkan
Menurut
Pelanggan**



282 unit usaha
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan



54 unit usaha
Industri Logam, Mesin dan Kimia



304 unit usaha
Industri Aneka

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

manufacturing and assembling.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. *Services for manufacturing* is defined as a *manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. *A manufacturing establishment* is defined as a *production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: *large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 9. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dariRp. 500.000.000.-
 10. Industri Menengah adalah industry dengan investasi antaraRp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-
 11. Industri Kecil adalah industry dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-
 12. Industri Aneka adalah industri dengan bahan baku bercampur dalam komposisi yang berimbang.
 13. Industri hasil pertanian dan kehutanan adalah industry dengan bahan baku terbesar berasal dari hasil pertanian dan kehutanan.
 14. Industri Logam, mesin dan bahan kimia adalah industry dengan bahan baku dan atau bergerak dengan logam, mesin dan kimia.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 9. *Large Industry is an industry that has more dariRp investment. 500.000.000.-*
 10. *10. Medium Industries is an investment industry with antaraRp. 200 million - Rp. 500,000,000 -*
 11. *11. Small Industries is the industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -*
 12. *Various Industry is an industry with raw material mixed in a balanced composition.*
 13. *Manufacture of agricultural and forestry is the largest industry with raw materials derived from agriculture and forestry.*
 14. *Metal, machinery and chemicals are industry with raw materials or move with metals, machinery and chemicals.*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

- 15.** Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
- 15.** *Industry has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*
- 16.** Sistem Air Pompa yaitu air dari anak sungai ditampung di reverse water untuk diolah kemudian masuk bak penampungan dan di distribusikan.
- 16.** *Water System Pompa is water from creeks accommodated in reverse water to be processed and then entered the tank and distributed.*
- 17.** Sistem Air Gravitasi yaitu air dari air permukaan ditampung dengan bak penangkap air, masuk ke bak pengolahan selanjutnya ke reverse water dan didistribusikan.
- 17.** *Gravity Water System: water from surface water catcher accommodated with a tub of water, go to the next processing tub to reverse water and distributed.*
- 18.** TDL Listrik dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
- 18.** *TDL Electricity tariffs are divided into several groups that are tailored to the ability of such customers;*
- Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.
- *Goal S is for Charity*
 - *Goals R is for Households*
 - *Goal B is for Business*
 - *Goal I is for Industry*
 - *Goals P is for Office*
 - *Goals P-3 for street lighting.*

ULASAN	DESCRIPTION
Industri Pada Tahun 2017 jumlah unit usaha yang klasifikasikan menjadi 3 besar cabang industry adalah sebanyak 640 unit usaha. Dimana masing-masing adalah industry hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 282 unit usaha, industry logam, mesin dan kimia sebanyak 54 unit usaha dan industry aneka sebanyak 304 unit usaha. Dari unit usaha sejumlah itu, nilai investasi tertinggi adalah pada cabang industry hasil pertanian dan kehutanan yaitu sebesar 5,09 miliar. Perusahaan tersebut mampu menyerap sejumlah tenaga kerja. Tenaga kerja yang mampu diserap perusahaan industry hasil pertanian dan kehutanan adalah sebesar 931 orang, 181 orang di industry logam, mesin dan kimia dan 931 orang bekerja di industry aneka. Nilai produksi yang dihasilkan dari sejumlah unit usaha tersebut adalah sebesar 88,62 miliar dimana terbesar adalah pada cabang industry hasil pertanian dan kehutanan yaitu sebesar	Industry <i>In 2017, the number of business units that classify into 3 major branches of industry is 640 business units. They are the agricultural and forestry industry as much as 282 business units, metal, machinery and chemical industry as many as 54 business units and variety industries as many as 304 business units. The highest investment value is in the agricultural and forestry industry branches of 5,09 billion.</i> <i>The company is able to absorb a number of labor. Workers that can be absorbed by agricultural and forestry industry companies is 931 workforce, 181 workforce in metal, machinery and chemistry industry and 931 people work in variety industry.</i> <i>The production value from that companies is 88,62 billion and the largest is in agricultural and forestry industry companies about 41,45 billion.</i>

41,45 miliar.

Listrik

Pembangunan listrik di Dharmasraya terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sehingga jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat. Kecamatan Asam Jujuhan dan Kecamatan IX Koto sampai tahun 2014 sudah dimasuki listrik oleh PLN walau belum secara keseluruhan, sehingga sangat diharapkan pemerintah untuk merealisasikan pembangunan listrik supaya daerah tersebut lebih cepat berkembang.

Pada tahun 2017, daya listrik yang terpasang di Dharmasraya adalah sebesar 80.451.378 VA. Hasil produksi listrik sebesar 167.534.451 KWh, listrik yang terjual sebesar 133.537.248 KWH, listrik yang dipakai sendiri sebesar 56.278 KWH sementara itu yang susut atau hilang sebesar 23.450.120 KWH.

Electricity

The development of electricity in Dharmasraya Regency should be increased. With earnest efforts, the number of customer electricity is growing up and will continue to be expanded in all sub-districts so that whole community will get electricity that is very useful to support the daily life as well as supporting the community's economy. Asam Jujuhan and Sembilan Koto Subdistricts was already accessed by PLN electricity though not as a whole. Because of that, the government is suggested to realize the development of electricity so that the area more quickly developed.

In 2017, installed capacity in Dharmasraya Regency is 80.451.378 VA. The production of electricity is 167.534.451 KWh, electricity sold is 133.537.248 KWH, own usage electricity is 56.278 KWH and then shrinked electricity is 23.450.120 KWH.

The number of registered electricity costumers in Dharmasraya Regency until

Jumlah pelanggan listrik di Dharmasraya sampai dengan tahun 2017 tercatat sebanyak 27.489 pelanggan. Dari jumlah itu, ---- pelanggan tercatat sebagai pelanggan di PLN Ranting Sitiung dan sisanya yaitu 27.489 pelanggan tercatat sebagai pelanggan di PLN Ranting Sungai Rumbai.

Air Bersih.

Pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan 2017 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Dharmasraya. Indikasi ini dapat ditunjukkan dengan jumlah unit pengelola air bersih yang terdapat di Dharmasraya hanya berada di Kecamatan Pulau Punjung dan Sitiung sedangkan untuk Kecamatan Sungai Rumbai dan Koto Baru tidak beroperasi.

Jumlah pelanggan air dari PDAM Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 tercatat sejumlah 923 pelanggan dimana didominasi oleh pelanggan rumah tangga yaitu sebesar 881 pelanggan, 31 pelanggan sosial dan 6 pelanggan dari instansi pemerintah dan

2017 is 27.489 customers. From that, --- customers is registered as the Ranting Sitiung customers and the others, 27.489 customers is registered in PLN ranting Sungai Rumbai.

Water Supply

The development in water supply entrusted to the PDAM until 2017 has only been able to serve small number of people in Dharmasraya. It is indicated by the number of clean water management units located only in Pulau Punjung and Sitiung Subdistricts whereas Sungai Rumbai and Koto Baru do not operate anymore.

The number of clean water customers in Dharmasraya Regency in 2017 is 923 customers which was dominated by household customers about 881 cutomers, 31 social customers, and 6 customers from government institution and 5 customers

5 pelanggan berasal dari pelanggan Niaga. *from commerces.*

Air yang disalurkan pada tahun 2017 adalah sebesar 142.168 m³. Sejumlah 124.824 m³ disalurkan untuk pelanggan rumah tangga dan sisanya 17.344 m³ disalurkan untuk pelanggan social, instansi pemerintah dan Niaga.

Nilai yang dihasilkan dari aktivitas ini adalah sebesar 402.083.100 rupiah. 352.903.800 rupiah dihasilkan dari pelanggan rumah tangga dan sisanya 49.179.300 rupiah dihasilkan dari pelanggan social, instansi pemerintah dan Niaga.

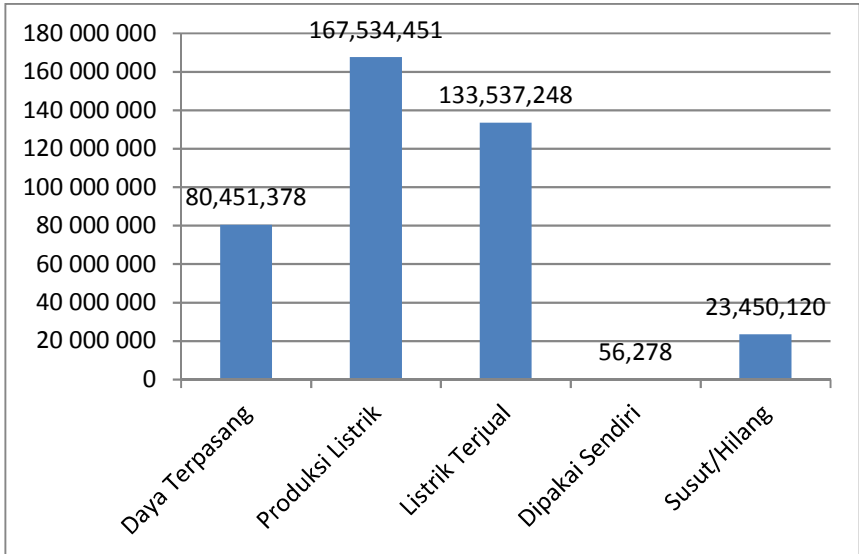
Water distributed in 2017 amounted to 142.168 m³. A total of 124.824 m³ is distributed to household customers and the remaining 17.344 m³ is distributed to social customers, government agencies and Commerces.

The production value of this activity is 402.083.100 rupiah which is 352.903.800 rupiah is generated from household customers and the remaining 49.179.300 rupiah is generated from social customers, government agencies and Commerce.

Gambar
Picture

14

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1
Table Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2011-2014
Number of Establishment, Employees, and Production Value in Dharmasraya Regency, 2011 - 2014

	Tahun / Years	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Produksi (Ribu Rupiah) Production Value (Thousands Rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2011	5	581	1540 508 325
2	2012	5	587	1585 555 801
3	2013	7	3 837	2320 987 808
4	2014	8	3 925	1647 380 535

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 6.1.2

Banyaknya Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Bahan Baku Industri Kecil dan Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Establishment, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Small and Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2017

	Unit Usaha/ Establis ments	Investasi Investment (000 Rp)	Tenaga Kerja/ Man Power	Produksi Produc- tion (000 Rp)	B.Baku Penolong Auxiliary (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agricultural and Forestry Manufacturing</i>	282	5 095 397	931	41 451 485	27 087 146
2. Industri Logam, Mesin dan Kimia <i>Chemistry, Machine and Metal Manufacturing</i>	54	1 728 400	181	10 596 900	6 189 953
3. Industri Aneka/ <i>Variety Manufacturing</i>	304	3 713 943	931	36 580 738	21 398 309
Jumlah/Total	640	10 537 740	2 043	88 629 123	54 675 408

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency

Tabel
Table 6.1.3

Perbandingan Unit Usaha, Investasi, Tenaga Kerja, Produksi dan Bahan Baku Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Dharmasraya, 2017

Number of Establishment, Investments, Workers Engaged, Production and Auxilliary of Medium Manufacturing Establishments in Dharmasraya Regency, 2017

Cabang Industri/ <i>Manufacturing Establishments</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Unit Usaha / Establishments	259	...
2	Investasi / <i>Investment (000 Rp)</i>	12 288 935	...
3	Tenaga Kerja (Orang) / <i>Man Power (People)</i>	539	...
4	Produksi / <i>Production (000 Rp)</i>	176 704 359	...
5	Bahan Baku Penolong / <i>Auxilliary (000 Rp)</i>	63 379 398	...

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: *Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel
Table

6.2.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Dharmasraya, 2012–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Dharmasraya Regency, 2012–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KWh)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	23 936 300	...	4320449 ^e	...	...
2013	28 646 150	75 527 503	55 134 155	638 282.00	9 576 531
2014	65 478 090	157 716 654	120 944 974	1 733 257.00	17 399 776
2015	70 121 190	158 852 846	124 132 816	303 300.00	19 343 741
2016	75 314 790	162 446 746	128 971 369	54 921.00	21 716 772
2017	80 451 378	167 534 451	133 537 248	56 278,00	23 450 120

Sumber: PT PLN Ranting Sitiung, Sungai Rumbai

Source: National Electricity of Sitiung and Sungai Rumbai

***) Data 2012 dan 2013 hanya bersumber dari PLN Ranting Sungai Rumbai**

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2012–2017
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2012–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sungai Rumbai	6 625	6 454	21 464	23 825	24 938	23 896
2	Koto Besar	1 094	1 074	...	...	...	...
3	Asam Jujuhan	...	...	...	...	...	...
4	Koto Baru	4 301	4 180	...	...	...	...
5	Koto Salak	4 106	...	...	...	...	...
6	Tiumang	...	...	...	2 886	2 320	...
7	Padang Laweh	...	...	...	2 375	2 474	...
8	Sitiung	...	...	32 455	3 015	6 292	29 367
9	Timpeh	...	...	...	3 780	3 169	...
10	Pulau Punjung	...	...	...	7 261	8 537	...
11	Sembilan Koto	12	...	...	2 740	1 823	...
Jumlah/Total		16 138	11 708	53 919	45 882	49 553	53 263

Sumber: PT PLN Ranting Sitiung, Sungai Rumbai

Source: *National Electricity of Sitiung and Sungai Rumbai*

**) Data 2014 - 2017 dari PLN Ranting Sungai Rumbai dan Sitiung tidak dapat dibreakdown berdasarkan kecamatan.*

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table Number of Registered Electricity Costumers by Price Group in Dharmasraya Regency, 2017

Gol. Tarif Price Group	Kecamatan/Sub District	
	Ranting Sungai Rumbai	Ranting Sitiung
(1)	(2)	(3)
S-1	-	-
S-2	768	865
S-3	-	-
R-1	23 092	24 408
R-2	34	71
R-3	5	12
B-1	2 485	3 526
B-2	134	173
B-3	-	-
I-1	1	3
I-2	2	4
I-3	2	1
P-1	109	200
P-2	-	1
P-3	49	84
L	4	18
Jumlah / Total	26 685	29 366

Sumber: PT PLN Ranting Sitiung, Sungai Rumbai

Source: National Electricity of Sitiung and Sungai Rumbai

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Dharmasraya Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	31	11 899	30 852 100
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	881	124 824	352 903 800
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	6	3 363	11 534 200
Niaga/ <i>Trade</i>	5	2 082	6 793 000
Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	923	142 168	402 083 100

Sumber: BPAM Kabupaten Dharmasraya
Source: *Water Supply of Dharmasraya*

BAB
Chapter
7

PERDAGANGAN
TRADE



**Banyaknya Surat Izin Usaha
Perdagangan (SIUP),**

2017 : 289

2016 : 361

2015 : 404



**Jumlah
Pasar
Tradisional,
2017**

36 Pasar

**Jumlah
Koperasi,
2017**



- KUD : 50
- KPR : 18
- KOPKAR : 15
- Lainnya : 118



**Jumlah Sarana
Perdagangan , 2017**
713



Jumlah Pedagang , 2017
6.196



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah tanda daftar yang diberikan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan kepada perusahaan
2. Rata-rata harga bersumber dari data Survei Harga Pedesaan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya dan dilaksanakan setiap pertengahan bulan.
3. Koperasi Primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorang minimal beranggotakan 20 orang.
4. Koperasi Sekunder beranggotakan koperasi-koperasi primer.

TECHNICAL NOTES

1. *Company Registration (TDP) is a sign of the lists provided by the Company to the Companies Registration Office*
2. *The average price data sourced from the Rural Price Survey conducted by Statistics Dharmasraya and held every mid-month.*
3. *Primary Cooperative is a cooperative beranggotakan person's 20-person minimum.*
4. *Secondary Cooperative consists of primary cooperatives.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan yang tercatat pada tahun 2017 adalah sebanyak 337 atau menurun 87 perusahaan jika dibandingkan tahun 2016. Diantara perusahaan tersebut kebanyakan adalah perusahaan dengan tipe badan hukum berupa perorangan yaitu sebanyak 214 perusahaan. Jumlah SIUP yang diterbitkan pada tahun 2017 adalah sebanyak 289 buah dimana terbanyak adalah pada bulan Maret.

Pertumbuhan jumlah koperasi di Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Pada tahun 2017, tercatat jumlah koperasi sebesar 201 buah atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat 207 buah.

Jumlah pedagang yang meliputi pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil pada tahun 2017 adalah sebesar 6.196 pedagang di seluruh wilayah Dharmasraya. Jika ditinjau berdasarkan kecamatan, maka Kecamatan Pulau Punjung adalah kecamatan paling tinggi jumlah pedagangnya dibandingkan kecamatan

The number of companies listed in 2017 is 333 or decreased by 87 companies compared to 2016. Among these companies are mostly companies with legal entity type of individual as many as 214 companies. The number of SIUP issued in 2017 is 289 pieces, the most being in March.

The growth of the number of cooperatives in Dharmasraya Regency from year to year always changes. In 2017, the number of cooperatives was recorded at 201 units or increased compared to 2016 which only recorded 207units.

The number of traders that include wholesalers, medium traders and small traders in 2017 is 6.196 traders throughout Dharmasraya region. If viewed based on the sub-district, the Kecamatan Pulau Punjung Island is the highest number of traders compared to other sub-districts in Dharmasraya. The number of traders in Kecamatan Pulau

lain di Dharmasraya. Jumlah pedagang di Kecamatan Pulau Punjung adalah sebanyak 1.293 pedagang. Jumlah pedagang terbanyak kedua adalah Kecamatan Sungai Rumbai yang mencapai 1.072 pedagang.

Dari sarana perdagangan, di Dharmasraya terdapat 36 pasar pada tahun 2017 dan tidak mengalami perubahan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu terdapat 676 buah kios yang tercatat pada tahun 2017 dan meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 669 buah kios.

Dari 201 koperasi yang terdapat di Dharmasraya, 118 diantaranya merupakan koperasi dengan jenis koperasi lainnya (bukan termasuk KUD, KPR dan KOPKAR), 50 unit KUD, 18 unit KPR dan 15 unit KOPKAR. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Koto Baru yaitu 35 unit koperasi.

Punjung is about 1.293 traders. The second largest number of traders is Sungai Rumbai Subdistrict which reaches 1.072 traders.

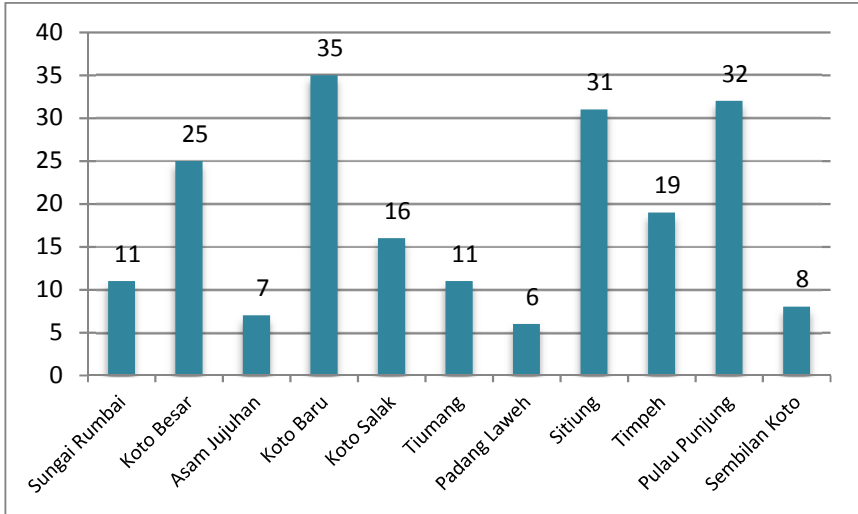
From trading facilities, there are 36 markets in Dharmasraya in 2017 and not changed when compared to the previous year. In addition there are 676 kiosks recorded in 2017 and increased from the previous year which only as many as 669 kiosks.

Of the 201 cooperatives in Dharmasraya, 118 are cooperatives with other types of cooperatives (not including KUD, KPR and KOPKAR), 50 units of KUD, 18 units of KPR and 15 units of KOPKAR. The sub-districts with the highest number of cooperatives are Koto Baru sub-districts which have 35 units of cooperatives.

Gambar
Picture

15

**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di
Kabupaten Dharmasraya, 2017**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative
and Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Dharmasraya, 2012–2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Dharmasraya Regency, 2012–2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	28	23	23	25	30
CV/Firma	101	114	94	99	84
Koperasi	10	8	6	13	2
Perorangan	445	334	311	287	214
Lainnya	8	3	2	-	7
Jumlah/Total	592	482	436	424	337

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel
Table **7.2**

Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Trading Licence in Dharmasraya Regency, 2017

No	Bulan/ Month	Perusahaan Dagang / Trading Enterprise				Jumlah/ Total
		Mikro/ Micro	Besar/ Large	Menengah/ Medium	Kecil/ Small	
		(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/January	3	1	-	22	26
2	Pebruari/February	-	-	3	33	36
3	Maret/March	1	-	4	42	47
4	April/April	3	-	4	28	35
5	Mei/May	-	-	-	21	21
6	Juni/June	-	-	1	6	7
7	Juli/July	2	-	-	17	19
8	Agustus/August	4	-	-	22	26
9	September/September	2	-	-	10	12
10	Oktober/October	1	-	1	23	25
11	Nopember/November	-	-	-	15	15
12	Desember/December	2	-	2	16	20
Jumlah/Total		18	1	15	255	289
2016		19	3	38	301	361
2015		14	1	24	365	404
2014		17	2	15	383	417
2013		27	27	40	400	468

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.3 Banyaknya Surat Izin yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Bulan di Dharmasraya, 2017
Table *Number of Licence by Type and Month in Dharmasraya, 2017*

No	Nama Izin	Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
		<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	SITU	85	67	94	72	63	17	47
2	HO/ Gangguan	-	-	-	-	-	-	-
3	SIUP	26	36	47	35	21	7	19
4	TDP	28	40	58	29	25	11	24
5	TDI	-	-	-	-	-	-	-
6	IUI	-	1	2	-	-	-	1
7	IMB	5	6	4	16	11	-	5
8	Izin Reklame	-	-	-	-	-	-	-
9	Izin Prinsip	-	2	3	1	3	4	-
10	Izin Lokasi	-	1	-	-	2	-	-
11	TDG	-	-	-	-	-	-	-
12	IUJK	-	3	13	8	11	12	20
Jumlah / Total		144	156	221	161	136	51	116

Sambungan Tabel / Continued Table 7.3

No	Nama Izin	Agt	Sept	Okt.	Nop	Des.	Total/
(1)	(2)	August	Sept	Oct	Nov	Dec	Total
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	SITU	46	22	48	38	35	634
2	HO/ Gangguan	-	-	-	-	-	-
3	SIUP	26	12	25	15	20	289
4	TDP	32	16	33	16	13	325
5	TDI	-	-	-	-	-	-
6	IUI	1	-	1	-	6	12
7	IMB	19	6	63	129	3	267
8	Izin Reklame	-	-	-	-	-	-
9	Izin Prinsip	-	1	2	-	1	17
10	Izin Lokasi	-	-	-	-	-	3
11	TDG	1	1	-	-	-	2
12	IUJK	9	1	4	4	-	85
Jumlah / Total		134	59	176	202	78	1634

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Investment and One Stop Integrated Service

Tabel 7.4 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan / Subdistrict	Pedagang Besar / Wholesaler	Pedagang Menengah / Medium Trader	Pedagang Kecil / Small Trader	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	-	-	-	1 072
2	Koto Besar	-	-	-	646
3	Asam Jujuhan	-	-	-	137
4	Koto Baru	-	-	-	870
5	Koto Salak	-	-	-	442
6	Tiumang	-	-	-	316
7	Padang Laweh	-	-	-	255
8	Sitiung	-	-	-	825
9	Timpeh	-	-	-	247
10	Pulau Punjung	-	-	-	1 293
11	Sembilan Koto	-	-	-	93
	Dharmasraya	0	0	0	6 196

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency

Tabel
Table **7.5**

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Dharmasraya, 2013–2017**
***Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Dharmasraya Regency, 2013–2017***

Sarana Perdagangan / Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	33	34	36	36	37
Toko/Store	...	...	...	...	...
Kios	...	...	629	669	676
Warung	...	...	...	...	...
Jumlah/Total	33	34	665	705	713

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency

Tabel 7.6 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sungai Rumbai	2	2	-	7	11
2	Koto Besar	4	-	6	15	25
3	Asam Jujuhan	4	-	1	2	7
4	Koto Baru	6	3	2	24	35
5	Koto Salak	5	1	-	10	16
6	Tiumang	6	-	1	4	11
7	Padang Laweh	3	-	1	2	6
8	Sitiung	3	2	3	23	31
9	Timpeh	9	1	-	9	19
10	Pulau Punjung	4	8	1	19	32
11	Sembilan Koto	4	1	-	3	8
	Dharmasraya	50	18	15	118	201

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency

Tabel
Table 7.7

Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Traditional Market by Sub District in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan/ Sub Districts	Jumlah	Nama Pasar/ Name	Kelas	Status	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sungai Rumbai	2	Pasar Sungai Rumbai	I	Nagari	Minggu/Jumat
		Pasar Kurnia Koto Salak	II	Nagari	Jumat
2 Koto Besar	5	Pasar Abai Siat	III	Nagari	Kamis
		Pasar Mayang Taurai	III	Nagari	Selasa
		Pasar Lubuk Karya	III	Nagari	Senin
		Pasar Koto Laweh	III	Nagari	
		Pasar Koto Ranah	III	Nagari	Sabtu
3 Asam Jujuhan	6	Pasar Sei Limau	III	Nagari	Jumat Siang
		Pasar Batu Kangkung	III	Nagari	Jumat Pagi
		Pasar Bulit Sembilan	III	Nagari	Sabtu
		Pasar Sinamar	III	Nagari	
		Pasar Tanjung Alam	III	Nagari	Minggu
		Pasar Bangun Jaya	III	Nagari	
4 Koto Baru	3	Pasar Koto Baru	I	Nagari	Rabu
		Pasar Sialang Gaung	II	Nagari	Sabtu
		Pasar Ampang Kuranji	III	Nagari	Senin
5 Koto Salak	1	Pasar Ampalu	III	Nagari	Selasa
6 Tiumbang	3	Pasar Lagan Jaya	III	Nagari	Senin
		Pasar Sungai Kalang	III	Nagari	Senin
		Pasar Harapan Mulya	III	Nagari	
7 Padang Laweh	1	Pasar Sopan Jaya	III	Nagari	Jumat

Sambungan Tabel / *Continued Table 7.7*

	Kecamatan/ <i>Sub Districts</i>	Jumlah	Nama Pasar/ <i>Name</i>	Kelas	Status	Hari Pasar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	Sitiung	3	Pasar Sitiung	II	Nagari	Selasa
			Pasar Koto Agung	II	Nagari	Kamis
			Pasar Lawai	III	Nagari	Senin
9	Timpeh	4	Pasar Minang Makmur	III	Nagari	Jumat
			Pasar Marga Makmur	III	Nagari	Minggu
			Pasar Trimulya	III	Nagari	Sabtu
			Pasar Beringin Mulya	III	Nagari	Senin
10	Pulau Punjung	2	Pasar Pulau Punjung	I	Nagari	Minggu/ Jumat
			Pasar Sikabau	I	Nagari	Senin
11	IX Koto	6	Pasar Silago	III	Nagari	Kamis
			Pasar Lubuk Labu	III	Nagari	Jumat
			Pasar Banai	III	Nagari	Jumat
			Pasar Ampang Kuranji	III	Nagari	Rabu
			Pasar Durian Simpai	III	Nagari	Jumat
			Pasar Koto Baru Silago	III	Nagari	Jumat
Total		36				

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Dharmasraya

Source: *Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Dharmasraya Regency*

BAB
Chapter
8

HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM



Jumlah Akomodasi Hotel , 2017 :

- **Hotel : 12**
- **Kamar : 230**
- **Tempat Tidur : 398**



**Jumlah Restoran/ Rumah Makan ,
2017 : 86**

**Paling banyak terdapat di Kecamatan
Pulau Punjung, sebanyak 25**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6. Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- 7. Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**Hotel**

Jumlah hotel di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari peranan ekonomi dan pariwisata di Dharmasraya yang mulai bergeliat. Namun hotel sebagai penunjang pariwisata masih sangat minim karena engganannya para wisatawan yang datang ke Dharmasraya.

Jumlah hotel di Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 11 unit. Dari 12 hotel tersebut, 5 hotel diantaranya terdapat di Kecamatan Pulau Punjung, 3 unit di Koto Baru, 3 unit di Sungai Rumbai dan satu unit di Kecamatan Sitiung.

Jumlah kamar hotel yang tersedia dari 11 hotel yang ada di Kabupaten Dharmasraya adalah 230 kamar dimana tersebar ke hotel-hotel yang ada. Di Kecamatan Sungai Rumbai, jumlah kamar yang tersedia adalah 19 kamar, di Kecamatan Koto Baru jumlah kamar yang tersedia adalah 53 kamar, di Kecamatan Sitiung jumlah kamar yang

DESCRIPTION**Hotel**

The number of hotels in Dharmasraya Regency in 2017 is increased from 2016. This happens because the economic and tourism in Dharmasraya start to risen. But hotels as a supporter of tourism is still very minimal because of the reluctance of the tourists for coming to Dharmasraya.

The number of hotels in Dharmasraya in 2017 is 11 units. From 11 hotels, 5 hotels are located in Punjung Island Subdistrict, 3 units in Koto Baru Subdistrict, 3 units in Sungai Rumbai Subdistric and one unit in Sitiung Subdistrict.

The number of available hotel rooms of the 11 existing hotels in Dharmasraya Regency is 223 rooms which are scattered to existing hotels. In Sungai Rumbai sub-district, the number of available rooms is 19 rooms, in Koto Baru Sub-district the number of available rooms is 53 rooms, in Sitiung Sub-district the number of available rooms is 62 rooms while the number of

tersedia adalah 62 kamar sedangkan jumlah kamar yang tersedia di Kecamatan Pulau Punjung adalah 96 kamar sekaligus menjadi kecamatan dengan jumlah kamar hotel terbanyak.

Dari sejumlah kamar tersebut, terdapat setidaknya 398 buah tempat tidur. Tempat tidur tersebut terbanyak di Kecamatan Pulau Punjung yaitu sebanyak 179 buah tempat tidur sedangkan kecamatan dengan jumlah tempat tidur hotel paling sedikit adalah kecamatan Sungai Rumbai yang hanya 34 tempat tidur.

Pariwisata

Dalam dunia kepariwisataan di Dharmasraya, berdasarkan data dan informasi objek wisata yang ada sangat terbatas. Diharapkan pada saatnya nanti Pemerintah Kabupaten Dharmasraya maupun pihak swasta akan melirik lebih jauh tentang pengembangan obyek wisata yang dapat menarik perhatian wisatawan baik domestik maupun asing.

rooms available in Pulau Punjung subdistrict is 96 rooms as well as the sub-district with the largest number of hotel rooms.

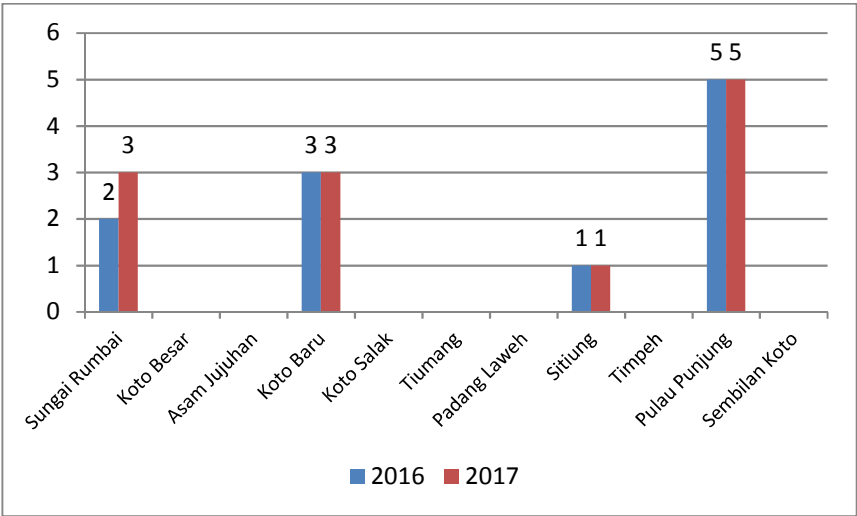
Of these rooms, there are at least 398 beds. The largest number of beds in Pulau Punjung Subdistrict is 179 beds while the district with the least number of hotel beds is Sungai Rumbai sub-district which is only 34 beds.

Tourism

In the tourism scope in Dharmasraya, data and information of existing attractions is very limited. For future, the government and private investors are expected to develop the tourism object to attracting both domestic and foreign tourists.

Gambar
Picture **16**

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017



Tabel
Table 8.1 **Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2016 dan 2017**
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict		Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sungai Rumbai	2	3	12	19	22	34
2	Koto Besar	-	-	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-	-	-
4	Koto Baru	3	3	53	53	65	65
5	Koto Salak	-	-	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-	-	-
8	Sitiung	1	1	62	62	120	120
9	Timpeh	-	-	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	5	5	96	96	179	179
11	Sembilan Koto	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya		11	12	223	230	386	398

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2016 dan 2017
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Sungai Rumbai	3	11
2	Koto Besar	...	2
3	Asam Jujuhan	...	1
4	Koto Baru	1	14
5	Koto Salak	...	8
6	Tiumang	...	1
7	Padang Laweh	...	3
8	Sitiung	3	15
9	Timpeh	...	4
10	Pulau Punjung	8	25
11	Sembilan Koto	...	2
Dharmasraya		15	86

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source: *Regional Finance Agency of Dharmasraya Regency*

Panjang Jalan :

Menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelola



Jalan Negara : 60,62 Km
Jalan Provinsi : 104,80 Km
Jalan Kabupaten : 1.042,85 Km

Menurut Jenis Permukaan Jalan



Jalan Aspal : 485,50 Km
Jalan Rigid : 24,58 Km
Jalan Kerikil : 429,65 Km
Jalan Tanah : 103,12 Km



**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan,
2017**



**Bus
3**



**Truk
2.129**



**Mobil
Penumpang
5.294**



**Sepeda
Motor
84.752**



Jumlah Kantor Pos Pembantu, 2017

4 Kantor Pos



PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten serta banyaknya jembatan yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dharmasraya.
2. Data transportasi di Dharmasraya seluruhnya meliputi angkutan darat karena wilayah Kabupaten Dharmasraya adalah daratan.
3. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Data pos untuk Kabupaten Dharmasraya masih terpusat di Kantor Pos Kota Sawahlunto.
4. Data jumlah kendaraan diperoleh

TECHNICAL NOTES

1. *Data presented path length is data state roads, provincial roads and district roads and many bridges are sourced from Dharmasraya County Public Works Department.*
2. *Data transport in Dharmasraya entirely covers land transportation because the district is Dharmasraya mainland.*
3. *The Post Office is the service provider delivery of goods, money, etc. From one place to another. User services are usually required considerable sticking stamps on envelopes, postcards, postal money orders, postal letter, package and so on. Heading home the same functions as the post office and the post office helpers, except postal homes are usually located in remote areas. Data on post to Dharmasraya remains concentrated at the Post Office Sawahlunto.*
4. *Data obtained from the number of vehicles UPTD Dharmasraya*

- dari UPTD Pelayanan Pendapatan Propinsi di Dharmasraya (Samsat).
5. Jumlah tempat wisata diperoleh dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informatika, Pariwisata dan Budaya.
 6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- Provincial Revenue Services (Samsat).*
5. *The number of tourist spots obtained from the Department of Transportation, Communications, Information, Tourism and Culture.*
 6. *Telecommunications is transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writing, images, sounds and sound by wire, optical, radio or other electromagnetic systems.*
 7. *The telecommunications network is a series of telecommunications equipment and apparatus used in telecommunications.*

ULASAN**DESCRIPTION****Perhubungan**

Kabupaten Dharmasraya yang memiliki luas daerah 3.025,99 km², pada tahun 2017 dihubungkan oleh jalan sepanjang 1.208,27 km, terdiri dari 60,62 km jalan negara, 104,8 Km jalan provinsi dan sepanjang 1.042,85 km jalan kabupaten.

Dilihat dari permukaannya, jalan yang diaspal mencapai 485,50 Km, jalan tidak diaspal yaitu berupa rigid, kerikil dan tanah sepanjang 557,35 Km. Sekalipun setiap tahunnya ada peningkatan panjang jalan dan penambahan jalan aspal namun untuk Pemerintah Kabupaten Dharmasraya masih harus menambah jalan maupun mengaspal jalan yang masih kerikil dan jalan tanah demi kelancaran transportasi dan ekonomi masyarakat karena peningkatan pembangunan jalan masih belum begitu signifikan.

Masalah yang dihadapi dari tahun ke tahun adalah memperbaiki jalan. Pada tahun 2017 yang 549,4 Km atau 52,68 persen dari total panjang jalan mengalami rusak dan rusak berat.

Transportation

Dharmasraya which has 3.025,99 km² in area, in 2017 connected by a walkway along the 1208.27 km, consisting of 60.62 km state roads, 104.8 Km along the provincial road and 1042.85 km of district roads.

Based on the surface, the paved road reaches 485,50 km, unpaved road such as rigid pavement, gravel road, and dirt along 557,35 km. Although every year there is an increased length of roads and the addition of pavement road, but for the Government Dharmasraya still have to add roads and paved dirty roads for smooth transport and the local economy due to the increase of road construction is still not so significant.

The problem faced year to year is to lengthen the road. In 2017 the 549,4 km or 52,68 percent of the total length of the road is damaged and heavily damaged. Where the heavily damaged

Dimana jalan yang rusak berat mencapai 9,88 persen. Sedangkan yang rusak sekitar 42,79 persen dari total panjang jalan yang ada.

Sebagai pendukung kelancaran arus orang dan barang, tercatat adanya berbagai kendaraan bermotor. Pada tahun 2017 jumlah kendaraan tercatat sebanyak 92.236 kendaraan dengan rincian mobil penumpang sebanyak 5.297 unit, mobil barang 5.187 unit dan sepeda motor 84.752 unit. Dari jumlah tersebut, kendaraan yang digunakan sebagai kendaraan umum 1.105 unit dan sebagai mobil dinas 1.031 unit.

POS

Walaupun teknologi dan informasi sudah maju seperti sekarang ini pelayanan pos masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama pada layanan paket pos. Pelayanan surat dan wesel sudah berkurang dengan adanya teknologi komputer, telepon, faximile dan telepon genggam yang diiringi dengan kemajuan internet.

Jumlah surat pos biasa yang dikirim meningkat dari 2016 sementara jumlah surat pos biasa yang diterima

roads reached 9,88 percent. While damaged road about 42,79 percent of the total length of existing roads.

To support the flow of people and goods movement, recorded the existence of various vehicles. In 2017 the number of vehicles was recorded is 92.236 vehicles with the details of passenger cars as many as 5.297 units, car goods 5.187 units and motorcycles 84.752 units. Of these, the vehicles used as public vehicles are 1.105 units and the official cars are 1.031 units.

POS

Although the technology and information has advanced as now the postal service is still very needed by the community, especially in postal package services. Mail services and wesel have been reduced with the presence of computer technology, telephone, fax and mobile phones which are accompanied by the internet progress.

The number of ordinary mails sending tend to decrease from 2016 while the number of ordinary mails

juga meningkat dari 8.007 menjadi 9.972 surat.

Jumlah paket pos yang dikirim maupun yang diterima mengalami penurunan yang signifikan. Total paket pos standar yang diterima pada tahun 2017 adalah sebanyak 16.331 buah sementara paket pos kilat khusus yang diterima mencapai 48.991 buah. Data paket yang diterima tidak bisa diperoleh untuk tahun 2017.

Sementara itu, perkembangan wesel pos pada tahun 2017 mengalami penurunan. Jumlah wesel yang dikirim pada tahun 2017 adalah mencapai 11.466 atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 14.481. Jika ditinjau dari jumlahnya, jumlah wesel pos pada tahun 2017 adalah sebesar 23,35 miliar rupiah dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 16,76 miliar rupiah.

Jumlah wesel pos yang diterima pada tahun 2017 mencapai 1.742 atau menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 2.768. Nilai wesel pos yang diterima pada tahun 2017 sebesar 3,6 miliar rupiah dan

receiving tend to increase from 8.007 to 9.972 mails.

The number of parcel sent or received has a very sharp increase. The total parcel of standard posts received in 2017 is 16.331 pieces while parcel of express posts received reaches 48.991 pieces. Sent standard and express posts for 2017 not available.

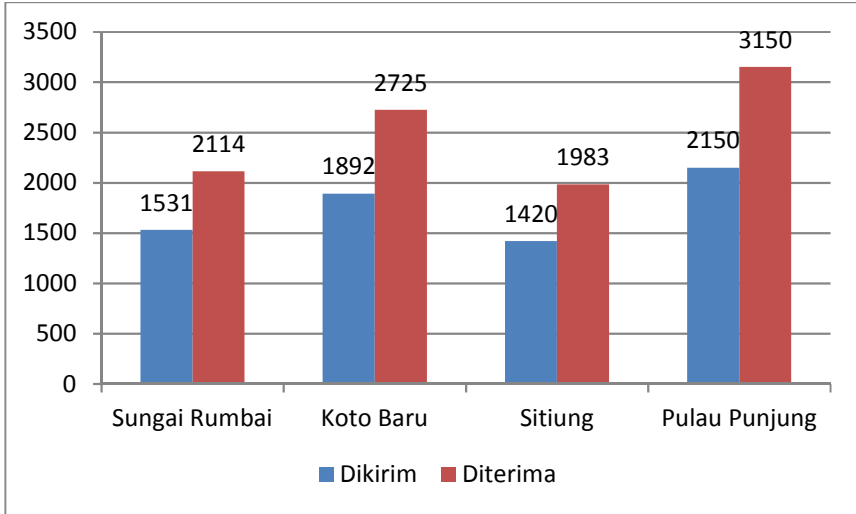
Meanwhile, the development of wesel post in 2017 was decreased. The number of wesel sent in 2017 was 11,466 or decreased compared to 2016 which reached 14.481. In terms of amount, the postal wesel in 2017 amounted to 23,35 billion rupiah and increased when compared to 2015 which reached 16,76 billion rupiah.

The amount of wesel received in 2017 reached 1.742 or decreased when compared to 2015 reached 2.768. The value of wesel received in 2017 amounted to 3,6 billion rupiah and decreased when compared to the year

menurun jika dibandingkan dengan *2016 reached 4,1 billion rupiah.*
tahun 2016 yang mencapai 4,1 miliar
rupiah.

Gambar 17
Picture

Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos, 2017
Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2017



9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017
Table 9.1.1 *Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Dharmasraya Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	7,30	8,10	68,70	84,10
2	Koto Besar	-	20,20	146,53	166,73
3	Asam Jujuhan	-	-	96,00	96,00
4	Koto Baru	15,00	26,20	101,91	143,11
5	Koto Salak	-	-	62,50	62,50
6	Tiumang	-	-	80,00	80,00
7	Padang Laweh	-	-	46,42	46,42
8	Sitiung	13,00	29,00	84,39	126,39
9	Timpeh	-	-	113,10	113,10
10	Pulau Punjung	25,32	21,30	121,50	168,12
24	Sembilan Koto	-	-	121,80	121,80
Jumlah/Total		60,62	104,80	1 042,85	1208,27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Public Works and Dharmasraya Regency Spatial Planning

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Dharmasraya Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Rigid Rigid Pavement	Kerikil Gravel Road	Tanah Dirt Road	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sungai Rumbai	40,10	6,60	19,00	3,00	68,70
2 Koto Besar	46,68	2,88	30,75	66,22	146,53
3 Asam Jujuhan	21,80	-	74,20	-	96,00
4 Koto Baru	47,21	3,60	40,60	10,50	101,91
5 Koto Salak	44,90	-	17,60	-	62,50
6 Tiumang	33,70	-	36,00	10,30	80,00
7 Padang Laweh	20,66	4,00	21,76	-	46,42
8 Sitiung	55,59	-	25,20	3,60	84,39
9 Timpeh	39,69	0,70	63,21	9,50	113,10
10 Pulau Punjung	86,52	4,00	30,98	-	121,50
24 Sembilan Koto	48,65	2,80	70,35	-	121,80
Jumlah/Total	485,50	24,58	429,65	103,12	1042,85

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya
Source: Department of Public Works and Dharmasraya Regency Spatial Planning

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Dharmasraya (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Dharmasraya Regency (km), 2017

		Kondisi Jalan/Road Condition			
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	22,00	36,70	7,00	3,00
2	Koto Besar	19,95	13,18	47,18	66,22
3	Asam Jujuhan	-	15,80	80,20	-
4	Koto Baru	27,36	23,45	40,60	10,50
5	Koto Salak	34,70	10,20	17,60	-
6	Tiumang	14,40	13,10	42,20	10,30
7	Padang Laweh	15,96	8,70	21,76	-
8	Sitiung	45,94	9,65	25,20	3,60
9	Timpeh	31,14	9,25	63,21	9,50
10	Pulau Punjung	65,73	24,79	30,98	-
24	Sembilan Koto	30,60	20,85	70,35	-
Jumlah/Total		307,78	185,67	446,28	103,12

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya

Source: Department of Public Works and Dharmasraya Regency Spatial Planning

Tabel
Table 9.1.4

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis
Kendaraan di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
***Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in
Dharmasraya Regency, 2017***

Tahun / Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	4 503	14	2 720	23 865
2017	5 294	3	2 129	84 752

Sumber: SAMSAT Kabupaten Dharmasraya

Source: SAMSAT of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 9.1.5

Banyaknya Kendaraan Angkutan Menurut Jenis dan Penggunaan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Number of Vehicle by Kind and Utilization in Dharmasraya Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicle</i>	Pribadi/ <i>Private</i>	Umum/ <i>Public</i>	Dinas <i>Office Car</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Mobil Penumpang</u>				
Sedan	388	-	4	392
Jeep	620	-	6	626
Minibus	4 099	-	135	4 234
Mikrobus	23	12	7	42
Bus	1	-	2	3
<u>Mobil Barang</u>				
Pick Up	3 009	-	49	3 058
Light Truck	965	820	23	1 808
Truck	42	272	7	321
D Truck	-	-	-	-
D Truck tronton	-	-	-	-
<u>Sepeda Motor</u>				
Roda Dua	83 907	1	778	84 686
Roda Tiga	46	-	20	66
Jumlah / Total	93 100	1 105	1 031	95 236

Sumber: SAMSAT Kabupaten Dharmasraya

Source: SAMSAT of Dharmasraya Regency

9.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2013 – 2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Dharmasraya Regency, 2013 – 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai Rumbai	1	1	1	1
2	Koto Besar	-	-	-	-
3	Asam Jujuhan	-	-	-	-
4	Koto Baru	1	1	1	1
5	Koto Salak	-	-	-	-
6	Tiumang	-	-	-	-
7	Padang Laweh	-	-	-	-
8	Sitiung	1	1	1	1
9	Timpeh	-	-	-	-
10	Pulau Punjung	1	1	1	1
24	Sembilan Koto	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber: PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source: *Indonesia Post Office of Sawahlunto City*

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat Pos Biasa dan Tercatat yang Dikirim dan Diterima Melalui Kantor Pos, 2017
Table *Number of Ordinary Registered Mail Sent and Received By Post Office, 2017*

Kantor Pos / Post Office	Surat Pos Biasa / <i>Ordinary Mail</i>		Surat Tercatat / <i>Registered Mail</i>	
	Dikirim/ <i>Sent</i>	Diterima/ <i>Received</i>	Dikirim/ <i>Sent</i>	Diterima/ <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	1 531	2 114	-	-
Koto Baru	1 892	2 725	-	-
Sitiung	1 420	1 983	-	-
Pulau Punjung	2 150	3 150	-	-
Jumlah / Total	6 993	9 972	-	-
2016	2 006	8 007	-	-
2015	2 263	7 334	-	-
2014	1 265	18 420	129	225
2013	1 423	14 601	166	188
2012	1 677	3 052	209	337
2011	1 564	3 014	365	454

Sumber: PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source: *Indonesia Post Office of Sawahlunto City*

Tabel
Table 9.2.3

**Banyaknya Post Paket yang Dikirim dan Diterima
Melalui Kantor Pos, 2017**
*Number of Parcels Received and Sent by Post
Office, 2017*

Pengiriman Paket Pos								
Kantor Pos / Post Office	Paket Pos		Paket Pos Kilat		Paket Pos		Jumlah/	
	Standar (bil)/		Khusus (bil)/		Optima		Total	
	Standard Parcel		Express Parcel		(bil)			
	Kirim/ Sent	Terima/ Received	Kirim/ Sent	Terima/ Received	Kirim/ Sent	Terima/ Received	Kirim/ Sent	Terima/ Received
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungai Rumbai	-	3 506	-	18 871	-	-	-	22 377
Koto Baru	-	4 235	-	6 896	-	-	-	11 131
Sitiung	-	2 299	-	12 705	-	-	-	15 004
Pulau Punjung	-	6 290	-	10 519	-	-	-	16 809
Jumlah / Total	-	16 330	-	48 991	-	-	-	65 321
2016	6 538	77 328	213	8 590	-	-	6 751	85 918
2015	1 464	586	3 210	482	-	-	4 674	1 068
2014	643	2678	500	1809	-	-	1143	4487
2013	485	1875	283	61	-	-	768	1636
2012	1193	1720	618	1854	-	-	1811	3574
2011	906	1217	270	154	-	-	1176	1371

Sumber: PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source: Indonesia Post Office of Sawahlunto City

Tabel 9.2.4 Jumlah Wesel Pos yang Diterima/Dikirim, 2017
Table Number of Money Orders Sent Received/Sent, 2017

Kantor Pos/ Post Office	Dikirim/ Send		Diterima/ Received	
	Wesel	Jumlah Uang(Rp.)	Wesel	Jumlah Uang(Rp.)
(1)	(2)		(3)	
Sungai Rumbai	3 462	5 504 148 491	468	669 698 500
Koto Baru	2 169	3 792 556 024	334	1 504 366 000
Sitiung	3 422	7 812 239 328	504	861 764 583
Pulau Punjung	2 413	6 237 150 500	436	578 850 700
Jumlah / Total	11 466	23 346 094 343	1 742	3 614 679 783
2016	11 481	16 759 548 087	2 768	4 096 456 544
2015	12 899	17 815 479 000	3 202	4 466 313 861
2014	18 901	25 595 755 050	4 261	6 668 959 538
2013	20 708	28 138 074 500	4 936	8 070 905 420
2012	25 208	36 687 897 708	3 773	8 872 084 151

Sumber: PT POS Indonesia Kota Sawahlunto

Source: Indonesia Post Office of Sawahlunto City



**Realisasi
Pendapatan
Pemerintah Daerah
Dharmasraya, 2017**

937.111.300,33
ribu rupiah



933.395.300,33
ribu rupiah

**Realisasi Belanja
Pemerintah
Daerah
Dharmasraya,
2017**



**Target Penerimaan PBB Daerah
Dharmasraya, 2017**

Rp 4.043.358.371

**Realisasi Penerimaan PBB Daerah
Dharmasraya, 2017**

Rp 2.054.629.528



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
Kuangan Daerah	Regions financial
Pendapatan	Income
Pendapatan suatu daerah umumnya terbagi kedalam tiga bagian besar yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Dari ketiga sumber pendapatan ini, Kabupaten Dharmasraya lebih banyak bertumpu pada Dana Perimbangan. Meskipun begitu, PAD Kabupaten Dharmasraya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. PAD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 adalah 79,91 miliar rupiah atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 56,93 miliar rupiah. Dana Perimbangan di Kabupaten Dharmaraya pada tahun 2017 adalah sebesar 716,91 miliar rupiah atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang hanya sebesar 740,79 miliar rupiah. Dana perimbangan ini sebagian besar adalah Dana Alokasi Umum (DAU). Sementara itu lain-lain pendapatan yang sah pada tahun 2017 adalah sebesar 140,28 miliar rupiah. Lain-lain	<i>Revenues of an area generally divided into three major parts of the Original Local Goverment (PAD), Balanced budget and Other Legal Revenue. Of these three sources of income, Dharmasraya Regency is mostly based on the Balanced Budget. Nevertheless, PAD Dharmasraya Regency in year to year always increase. PAD Dharmasraya Regency in 2017 was 79,91 billion rupiah or increased comparing tor 2015 which only amounted to 56,93 billion rupiah. Balanced budget in Dharmaraya District in 2017 amounted to 716,91 billion rupiahs or increasing compared to 2015 which only amounted to 740,79 billion rupiah. The balance fund is mostly the General Allocation Fund (DAU). Meanwhile, legitimate income in 2017 amounted to 140,28 billion rupiah. Other legitimate income is increased too when compared with the previous year of 77,94 billion rupiah.</i>

pendapatan yang sah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 77,94 miliar rupiah.

Secara total, pendapatan Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 937,11 miliar rupiah. Pendapatan ini meningkat sebesar 7,01 persen jika dibandingkan tahun lalu yang nilainya mencapai 875,67 miliar rupiah.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 mencapai 2,05 miliar rupiah atau sebesar 50,81 persen dari target.

In total, Dharmasraya's revenue in 2017 amounted to 937,11 billion rupiah. This revenue is 7,01 percent, increased compared to last year which reached 875,67 billion rupiah.

Land and Building Tax Receipts in Dharmasraya Regency in 2017 reached 2,05 billion rupiah or 50,81 percent of the target.

Belanja

Realisasi Belanja pemerintah daerah Kabupaten Dharmasraya mengalami peningkatan sejalan dengan pendapatannya. Peningkatan belanja pemerintah pada tahun 2017 mencapai 5,84 persen dari 881,88 miliar rupiah menjadi 933,39 miliar rupiah.

Peningkatan belanja pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 terutama didorong oleh peningkatan belanja pegawai, belanja

Shopping

Actual Expenditures of Dharmasraya Regency Government have increased as same as their income. The increase in government spending in 2017 reached 5,84 percent from 881.88 billion rupiah to 933,39 billion rupiah.

The increase in government spending in Dharmasraya Regency in 2017 was mainly driven by increased personnel expenditures, goods and

barang dan jasa dan belanja modal. Sementara belanja pemerintah yang mengalami penurunan adalah belanja hibah dan belanja bantuan sosial yang tidak ada sama sekali.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Dharmasraya terbagi menjadi dua jenis belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Belanja tidak langsung mencapai 396,02 miliar rupiah sementara itu belanja langsungnya mencapai 537,37 miliar rupiah.

Harga-harga

Harga-harga beberapa komoditi di Kabupaten Dharmasraya relatif stagnan. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, namun fluktuasinya tidak terlalu signifikan sehingga dapat dikatakan harga-harga barang dan jasa tersebut cenderung stabil. Harga-harga yang dimaksud adalah meliputi harga sembako, harga komoditi perkebunan dan harga-harga barang konstruksi.

services spending and capital expenditures. While government spending is decreasing is the grant expenditure and social assistance spending that is not there at all.

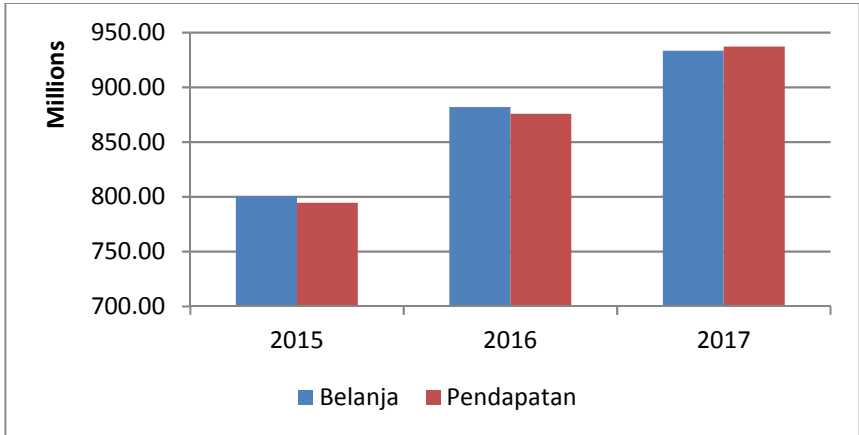
The actual expenditure of Dharmasraya Regency Government is divided into two types of expenditures, namely indirect expenditure and direct expenditure. Indirect spending reached 396,02 billion rupiah while direct spending reached 537,37 billion rupiah.

Prices

The prices of some commodities in Dharmasraya Regency are relatively stagnant. Although there are some fluctuations, but the fluctuations are not so significant that it can be said that prices of goods and services tend to be stable. These prices include the price of basic foods, the price of plantation commodities and the prices of construction goods.

Gambar**Picture****18**

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Dharmasraya (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Revenues and Expenditures of Government of Dharmasraya Regency (thousand rupiahs), 2014–2017



10.1 Keuangan Daerah/Local Finance

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten
Table Dharmastraya Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah),
 2014–2017
*Actual Revenues of Government of Dharmastraya Regency
 by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pendapatan / Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	56 694 339,21	56 933 112,49	79 913 861,33
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes	10 643 026,95	11 559 896,34	19 259 577,92
1.2	Retribusi Daerah / Retributions	7 148 667,91	4 769 475,39	6 645 000,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	4 793 094,91	4 216 462,84	5 144 283,41
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	34 109 549,43	36 387 277,92	48 865 000,00
2.	Dana Perimbangan / Balanced Budget	604 520 411, 65	740 796 803,36	716 909 034,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	15 607 561,02	22 848 086,37	13 684 790,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	8 298 264,63	-	3 944 504,00
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	477 807 496,00	507 913 222,00	507 913 222,00
2.4	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	102 807 090,00	210 035 494,99	191 366 518,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	133 211 224,19	77 945 666,68	140 288 405,00
3.1	Pendapatan Hibah / Grants	2 088 016,10	2 985 265,46	2 200 000,00
3.2	Dana Darurat / Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	39 447 535,09	36 193 537,62	41 244 384,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	86 570 673,00	35 357 315,00	96 844 021,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	5 073 000,00	3 409 548,60	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-
Jumlah/Total		794 425 975,05	875 675 582,52	937 111 300,33

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmastraya/ Regional Finance Agency of Dharmastraya Regency

Tabel **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten**
Table **10.1.2 Dharmastraya Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah),**
Actual Expenditures of Government of Dharmastraya
Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),
2014 – 2017

Jenis Belanja / Kind of Expenditures		2014	2015 ¹	2017
(1)		(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	393 459 759,45	437 899 543,45	396 022 164,96
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	330 596 248,09	354 263 312,92	287 084 792,08
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi / Subsidies Expenditure	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	13 899 139,00	4 449 045,68	5 007 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	-	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	48 415 994,95	78 594 649,85	102 430 372,88
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	548 377,42	592 535,00	1 500 000,00
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	406 996 914,78	443 982 054,47	537 373 135,37
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	2 537 167,00	863 191,21	639 171,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	139 913 157,47	176 774 170,27	219 497 304,00
2.3	Belanja Modal Capital expenditure	264 546 590,31	266 344 692,99	317 236 660,37
Jumlah/Total		800 456 674,23	881 881 597,92	933 395 300,33

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmastraya/ Regional Finance Agency of Dharmastraya Regency

Tabel 10.1.3 **Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2017**
Table **Target Revenues of Dharmasraya Government (000 Rp), 2017**

Rincian/Items	Target/ Target (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah / Local Government Original Revenues	108.034.661,33
a. Pajak Daerah/Local Taxes	19.259.577,92
b. Restribusi Daerah/ Retributions	5.775.520,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.144.283,41
d. Penerimaan Lain-lain/ Others	77.855.280,00
2. Bagian Dana Perimbangan / Balancing Fund Share	714.842.788,84
a. Bagi Hasil Pajak/Tax Share dan Bukan Pajak/ Non Tax Share	21.793.993,84
b. Dana Alokasi Umum / General Allocation Fund	501.682.277,00
c. Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund	191.366.518,00
d. Dana Perimbangan dari Propinsi	
3. Pinjaman Pemerintah/Gov. Loan	-
a. Pinjaman Dalam Negeri / Domestic Loan	-
b. Pinjaman Luar Negeri / Foreign Loan	-
4. Penerimaan Lain yang Sah / Others Legal Revenues	154.035.284,00
a. Hibah	17.200.000,00
b. Dana Darurah	-
c. Bagi Hasil Pajak dari Prop. Dan Pemda Lainnya	39.041.263,00
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	96.844.021,00
e. Bantuan Keuangan dari Prop. Atau Pemda Lainnya	950.000,00
Jumlah/Total	976.912.734,17

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya

Source: Regional Finance Agency of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 10.1.4

**Anggaran Pengeluaran Pemerintah Daerah
Kabupaten Dharmasraya (000 Rp), 2017**
*The Budgeted Expenditures of Dharmasraya
Government (000 Rp), 2017*

Jenis Pengeluaran / Kind of Expenditures	Anggaran
	<i>Budget</i> (000 Rp)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	433.051.077,37
1. Belanja Pegawai	324.137.342,31
2. Belanja Bunga	-
3. Belanja Subsidi	-
4. Belanja Hibah	5.702.400,00
5. Belanja Bantuan Sosial	184.800,00
6. Belanja Bantuan Keuangan	102.126.535,07
7. Belanja Tidak Terduga	900.000,00
	-
2. Belanja Langsung	562.076.962,37
1. Belanja Pegawai	545.938,00
2. Belanja Barang dan Jasa	254.020.963,49
3. Belanja Modal	307.510.060,88
Jumlah/Total	995 128 039 744,0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
Source: Regional Finance Agency of Dharmasraya Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi & Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Target and Realization of Building and Land Taxes By Sub District in Dharmasraya Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Jumlah OP <i>Amount of OP</i> (Unit)	Target <i>Target</i> (Rp)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungai Rumbai	5 724	246 265 919	166 973 293	67,80
Koto Besar	9 014	392 754 265	295 622 986	75,27
Asam Jujuhan	1 578	45 211 287	32 129 578	71,07
Koto Baru	9 730	411 187 888	133 080 640	32,36
Koto Salak	6 627	209 019 670	143 110 601	68,47
Tiumang	5 893	301 651 889	249 496 172	82,71
Padang Laweh	2 017	91 659 720	73 308 586	79,98
Sitiung	10 008	315 777 868	124 556 582	39,44
Timpeh	11 965	434 792 545	191 604 904	44,07
Pulau Punjung	13 632	650 026 339	177 421 718	27,29
Sembilan Koto	3 523	77 369 616	77 369 616	100,00
Ketetapan PPB Perdesaan	79 711	3 175 717 006	1 664 674 676	52,42
Ketetapan PPB Perkotaan	396	867 641 365	389 954 852	44,94
Total PBB Tahun 2017	80 107	4 043 358 371	2 054 629 528	50,81

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Dharmasraya
 Source: Regional Finance Agency of Dharmasraya Regency

10.2 Harga/Price

Tabel 10.2.1
Average Retail Price of Essential Commodities in Dharmasraya Regency, 2017

Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Jan	Peb	Maret	April
<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg	13 500	13 500	13 500	13 500
2. Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
3. Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg	1 000	1 000	1 000	1 000
4. Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg	60 875	60 286	60 286	59 857
	Sepat No. 2	kg	52 400	50 800	49 800	48 800
	Peda Putih	kg	52 000	54 000	60 000	60 000
5. Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg	12 429	12 429	12 286	12 857
6. Susu Kental	-	kaleng	10 143	10 000	10 000	10 000
7. Susu Bubuk	-	dos	40 000	40 000	40 000	40 000
8. Sabun Cuci	-	kg	2 000	2 000	2 000	2 000
9. Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	-	Liter	10 333	9 667	9 667	9 667
10. Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg	9 000	9 333	8 333	9 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.1*

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
	<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
	(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg	13 500	13 500	13 500	13 500
2.	Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
3.	Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg	1 000	1 000	1 000	1 000
4.	Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg	62 000	62 000	61 286	61 286
		Sepat No. 2	kg	50 000	51 200	53 200	53 200
		Peda Putih	kg	56 000	56 000	56 000	56 000
5.	Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg	12 714	13 000	13 000	13 000
6.	Susu Kental	-	kaleng	10 000	10 000	10 000	10 000
7.	Susu Bubuk	-	dos	40 000	40 000	40 000	40 000
8.	Sabun Cuci	-	kg	2 000	2 000	2 000	2 000
9.	Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	-	Liter	9 667	9 667	9 667	9 667
10.	Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg	8 500	9 000	9 000	8 750

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.1

Jenis Barang		Kualitas	Satuan	September	Oktober	November	Desember
Commodities		Quality	Units	September	October	November	December
(1)		(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Beras / <i>Rice</i>	IR 64	kg	13 500	13 500	13 500	13 500
2.	Gula Pasir / <i>Sugar</i>	SHS	kg	13 000	13 000	13 000	13 000
3.	Garam / <i>Salt</i>	Hancur	kg	1 500	2 000	2 000	2 000
4.	Ikan Asin / <i>Salted Fish</i>	Teri No.1	kg	61 286	58 857	61 143	60 143
		Sepat No. 2	kg	53 200	52 200	51 600	52 400
		Peda Putih	kg	56 000	55 000	55 000	56 000
5.	Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Pabrik (arrow)	kg	13 000	13 143	13 286	13 286
6.	Susu Kental	-	kaleng	10 000	10 000	10 000	10 000
7.	Susu Bubuk	-	dos	40 000	40 000	40 000	40 000
8.	Sabun Cuci	-	kg	2 000	2 000	2 000	2 000
9.	Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	-	Liter	9 667	9 667	9 667	9 667
10.	Tepung / <i>Flour</i>	Segitiga Biru	kg	8 750	8 750	8 750	8 750

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya
Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 10.2.2 Rata-Rata Harga Bahan Bangunan (Rp/Satuan) di Kabupaten Dharmasraya, 2017
Table Average Retail Price of Construction Materials in Dharmasraya Regency, 2017

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Jan	Peb	Maret	April
	<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>Jan</i>	<i>Feb</i>	<i>March</i>	<i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batu Bata	Tebal/Sedang	Biji	600	600	600	600
2	Pasir	Pasang	1 m3	214 000	200 000	200 000	168 750
3	Triplek	3 mm	Lembar	70 000	70 000	70 000	70 000
4	Papan	20x20x400 cm	Lembar	28 500	28 500	28 500	28 500
5	Seng Gelombang BJLS	Angsa Mas	Lembar	40 000	40 000	40 000	40 000
6	Seng Plat	Gajah	Lembar	34 000	33 600	34 000	34 000
7	Asbes	Djabeswan	Lembar	33 000	33 000	34 000	34 000
8	Paku Kayu	Ukuran 3 Inci	Kg.	15 000	15 000	15 000	15 000
9	Cat Kayu	Platon	Kg.	45 000	45 000	45 000	45 000
10	Cat Tembok	Maritek	5 Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
11	Semen / Cement	Padang	Sak	62 000	62 000	62 000	62 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.2

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
	<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
	(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Batu Bata	Tebal/Sedang	Biji	600	600	550	550
2	Pasir	Pasang	1 m3	168 750	168 750	168 750	168 750
3	Triplek	3 mm	Lembar	70 000	64 625	69 625	69 625
4	Papan	20x20x400 cm	Lembar	28 500	28 500	28 500	28 500
5	Seng Gelombang BJLS	Angsa Mas	Lembar	40 000	40 000	40 000	40 000
6	Seng Plat	Gajah	Lembar	34 000	36 000	36 000	36 000
7	Asbes	Djabeswan	Lembar	34 000	34 500	34 500	34 500
8	Paku Kayu	Ukuran 3 Inci	Kg.	15 000	15 000	15 000	15 000
9	Cat Kayu	Platon	Kg.	45 000	45 000	45 000	45 000
10	Cat Tembok	Maritek	5 Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
11	Semen / Cement	Padang	Sak	62 000	62 000	62 000	62 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.2*

	Jenis Barang	Kualitas	Satuan	September	Oktober	November	Desember
	<i>Commodities</i>	<i>Quality</i>	<i>Units</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
	(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Batu Bata	Tebal/Sedang	Biji	Biji	550	550	550
2	Pasir	Pasang	1 m3	1 m3	168 750	168 750	168 750
3	Triplek	3 mm	Lembar	Lembar	69 625	69 625	69 625
4	Papan	20x20x400 cm	Lembar	Lembar	28 500	28 500	28 500
5	Seng Gelombang BJLS	Angsa Mas	Lembar	40 000	40 000	40 000	40 000
6	Seng Plat	Gajah	Lembar	Lembar	36 000	36 000	37 000
7	Asbes	Djabeswan	Lembar	34 500	34 500	34 500	34 500
8	Paku Kayu	Ukuran 3 Inci	Kg.	16 000	16 000	16 000	16 000
9	Cat Kayu	Platon	Kg.	45 000	45 000	45 000	45 000
10	Cat Tembok	Maritek	5 Kg	60 000	60 000	60 000	60 000
11	Semen / Cement	Padang	Sak	62 000	62 000	62 000	62 000

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel
Table 10.2.3

**Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Lainnya
di Kabupaten Dharmaraya (Rp/Satuan),
2017**
**Average Retail Price of Some Essential
Commodities in Dharmasraya Regency
(Rp/units), 2017**

Jenis Barang	Satuan	Jan.	Pebr.	Mar.	Apr.
Commodities	Units	January	Feb	March	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karbohidrat					
Tepung Beras	bungkus	6 000	6 000	6 000	6 000
Jagung Pipilan	kg	5 000	5 000	5 000	5 000
Ubi Jalar	kg	5 400	5 600	5 600	5 600
Ubi Kayu	kg	3 000	3 000	3 000	3 000
2. Sayur-sayuran					
- Kentang	kg	10 800	11 000	11 500	11 500
- Kol	kg	7 000	6 000	5 000	5 000
- Wortel	kg	7 300	7 000	7 600	8 000
- Cabe Merah Bulat	kg	55 000	50 000	30 000	25 000
- Cabe Rawit	kg	54 000	66 000	56 000	54 000
- Bawang Putih	kg	35 000	36 000	36 000	37 000
- Bawang Merah	kg	10 000	18 000	19 000	16 000
- Tomat	kg	6 000	6 300	5 300	9 000
- Kangkung	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
- Bayam	kg	7 300	7 300	7 300	7 300
- Kelapa	Butir	4 000	4 000	4 000	4 000
- Kacang Panjang	ikat	8 000	8 667	8 000	7 667
- Terung	kg	6 500	6 833	6 833	5 167
- Ketimun	kg	6 333	7 000	6 333	5 333
- Toge	kg	9 000	8 500	7 500	8 000
3. Lauk Pauk					
- Daging Sapi	kg	100 000	105 000	105 000	115 000
- Daging Ayam	kg	26 000	27 000	27 000	25 000
- Telur Itik	butir	2 667	2 667	2 667	2 500
- Telur Ayam Kampung	butir	2 167	2 167	2 167	2 167
- Telur Ayam Ras	kg	18 667	18 667	18 333	17 333
- Tahu	kg	11 500	11 500	11 500	11 500
- Tempe	kg	...	...	...	...
- Ikan	kg	25 000	30 000	25 000	20 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.3*

Jenis Barang	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
<i>Commodities</i>	<i>Units</i>	<i>May</i>	<i>June</i>	<i>July</i>	<i>August</i>
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Karbohidrat					
Tepung Beras	bungkus	6 000	6 000	6 000	6 000
Jagung Pipilan	kg	5 000	5 000	5 000	5 000
Ubi Jalar	kg	5 400	5 600	5 500	5 500
Ubi Kayu	kg	3 000	3 000	3 000	3 000
2. Sayur-sayuran					
- Kentang	kg	11 600	11 600	11 100	11 800
- Kol	kg	4 700	4 700	4 700	5 500
- Wortel	kg	9 000	9 600	9 600	9 300
- Cabe Merah Bulat	kg	25 000	20 000	25 000	25 000
- Cabe Rawit	kg	31 000	24 000	26 000	30 000
- Bawang Putih	kg	47 000	37 000	33 000	27 000
- Bawang Merah	kg	14 500	17 000	17 000	19 800
- Tomat	kg	8 600	8 600	8 000	7 600
- Kangkung	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
- Bayam	kg	7 300	7 300	7 300	7 300
- Kelapa	Butir	4 000	4 000	4 000	4 000
- Kacang Panjang	ikat	8 000	8 667	8 000	9 667
- Terung	kg	6 500	6 833	5 800	7 667
- Ketimun	kg	6 333	7 000	8 000	7 333
- Toge	kg	9 000	8 500	9 000	8 500
3. Lauk Pauk					
- Daging Sapi	kg	100 000	105 000	115 000	115 000
- Daging Ayam	kg	26 000	27 000	28 000	27 000
- Telur Itik	butir	2 667	2 667	2 667	2 667
- Telur Ayam Kampung	butir	2 167	2 167	2 167	2 500
- Telur Ayam Ras	kg	18 667	18 667	19 000	18 333
- Tahu	kg	11 500	11 500	11 500	11 500
- Tempe	kg	...	...	...	...
- Ikan	kg	25 000	30 000	20 000	20 000

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.3

Jenis Barang	Satuan	September	Oktober	November	Desember
<i>Commodities</i>	<i>Units</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Karbohidrat					
Tepung Beras	bungkus	6 000	6 000	6 000	6 000
Jagung Pipilan	kg	5 000	5 000	5 000	5 000
Ubi Jalar	kg	5 400	5 600	5 600	5 600
Ubi Kayu	kg	3 000	3 000	3 000	3 000
2. Sayur-sayuran					
- Kentang	kg	11 800	11 600	11 100	11 100
- Kol	kg	5 250	5 000	5 000	4 250
- Wortel	kg	10 000	10 000	10 000	9 000
- Cabe Merah Bulat	kg	35 000	50 000	42 000	45 000
- Cabe Rawit	kg	35 000	35 000	32 000	50 000
- Bawang Putih	kg	26 000	22 000	18 000	19 000
- Bawang Merah	kg	16 800	17 500	17 500	17 600
- Tomat	kg	7 600	7 600	7 600	7 000
- Kangkung	kg	16 000	16 000	16 000	16 000
- Bayam	kg	7 300	7 300	7 300	7 300
- Kelapa	Butir	4 000	4 000	4 000	4 000
- Kacang Panjang	ikat	9 667	8 667	9 000	9 000
- Terung	kg	7 000	5 500	5 833	6 083
- Ketimun	kg	7 333	6 000	5 667	6 000
- Toge	kg	8 500	8 250	8 000	8 000
3. Lauk Pauk					
- Daging Sapi	kg	115 000	115 000	120 000	120 000
- Daging Ayam	kg	27 000	30 000	28 000	30 000
- Telur Itik	butir	2 667	2 667	2 500	2 500
- Telur Ayam Kampung	butir	2 500	2 500	2 500	2 500
- Telur Ayam Ras	kg	18 333	18 333	17 667	17 667
- Tahu	kg	11 500	11 500	11 500	11 500
- Tempe	kg	...	...	...	...
- Ikan	kg	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

Tabel 10.2.4 Rata-Rata Harga Beberapa komoditi Perkebunan di Kabupaten Dharmasraya (Rp/Satuan), 2016
Table *Average Retail Commodities of Crops in Dharmasraya Regency, 2016*

No	Bulan/ Month	Karet (Kg) Rubber	Coklat Biji (Kg)	Kelapa Sawit (TBS) (Kg)	Biji Pinang (Kg)	Bibit Kelapa Sawit (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/January	4 833	25 333	1 056	13 667	35 000
2	Pebruari/February	4 733	23 667	1 205	10 333	35 000
3	Maret/March	4 800	23 667	1 516	10 000	35 000
4	April/April	6 767	26 333	1 703	11 333	35 000
5	Mei/May	6 417	28 000	1 533	11 667	31 667
6	Juni/June	5 167	27 000	1 543	8 333	31 667
7	Juli/July	5 233	30 000	1 353	7 667	32 333
8	Agustus/August	5 300	30 000	1 386	7 667	32 333
9	September/September	5 600	30 667	1 546	7 667	32 333
10	Oktober/October	5 733	30 000	1 346	8 000	32 333
11	Nopember/November	6 600	28 667	1 313	8 000	32 333
12	Desember/December	7 767	28 667	1 600	10 667	32 333

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya Regency

*) Data Tahun 2017 belum tersedia

BAB Chapter 11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Kelompok Makanan



Kelompok Non Makanan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Survei Sosial Ekonomi (Susenas) mengumpulkan data yang menyangkut bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan, sosial ekonomi lainnya, kegiatan sosial budaya, konsumsi/pengeluaran dan pendapatan rumah tangga, dan perjalanan.
3. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data KOR dan data modul (data sasaran) setiap tahun. Data modul dikumpulkan secara bergiliran setiap 3 tahun sekali yaitu modul sosial budaya dan pendidikan, perumahan dan kesehatan serta modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga. Mulai tahun 2011 Susenas dilaksanakan triwulanan dengan menggunakan KOR dan modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Socio-Economic Survey (Susenas) to collect data related to education, health / nutrition, housing, social and other economic, social and cultural activities, consumption / expenditure and household income, and travel.
3. Since 1992, BPS via Susenas KOR collect data and data module (target data) every year. Data collected modules in turns every 3 years ie social, cultural and educational modules, housing and health, and module consumption and household expenditure. Starting in 2011 Susenas conducted quarterly by using KOR and module consumption and household expenditure.

ULASAN

DESCRIPTION

Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran guna menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat perekonomian penduduk. Menurut *Ernest Engel* bila persentase makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80 persen maka tingkat kesejahteraan sangat rendah.

Secara umum baik tahun 2016 maupun tahun 2017 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Dharmasraya relatif lebih baik, dimana persentase makanan terhadap total pengeluaran tahun 2016 sebesar 55,04 persen sementara itu persentase bukan makanan terhadap total pengeluaran adalah sebesar 44,96 persen.

Berdasarkan hasil Susenas, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan terbesar adalah pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp. 114.666,- sebulan. Sementara itu, pada kelompok nonmakanan, pengeluaran rata-rata

The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the economic welfare of the population, the lower percentage of expenditure for food to the total expenditure, It means for better economic level of the population. According to Ernest Engel if the percentage of food to total expenditure is more than 80 percent then the level of welfare is very low.

In general, both in 2016 and 2017, the welfare of Dharmasraya residents is relatively better, where the percentage of food to total expenditure in 2016 is 55,04 percent while non-food percentage of total expenditure is 44,96 percent.

Based on the results of National Socio-Economic Survey, the largest average expenditure per capita of the month is in the group of food and beverages is Rp. 114.666, - a month. Meanwhile, in the non-food group, the highest average per capita expenditure

perkapita tertinggi adalah pada kelompok Perumahan, bahan bakar, penerangan, air yaitu mencapai Rp. 209.038,-.

Jika kita kelompokkan penduduk Dharmasraya menurut kelompok pengeluarannya, maka kebanyakan penduduk Dharmaraya berada pada kelompok pengeluaran >500 ribu perkapita perbulan. Persentasenya mencapai 80,39 persen dan selebihnya, 18,39 persen penduduk Dharmaraya berada pada kelompok pengeluaran 300 ribu s.d 500 ribu, dan hanya sebagian kecil penduduk Dharmasraya (1,21 persen) yang berada pada kelompok pengeluaran 200 ribu s.d 300 ribu.

Menelaah lebih jauh mengenai jenis komoditi yang dikonsumsi di Kabupaten Dharmasraya maka akan terlihat fakta yang cukup mencengangkan. Pengeluaran untuk tembakau dan sirih di Dharmasraya ternyata lebih tinggi daripada untuk kelompok padi-padian. Ini menandakan bahwa kebanyakan penduduk Dharmasraya lebih senang mengeluarkan uang untuk membeli rokok daripada untuk kebutuhan makanan pokok. Pengeluaran untuk

was in the various categories of Housing and household facility that reached Rp. 209.038, -.

If we group the people of Dharmasraya according to the expenditure group, most of the Dharmaraya population is in the expenditure group below 500 thousand per capita per month. The percentage reaches 80.39 percent and the othe 18.39 percent of Dharmaraya population is in the expenditure group of 300 thousand to 500 thousand, and only a small portion of Dharmasraya (1.21 percent) are in the expenditure group of 200 thousand to 300 thousand.

To examine more about the types of commodities consumed in Dharmasraya Regency will be seen a fact that is quite astounding. Expenditures on tobacco and betel in Dharmasraya were higher than for the cereal's commudities. This indicates that most residents of Dharmasraya prefer to spend money to buy cigarettes than for basic food needs. The expenditure on tobacco and betel is almost 5 times more than the expenditure for meat, and almost 6

tembakau dan sirih besarnya hamper 5 kali lipat daripada pengeluaran untuk daging, dan hamper 6 kali lipat daripada pengeluaran untuk buah-buahan. Hal ini sangat ironis mengingat tembakau dan sirih yang menurut fakta kesehatan dapat merusak kesehatan justru memiliki porsi yang besar dalam pengeluaran rata-rata perkapita penduduk di Kabupaten Dharmasraya. Sebaliknya, jika dilihat pengeluaran untuk daging dan buah-buahan misalnya, yang notabene dapat lebih menyehatkan malah sangat kecil besarnya jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk tembakau dan sirih.

Total pengeluaran rata-rata perkapita sebulan di Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 895.892 rupiah dan sebagian besar adalah kelompok pengeluaran Perumahan, bahan bakar, penerangan, air.

times more than the expenditure on fruits. This is very ironic considering tobacco and betel which according to health facts it can damage the health but it has a large portion in the average expenditure per capita population in Dharmasraya District. On the other hand, when it is seen from expenditure on meat and fruits, for example, which can be healthier is even smaller than the expenditure on tobacco and betel nut.

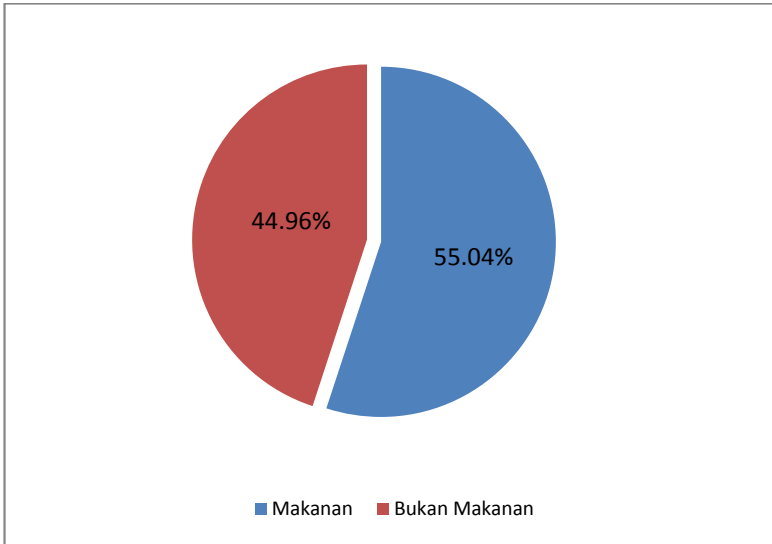
The total average monthly expenditure per capita in Dharmasraya Regency is 895.892 rupiahs and most of it is the expense group of Housing and household facility.

Gambar
Picture

19

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2016

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Nonfood Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2016



Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dharmasraya, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Dharmasraya Regency, 2017

Golongan Pengeluaran / Expenditure Class	Persentase Penduduk / Percentage of Populations
(1)	(2)
<= 200 000	0,00
200 000 - 299 999	1,21
300 000 - 499 999	18,39
> 500 000	80,39
Jumlah/Total	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2017**
Table ***Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2017***

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 938
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 131
Ikan/ <i>Fish</i>	47 819
Daging/ <i>Meat</i>	28 247
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	34 917
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	63 787
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 672
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 751
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	20 604
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 626
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 865
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 390
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	159 189
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	95 236
Jumlah/Total	595 172

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Dharmasraya (rupiah), 2017**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Dharmasraya Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	221 025
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	95 473
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	40 804
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	44 815
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	20 042
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 890
Jumlah/Total	438 049

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

BAB
Chapter
12

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME



**Laju Pertumbuhan
Produk Domestik
Regional Bruto Atas
Dasar Harga
Konstan 2010
Menurut Lapangan
Usaha**

5,45

**Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Juta
Rupiah)**

9.282.389,03

**Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga
Konstan (2010=100)
Menurut Lapangan Usaha
(Juta Rupiah)**

6.843.996,72

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik
Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
(2010=100))**

135,63



PENJELASAN TEKNIS

1. PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi seperti pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.
2. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun,
3. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2010 (2010=100).
4. Angka-angka perkapita adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi sebagai mana diuraikan di atas dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *The GDP is the total value added generated by all business units within a certain area, or the total value of final goods and services produced by all economic units such as agriculture, mining, manufacturing industry, up to the service.*
2. *GDP at current prices illustrate the added value of goods and services is calculated using the prices in each year,*
3. *GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices in the base year, which is used in the calculation of 2010 (2010 = 100).*
4. *The figures per capita are the measures which the economic indicators as outlined above divided by total population at mid-year.*

ULASAN

PDRB Dharmasraya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, baik PDRB atas dasar harga konstan maupun PDRB atas dasar harga berlaku. Peningkatan PDRB atas dasar harga berlaku mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi pada tahun berjalan yang juga diiringi peningkatan harga-harga barang dan jasa. PDRB Dharmasraya atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar 9.282 Miliar rupiah meningkat dari tahun 2016 yang hanya sebesar 8.437 miliar rupiah. Sedangkan PDRB Dharmasraya atas dasar harga konstan (2010=100) pada tahun 2017 adalah sebesar 6.843 miliar rupiah dan meningkat dari tahun 2016 yang hanya sebesar 6.490 miliar rupiah.

Struktur ekonomi Kabupaten Dharmasraya sepanjang tahun selalu didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. 30,73 persen PDRB dibentuk oleh kategori ini pada tahun 2017. Selain kategori tersebut, Perekonomian Kabupaten Dharmasraya banyak ditopang oleh Kategori Konstruksi dan Kategori Perdagangan

DESCRIPTION

PDRB Dharmasraya from year to year always increase, both GDP at constant prices and GDP at current prices. Increasing GRDP at current prices indicates an economic growth in the current year which is also accompanied by an increase in the prices of goods and services. Dharmasraya PDRB at current prices in 2017 amounted to 9.282 Billion rupiah increased from 2016 which only amounted to 8.437 billion rupiah. While Dharmasraya PDRB on the basis of constant price (2010 = 100) in 2017 amounted to 6.843 billion rupiah and increased from the 2015 which only amounted to 6.490 billion rupiah.

Economic Structure in Dharmasraya Regency throughout the year is always dominated by Agriculture, Forestry and Fisheries categories. It is 30,73 percent of PDRB is formed by this category in 2017. In addition, the economy of Dharmasraya Regency is supported by Construction Categories and Large and Retail Trade, Automobile and

Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang masing-masing memiliki kontribusi terhadap PDRB sebesar 13,39 persen dan 14,10 persen. Selama kurun waktu tujuh tahun terakhir, struktur ekonomi Kabupaten Dharmasraya memang selalu digerakkan oleh ketiga kategori tersebut. Dari data ini, pemerintah dapat merumuskan kebijakan dan paket ekonomi yang tepat untuk Kabupaten Dharmasraya. Kategori konstruksi memiliki dominasi yang cukup tinggi karena Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang. Pembangunan infrastruktur dan fisik dapat menunjang dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Dharmasraya.

Sementara itu, untuk kategori yang memiliki kontribusi yang kecil di PDRB Kabupaten Dharmasraya adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang hanya memiliki persentase sebesar 0,01 persen, kemudian disusul dengan kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,02 persen.

Indicator dalam menentukan

Motorcycle Repair Categories which are contribute to GRDP of 13,39 percent And 14,10 percent orderly. Over the last seven years, the economic structure of Dharmasraya Regency has always been driven by these three categories. From this data, the government can formulate the right policy and economic package for Dharmasraya Regency. Construction category has a high enough dominance because Dharmasraya is one of the developing regency. Infrastructure and physical development can support the economic development of Dharmasraya Regency.

Meanwhile, for the category that has a small contribution in PDRB Dharmasraya District is the category Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling category which only has a percentage of 0.01 percent, followed by the Electrical and Gas Procurement category by 0.02 percent.

One of the indicators in determining the development of an area and also the

kemajuan suatu daerah dan juga tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah salah satunya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan nilai PDRB yang dihitung berdasarkan harga konstan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah, maka secara teori semakin makmur daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,45 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,42 persen. Memang. Pada tahun 2017, secara nasional pun pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai sedikit melambat karena beberapa faktor makroekonomi dan politik yang terjadi. Meskipun melambat, hal ini bukan berarti suatu hal yang buruk. Perekonomian Kabupaten Dharmasraya tetap tumbuh namun pertumbuhannya tidak setinggi tahun sebelumnya.

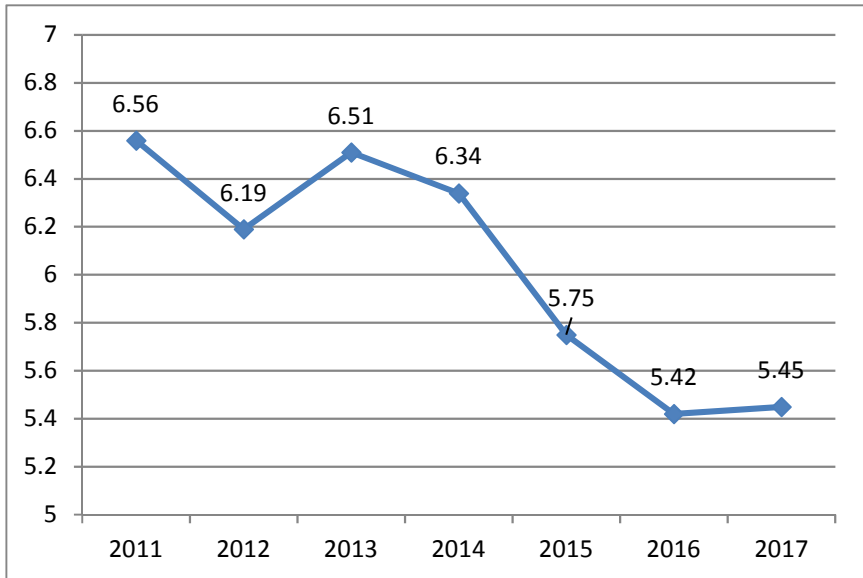
benchmark of the success of economic development is economic growth. Economic growth is the growth of GRDP value calculated based on constant prices. The higher the economic growth of a region, the theoretically the more prosperous the area.

Economic growth in 2017 was recorded at 5.39 percent. The economic growth increased compared the previous year which reached 5,42 percent. Indeed. In 2017, nationally, Indonesia's economic growth is slowing down due to several macroeconomic and political factors. Although it slows down, this does not mean a bad thing. The economy of Dharmasraya Regency is still growing but its growth is not as high as the previous year.

Gambar 20
Picture

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Dharmasraya (Persen), 2011–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Dharmasraya Regency (Percent), 2011–2017



Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta Rupiah), 2012–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (Million Rupiahs), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 761 718,45	1 983 536,75	2 227 638,69	2 400 594,59	2 646 716,98	2 852 037,92
B. Pertambangan dan Penggalian	678 993,28	741 044,17	782 141,90	762 109,02	684 589,75	674 407,94
C. Industri Pengolahan	383 212,64	403 148,01	430 231,75	468 344,95	511 194,98	564 907,91
D. Pengadaan Listrik dan Gas	861,12	874,61	1 154,15	1 666,85	1 901,47	2 200,50
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	666,04	826,66	930,30	1 047,66	1 155,37	1 265,30
F. Konstruksi	642 937,88	742 578,05	847 271,37	984 511,83	1 113 105,74	1 242 481,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	724 191,01	814 887,11	905 204,22	1 017 082,34	1 159 040,84	1 309 136,86
H. Transportasi dan Pergudangan	305 368,14	357 389,88	414 210,09	449 949,54	494 720,46	556 334,00
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	45 613,53	52 113,08	58 735,13	67 558,79	80 131,22	90 275,81
J. Informasi dan Komunikasi	315 702,28	339 562,22	389 940,76	400 236,26	447 286,33	546 480,60
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	123 992,11	139 717,76	160 529,90	177 984,51	194 795,27	208 172,57
L. Real Estat	117 780,52	132 241,83	150 886,17	169 449,64	186 751,97	204 116,27
M,N. Jasa Perusahaan	1 134,58	1 288,28	1 442,24	1 630,58	1 800,81	1 921,52
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	385 890,81	427 461,96	445 414,19	450 372,60	492 819,73	540 821,72
P. Jasa Pendidikan	127 707,06	150 634,96	176 585,97	196 627,02	224 760,10	262 198,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	88 631,24	100 792,08	114 071,62	123 177,80	135 148,05	154 792,33
R,S,T,U. Jasa lainnya	36 893,75	44 229,94	48 945,19	53 125,66	61 726,42	70 837,91
Produk Domestik Regional Bruto	5 741	6 432	7 155	7 725	8 437	9 282
Gross Regional Domestic Bruto	294,44	327,35	333,64	469,65	645,50	389,03

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (Juta Rupiah), 2012–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices (2010=100) by Industry in Dharmasraya Regency (Million Rupiahs), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 571 970,95	1 641 901,57	1 739 012,51	1 833 705,78	1 929 500,02	2 007 208,70
B. Pertambangan dan Penggalian	606 724,81	644 852,27	656 450,34	645 615,44	586 131,87	553 863,30
C. Industri Pengolahan	348 172,13	362 682,43	381 016,61	387 208,43	412 432,99	431 955,57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	857,96	874,50	1 003,46	1 051,86	1 162,35	1 210,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	675,03	788,32	822,93	860,70	902,96	940,71
F. Konstruksi	569 473,76	624 084,01	678 472,17	748 673,82	826 236,43	898 155,37
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	634 470,92	689 735,94	746 242,22	792 839,93	855 588,98	926 933,18
H. Transportasi dan Pergudangan	282 388,63	309 046,02	338 030,98	367 215,96	397 856,14	431 346,78
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39 883,08	42 488,24	45 414,74	48 465,17	52 941,38	56 589,70
J. Informasi dan Komunikasi	303 798,76	339 883,69	377 181,13	420 857,80	464 229,97	510 602,43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	112 456,72	120 480,97	128 927,99	134 403,33	142 123,72	145 886,87
L. Real Estat	108 287,32	114 085,61	120 339,25	128 101,14	135 337,23	144 328,46
M,N. Jasa Perusahaan	1 003,59	1 078,36	1 158,35	1 245,41	1 322,99	1 361,50
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	335 712,27	343 165,26	348 660,34	367 082,24	381 873,21	401 578,15
P. Jasa Pendidikan	114 258,53	121 430,95	131 903,97	142 525,69	154 884,99	169 772,38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	75 967,73	81 722,44	88 385,39	95 910,14	102 295,99	111 635,38
R,S,T,U. Jasa lainnya	34 093,56	36 596,03	38 711,54	40 989,22	45 466,61	50 628,02
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5 140 195,75	5 474 896,61	5 821 733,92	6 156 752,05	6 490 287,83	6 843 996,72

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

***) Angka Sementara**

****) Angka Sangat Sementara**

Tabel
Table **12.3**

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2012–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (percent), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,69	30,84	31,13	31,07	31,37	30,73
B. Pertambangan dan Penggalan	11,83	11,52	10,93	9,86	8,11	7,27
C. Industri Pengolahan	6,67	6,27	6,01	6,06	6,06	6,09
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksi	11,20	11,54	11,84	12,74	13,19	13,39
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,61	12,67	12,65	13,17	13,74	14,10
H. Transportasi dan Pergudangan	5,32	5,56	5,79	5,82	5,86	5,99
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,79	0,81	0,82	0,87	0,95	0,97
J. Informasi dan Komunikasi	5,50	5,28	5,45	5,18	5,30	5,89
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2,16	2,17	2,24	2,30	2,31	2,24
L. Real Estat	2,05	2,06	2,11	2,19	2,21	2,20
M,N. Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,72	6,65	6,22	5,83	5,84	5,83
P. Jasa Pendidikan	2,22	2,34	2,47	2,55	2,66	2,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,54	1,57	1,59	1,59	1,60	1,67
R,S,T,U. Jasa lainnya	0,64	0,69	0,68	0,69	0,73	0,76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber:

Source:

***) Angka Sementara**

****) Angka Sangat Sementara**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2012–2017

Tabel 12.4
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dharmasraya Regency (Percent), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,06	4,45	5,91	5,45	5,22	4,03
B. Pertambangan dan Penggalan	1,73	6,28	1,80	- 1,65	- 9,21	- 5,51
C. Industri Pengolahan	7,17	4,17	5,06	1,63	6,51	4,73
D. Pengadaan Listrik dan Gas	6,56	1,93	14,75	4,82	10,50	4,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,44	16,78	4,39	4,59	4,91	4,18
F. Konstruksi	8,22	9,59	8,71	10,35	10,36	8,70
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,16	8,71	8,19	6,24	7,91	8,34
H. Transportasi dan Pergudangan	8,84	9,44	9,38	8,63	8,34	8,42
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,25	6,53	6,89	6,72	9,24	6,89
J. Informasi dan Komunikasi	12,32	11,88	10,97	11,58	10,31	9,99
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8,95	7,14	7,01	4,25	5,74	2,65
L. Real Estat	6,69	5,35	5,48	6,45	5,65	6,64
M,N. Jasa Perusahaan	7,25	7,45	7,42	7,52	6,23	2,91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,73	2,22	1,60	5,28	4,03	5,16
P. Jasa Pendidikan	9,71	6,28	8,62	8,05	8,67	9,61
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,02	7,58	8,15	8,51	6,66	9,13
R,S,T,U. Jasa lainnya	5,67	7,34	5,78	5,88	10,92	11,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6,19	6,51	6,34	5,75	5,42	5,45

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

***) Angka Sementara**

****) Angka Sangat Sementara**

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (2010=100), 2012–2017**
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Dharmasraya Regency (2010=100), 2012–2017**

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	112,07	120,81	128,10	130,91	137,17	142,09
B. Pertambangan dan Penggalian	111,91	114,92	119,15	118,04	116,80	121,76
C. Industri Pengolahan	110,06	111,16	112,92	120,95	123,95	130,78
D. Pengadaan Listrik dan Gas	100,37	100,01	115,02	158,47	163,59	181,83
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	98,67	104,86	113,05	121,72	127,95	134,50
F. Konstruksi	112,90	118,99	124,88	131,50	134,72	138,34
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	114,14	118,14	121,30	128,28	135,47	141,23
H. Transportasi dan Pergudangan	108,14	115,64	122,54	122,53	124,35	128,98
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	114,37	122,65	129,33	139,40	151,36	159,53
J. Informasi dan Komunikasi	103,92	99,91	103,38	95,10	96,35	107,03
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	110,26	115,97	124,51	132,43	137,06	142,69
L. Real Estat	108,77	115,91	125,38	132,28	137,99	141,42
M,N. Jasa Perusahaan	113,05	119,47	124,51	130,93	136,12	141,13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	114,95	124,56	127,75	122,69	129,05	134,67
P. Jasa Pendidikan	111,77	124,05	133,87	137,96	145,11	154,44
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	116,67	123,33	129,06	128,43	132,11	138,66
R,S,T,U. Jasa lainnya	108,21	120,86	126,44	129,61	135,76	139,92
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	111,69	117,49	122,91	125,48	130,00	135,63

Sumber:

Source:

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dharmasraya (persen), 2012–2017

Tabel 12.6
Table

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Dharmasraya Regency (Percent), 2012–2017

Lapangan Usaha Industry	2012	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.62	7.80	6.03	2,20	4,78	3,59
B. Pertambangan dan Penggalan	6.29	2.69	3.68	- 0,93	- 1,06	4,25
C. Industri Pengolahan	1.76	0.99	1.58	7,12	2,47	5,51
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.52	- 0.35	15.00	37,78	3,23	11,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.75	6.28	7.80	7,67	5,12	5,12
F. Konstruksi	4.67	5.39	4.95	5,30	2,45	2,68
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.80	3.51	2.67	5,76	5,60	4,26
H. Transportasi dan Pergudangan	3.04	6.94	5.96	- 0,01	1,48	3,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.63	7.24	5.44	7,78	8,58	5,40
J. Informasi dan Komunikasi	1.09	- 3.86	3.48	- 8,01	1,31	11,08
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.27	5.18	7.37	6,36	3,50	4,11
L. Real Estat	3.23	6.57	8.17	5,50	4,32	2,49
M,N. Jasa Perusahaan	6.51	5.67	4.22	5,16	3,96	3,69
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.46	8.37	2.56	- 3,96	5,19	4,36
P. Jasa Pendidikan	2.26	10.99	7.92	3,05	5,19	6,43
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7.71	5.71	4.64	- 0,49	2,87	4,95
R,S,T,U. Jasa lainnya	7.07	11.69	4.61	2,51	4,75	3,06
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4.75	5.19	4.61	2,09	3,61	4,33

Sumber: BPS Kabupaten Dharmasraya

Source: BPS Statistics of Dharmasraya

***) Angka Sementara**

****) Angka Sangat Sementara**

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Indeks Pembangunan Manusia
(IPM)**



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam penghitungan ini digunakan tahun 2010 (2010=100).
3. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan**

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *GDP at constant prices shows the value-added goods and services calculated using the prices in the base year, which is used in the calculation of 2010 (2010 = 100).*
3. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
 - b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index- P_2 describes*

(*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

ULASAN

Kemajuan suatu daerah harus dapat dibandingkan dengan daerah lain agar dapat mengetahui posisi pembangunan ekonomi di daerah tersebut. Perlu tolok ukur variabel makroekonomi sebagai pembandingan sehingga dapat menentukan posisi Dharmasraya pada Propinsi Sumatera Barat yang terdiri dari 19 kabupaten/kota. Variabel tersebut diantaranya adalah jumlah penduduk, laju pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk miskin di Propinsi Sumatera Barat.

Jumlah penduduk Dharmasraya selalu naik dalam kurun lima tahun terakhir. Jumlah penduduk Dharmasraya pada tahun 2017 mencapai 235,5 ribu jiwa meningkat dari tahun 2013 yang hanya sebesar 210,7 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Barat, Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang tinggi laju pertumbuhan penduduknya. Bahkan jika dibandingkan dengan kabupaten Sijunjung yang dulunya merupakan kabupaten induk sebelum pemekaran, penduduk Dharmasraya

DESCRIPTION

Progress of a region must be comparable with other regions in order to know the position of economic development in the area. It is necessary to measure macroeconomic variabel as a comparison so that it can determine the position of Dharmasraya in Sumatera Barat Province consisting of 19 regencies / cities. These variables include population size, economic growth rate and the number of poor people in Sumatera Barat Province.

The number of Dharmasraya residents has always increased in the last five years. The population of Dharmasraya in 2017 reached 235,5 thousand people increased from the year 2013 which only amounted to 210,7 thousand residents. Compared to other regencies / cities in Sumatera Barat, Dharmasraya is one of the regencies / cities with high population growth rates. Even when compared with Sijunjung district which used to be a parent district before the expansion, the population of Dharmasraya is already

sudah lebih tinggi dari Sijunjung. Sekitar 4,42 persen penduduk Sumatera Barat terdapat di Dharmasraya. Mayoritas penduduk Sumatera Barat terdapat di Kota Padang yang persentasenya mencapai 17,41 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 5,45 persen. Persentase tersebut adalah persentase terendah dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Akibat persentase pertumbuhan ekonomi yang sedikit merosot itulah, ranking pertumbuhan ekonomi Dharmasraya di Propinsi Sumatera Barat naik ke peringkat 9 di bawah Kabupaten Padang Pariaman. Namun, pertumbuhan ekonomi masih di atas laju pertumbuhan Sumatera Barat yang hanya 5,29 persen.

Dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat, Dharmasraya menduduki peringkat ke-11 sebagai daerah terbanyak penduduk miskinnya. Jumlah penduduk miskin di Dharmasraya tidak lebih banyak daripada di Sijunjung yang notabene kabupaten induk sebelum pemekaran. Dari 364,51 ribu jiwa penduduk miskin yang ada di Propinsi

higher than Sijunjung. Approximately 4.42 percent of the population of West Sumatra is located in Dharmasraya. The majority of the population of West Sumatra is located in the Padang City which has percentage reaches 17.41 percent.

The economic growth rate of Dharmasraya Regency in 2017 is 5.45 percent. The percentage is the lowest percentage in the last five years. Due to the slightly declining percentage of economic growth, the rank of Dharmasraya's economic growth in Sumatera Barat Province go up to 9th place below Padang Pariaman Regency. However, economic growth is still above the West Sumatra growth rate of only 5.29bpercent.

Of the 19 regencies / cities in West Sumatra, Dharmasraya was ranked 11th as the most populous of the poor. The number of poor people in Dharmasraya is no more than in Sijunjung which in fact is the main regency before the expansion. Of the 364,51 thousand poor people in Sumatera Barat Province, 15,63 thousand people or 4,28 percent

Sumatera Barat, 15,63 ribu jiwa atau sebesar 4,28 persen diantaranya terdapat di Dharmasraya.

Penduduk Miskin di Dharmasraya menurun daripada tahun sebelumnya yang hanya sebanyak 16,24 ribu jiwa. Angka ini masih mungkin untuk ditekan mengingat perekonomian di Dharmasraya selalu tumbuh positif sehingga memberikan banyak peluang kepada pasar tenaga kerja untuk dapat membentuk NTB di perekonomian daerah.

Perlu usaha lebih keras lagi dari jajaran pemerintah daerah Dharmasraya untuk mengentaskan kemiskinan di Dharmasraya. Program-program pro-rakyat agar dicanangkan dan dievaluasi setiap detail pelaksanaannya. Hal ini supaya anggaran belanja pemerintah yang seharusnya tersalurkan pada kegiatan-kegiatan sosial kemanusiaan diupayakan untuk tepat sasaran.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2017 adalah sebesar 70,40. Kabupaten Dharmasraya adalah kabupaten dengan nilai IPM kedua tertinggi di Propinsi Sumatera Barat setelah Kabupaten

of them are in Dharmasraya.

Poor people in Dharmasraya is lower than the previous year which only 16,24 thousand people. This figure is still possible to be suppressed given the economy in Dharmasraya always grows positively so it provides many opportunities to the labor market to be able to form NTB in the regional economy.

It needs to work harder for Dharmasraya regional government to eradicate poverty in Dharmasraya. Pro-resident programs to be proclaimed and evaluated every detail of their implementation. This is so that the government budget that should be channeled to humanitarian social activities strived for the right target.

The Human Development Index (HDI) of Dharmasraya Regency in 2017 is 70.40. Dharmasraya Regency is the second highest HDI regency in Sumatera Barat Province after Agam Regency. The value of IPM Dharmasraya is still below

Agam. Nilai IPM Dharmasraya masih dibawah nilai Propinsi Sumatera Barat yang mencapai 71,24. Tentu menjadi tugas berat bagi pemerintahan dalam upayanya membangun manusia di Kabupaten Dharmasaya. Di Sumatera Barat, IPM tertinggi disandang oleh Kota Padang yang IPM-nya mencapai 81,58 sementara yang terendah adalah Kepulauan Mentawai yang hanya 59,25 disusul Kabupaten Pasaman (64,94) dan Kabupaten Sijunjung (66,60). Hal ini menjadi suatu kebanggaan bagi Dharmasraya karena justru menjadi jauh lebih unggul daripada kabupaten induk sebelum pemekaran.

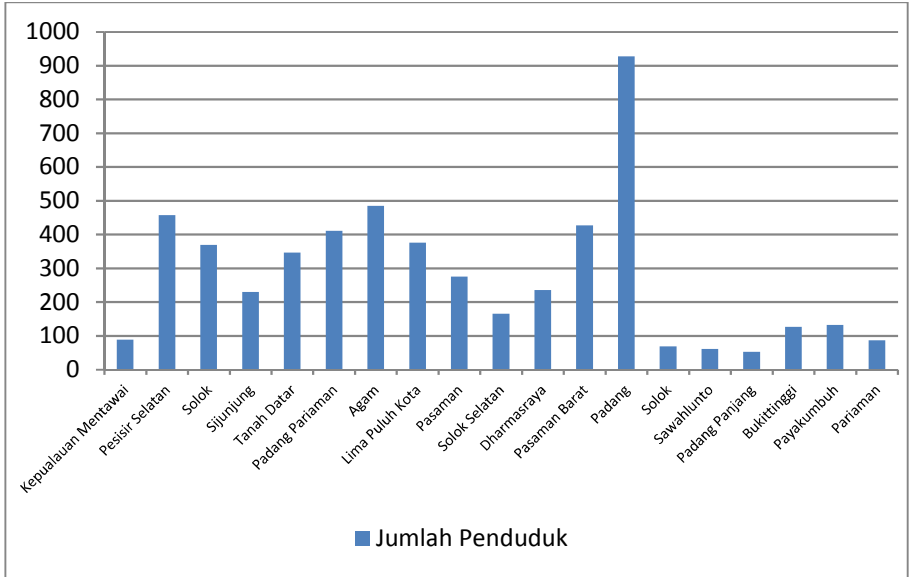
Angka IPM dibentuk atas empat komponen yaitu, Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Harapan Lama Sekolah (HLS), Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Penduduk. Pada tahun 2017, AHH Dharmasraya adalah 70,44 tahun, HLS mencapai 12,40 tahun, RLS sebesar 8,24 tahun dan Pengeluaran Perkapita sebesar 438.049.

the value of West Sumatra Province which reached 71,24. Of course it becomes a tough task for the government in its effort to build human development in Dharmasaya Regency. In Sumareta Barat Province, the highest HDI was attained by Padang City whose HDI reached 81,58 while the lowest was Mentawai Islands which was only 59,25 followed by Pasaman District (64,94) and Sijunjung District (66.60). This became a pride for Dharmasraya because it became far superior to the parent district before the expansion.

IPM figures are formed on four components, namely Life Expectancy (AHH), School Expectancy (HLS), School Average Rate (RLS) and Population Expenditure. In 2017, AHH Dharmasraya is 70.44 years old, HLS reaches 12.40 years, RLS of 8.24 years and Per Capita Expenditure of 438.049

Gambar
Picture 21

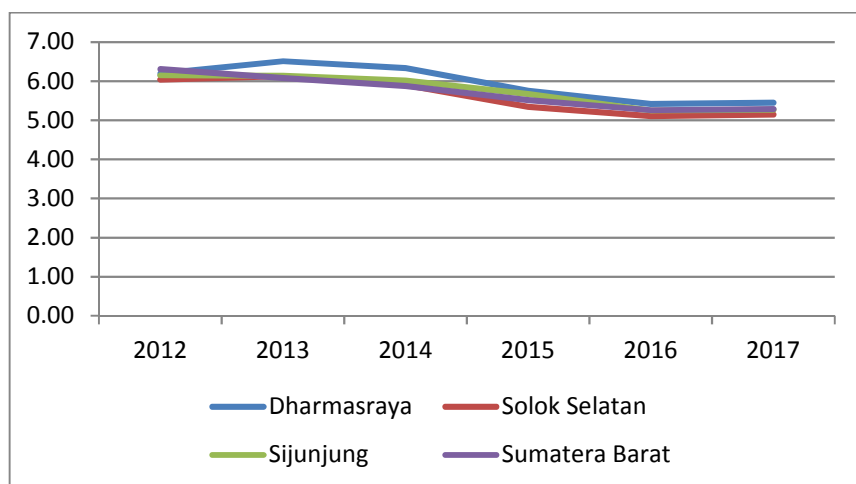
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (ribu), 2017
Population by Regency/City in Sumatera Barat Province (thousand), 2017



Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen), 2012–2017

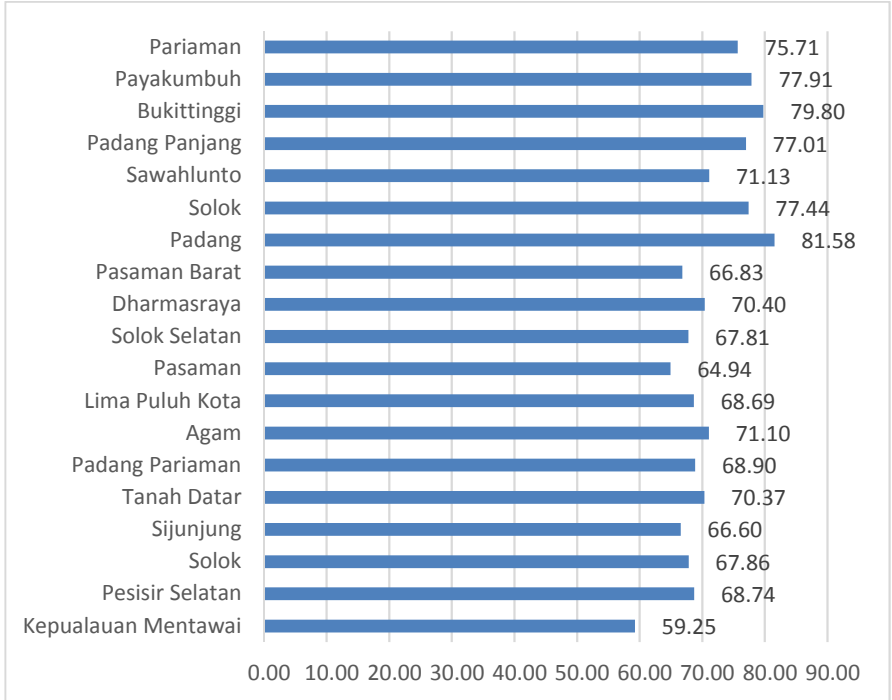
Gambar 22
Picture

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sumatera Barat Province (percent), 2012–2017



Gambar 23
Picture

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2017
Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017



Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Barat (Ribu Jiwa), 2013–2017**
**Population by Regency/Municipality in Sumatera
Barat Province (Thousand People), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Mentawai	81,8	83,6	85,3	87,0	88,7
02. Pesisir Selatan	442,7	446,5	450,2	453,8	457,3
03. Solok	358,4	361,1	363,7	366,2	368,7
04. Sijunjung	214,6	218,6	222,5	226,3	230,1
05. Tanah Datar	342,9	343,9	344,8	345,7	346,6
06. Padang Pariaman	400,9	403,5	406,1	408,6	411,0
07. Agam	469,0	473,0	476,9	480,7	484,3
08. Lima Puluh Kota	361,6	365,4	369,0	372,6	376,1
09. Pasaman	263,8	266,9	269,9	272,8	275,7
10. Solok Selatan	154,0	157,0	159,8	162,7	165,6
11. Dharmasraya	210,7	217,0	223,1	229,3	235,5
12. Pasaman Barat	392,9	401,6	410,3	418,8	427,3
Kota/City					
71. Padang	876,7	889,6	902,4	915,0	927,0
72. Solok	63,5	64,8	66,1	67,3	68,6
73. Sawahlunto	59,0	59,6	60,2	60,8	61,4
74. Padang Panjang	49,5	50,2	50,9	51,7	52,4
75. Bukittinggi	118,3	120,5	122,6	124,7	126,8
76. Payakumbuh	123,6	125,7	127,8	129,8	131,8
77. Pariaman	82,6	83,6	84,7	85,7	86,6
Sumatera Barat	5 000,3	5 066,5	5 132,1	5 196,3	5321,5

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (persen),
2013–2017**

Tabel 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at
2010 Constant Market Prices by Regency/City in
Sumatera Barat Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency					
01. Kepulauan Mentawai	5,77	5,57	5,19	5,01	5,13
02. Pesisir Selatan	5,90	5,80	5,73	5,30	5,42
03. Solok	5,63	5,79	5,43	5,30	5,33
04. Sijunjung	6,14	6,02	5,68	5,25	5,27
05. Tanah Datar	5,85	5,79	5,31	5,01	5,12
06. Padang Pariaman	6,20	6,05	6,13	5,50	5,59
07. Agam	6,15	5,92	5,51	5,40	5,43
08. Lima Puluh Kota	6,23	5,98	5,58	5,31	5,34
09. Pasaman	5,82	5,87	5,33	5,06	5,09
10. Solok Selatan	6,13	5,90	5,35	5,11	5,15
11. Dharmasraya	6,51	6,34	5,75	5,39	5,45
12. Pasaman Barat	6,40	6,04	5,69	5,32	5,35
Kota/City					
71. Padang	6,66	6,46	6,39	6,21	6,23
72. Solok	6,44	6,01	5,97	5,75	5,78
73. Sawahlunto	6,11	6,08	6,02	5,71	5,75
74. Padang Panjang	6,29	6,08	5,91	5,79	5,81
75. Bukittinggi	6,28	6,20	6,12	6,04	6,08
76. Payakumbuh	6,56	6,47	6,19	6,08	6,12
77. Pariaman	6,06	5,99	5,78	5,58	5,62
Sumatera Barat	6,31	6,08	5,88	5,52	5,29

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

***) Angka Sementara**

****) Angka Sangat Sementara**

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Jiwa), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousands People), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01, Kepulauan Mentawai	13,30	12,58	13,16	13,09	12,95
02, Pesisir Selatan	38,30	35,02	38,13	35,86	35,53
03, Solok	36,90	34,48	36,42	34,06	33,33
04, Sijunjung	18,40	17,00	17,52	17,12	16,83
05, Tanah Datar	19,80	18,22	20,05	19,63	19,27
06, Padang Pariaman	36,80	33,92	35,87	36,34	34,70
07, Agam	36,10	33,28	36,06	37,55	36,57
08, Lima Pulu Kota	30,00	27,42	28,76	28,57	26,93
09, Pasaman	22,20	20,33	21,88	20,83	20,38
10, Solok Selatan	12,60	11,56	11,95	11,91	11,89
11, Dharmasraya	16,40	15,22	15,89	16,24	15,63
12, Pasaman Barat	31,10	28,59	32,34	30,76	30,84
Kota/City					
71, Padang	44,20	40,70	44,43	42,56	43,75
72, Solok	2,90	2,71	2,72	2,59	2,50
73, Sawahlunto	1,40	1,34	1,34	1,34	1,23
74, Padang Panjang	3,30	3,23	3,44	3,47	3,22
75, Bukittinggi	6,40	6,00	6,54	6,81	6,75
76, Payakumbuh	9,70	8,84	8,51	8,35	7,72
77, Pariaman	4,40	4,30	4,58	4,47	4,49
Sumatera Barat	384,20	354,74	379,59	371,55	364,51

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2013–2017
Table *Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01, Kepulauan Mentawai	56,33	56,73	57,41	58,27	59,25
02, Pesisir Selatan	67,31	67,75	68,07	68,39	68,74
03, Solok	66,15	66,44	67,12	67,67	67,86
04, Sijunjung	64,48	64,95	65,30	66,01	66,60
05, Tanah Datar	68,12	68,51	69,49	70,11	70,37
06, Padang Pariaman	67,15	67,56	68,04	68,44	68,90
07, Agam	68,73	69,32	69,84	70,36	71,10
08, Lima Puluh Kota	66,30	66,78	67,65	68,37	68,69
09, Pasaman	62,91	63,33	64,01	64,57	64,94
10, Solok Selatan	65,86	66,29	67,09	67,47	67,81
11, Dharmasraya	68,71	69,27	69,84	70,25	70,40
12, Pasaman Barat	63,92	64,56	65,26	66,03	66,83
Kota/City					
71, Padang	79,23	79,83	80,36	81,06	81,58
72, Solok	75,54	76,20	76,83	77,07	77,44
73, Sawahlunto	69,07	69,61	69,87	70,67	71,13
74, Padang Panjang	74,54	75,05	75,98	76,50	77,01
75, Bukittinggi	77,67	78,02	78,72	79,11	79,80
76, Payakumbuh	76,34	76,49	77,42	77,56	77,91
77, Pariaman	74,51	74,66	74,98	75,44	75,71
Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel 13.5 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2013–2017
Table 13.5 *Life Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01,	Kepulauan Mentawai	63,53	63,55	64,05	64,36	64,37
02,	Pesisir Selatan	69,43	69,46	69,96	70,11	70,23
03,	Solok	66,90	66,95	67,35	67,50	67,65
04,	Sijunjung	64,72	64,72	65,22	65,33	65,44
05,	Tanah Datar	68,28	68,35	68,75	68,93	69,11
06,	Padang Pariaman	67,18	67,24	67,64	67,80	67,96
07,	Agam	70,78	70,80	71,30	71,44	71,57
08,	Lima Puluh Kota	69,19	69,22	69,23	69,27	69,31
09,	Pasaman	65,73	65,76	66,26	66,40	66,54
10,	Solok Selatan	66,02	66,04	66,64	66,78	66,92
11,	Dharmasraya	69,72	69,76	70,16	70,30	70,44
12,	Pasaman Barat	66,90	66,93	67,03	67,09	67,15
Kota/City						
71,	Padang	73,18	73,18	73,19	73,19	73,20
72,	Solok	72,33	72,34	72,74	72,83	72,92
73,	Sawahlunto	69,14	69,17	69,27	69,33	69,39
74,	Padang Panjang	72,44	72,44	72,45	72,45	72,46
75,	Bukittinggi	73,12	73,12	73,52	73,60	73,69
76,	Payakumbuh	72,43	72,43	72,93	73,03	73,13
77,	Pariaman	69,48	69,49	69,59	69,63	69,67
Sumatera Barat		68,21	68,32	68,66	68,73	68,78

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel 13.6 Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2012–2017
Table 13.6 *Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2012–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01, Kepulauan Mentawai	11,22	11,35	11,48	11,74	12,07
02, Pesisir Selatan	12,83	13,02	13,04	13,05	13,06
03, Solok	12,41	12,53	12,88	13,00	13,01
04, Sijunjung	11,61	11,91	11,94	12,27	12,34
05, Tanah Datar	12,61	12,82	13,35	13,46	13,59
06, Padang Pariaman	13,23	13,54	13,54	13,55	13,56
07, Agam	13,08	13,58	13,59	13,73	13,84
08, Lima Puluh Kota	12,10	12,41	12,76	13,25	13,26
09, Pasaman	12,45	12,69	12,70	12,71	12,72
10, Solok Selatan	12,03	12,15	12,37	12,51	12,68
11, Dharmasraya	11,79	12,19	12,36	12,39	12,40
12, Pasaman Barat	11,83	12,29	12,30	12,67	13,06
Kota/City					
71, Padang	14,65	15,20	15,60	15,87	16,15
72, Solok	13,75	14,26	14,27	14,28	14,29
73, Sawahlunto	12,52	12,68	12,69	13,05	13,14
74, Padang Panjang	14,56	14,73	15,01	15,02	15,03
75, Bukittinggi	14,47	14,65	14,92	14,93	14,94
76, Payakumbuh	14,13	14,18	14,21	14,22	14,23
77, Pariaman	14,43	14,48	14,49	14,50	14,51
Sumatera Barat	13,16	13,48	13,60	13,79	13,94

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel 13.7 Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2013–2017
Table 13.7 *Mean Year of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
01,	Kepulauan Mentawai	6,17	6,19	6,27	6,52	6,69
02,	Pesisir Selatan	8,05	8,10	8,11	8,12	8,13
03,	Solok	7,53	7,56	7,57	7,58	7,60
04,	Sijunjung	7,30	7,32	7,33	7,50	7,72
05,	Tanah Datar	7,78	7,80	7,93	8,12	8,14
06,	Padang Pariaman	6,86	6,88	6,89	7,00	7,21
07,	Agam	8,09	8,10	8,17	8,18	8,39
08,	Lima Puluh Kota	7,58	7,59	7,91	7,92	7,96
09,	Pasaman	7,60	7,62	7,63	7,64	7,65
10,	Solok Selatan	7,80	7,97	7,98	7,99	8,00
11,	Dharmasraya	7,94	7,99	8,03	8,23	8,24
12,	Pasaman Barat	7,50	7,53	7,83	7,84	7,85
Kota/City						
71,	Padang	10,89	10,93	10,97	11,24	11,32
72,	Solok	10,72	10,75	10,77	10,79	10,95
73,	Sawahlunto	9,45	9,65	9,66	9,92	9,93
74,	Padang Panjang	10,53	10,79	11,09	11,42	11,43
75,	Bukittinggi	10,66	10,71	10,79	10,98	11,30
76,	Payakumbuh	9,93	9,96	10,29	10,30	10,45
77,	Pariaman	9,88	9,94	9,96	10,09	10,10
Sumatera Barat		8,28	8,29	8,42	8,59	8,72

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel
Table 13.8

Daya Beli Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2013–2017
Purchasing Power Parity by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01, Kepulauan Mentawai	5 450,80	5 566,20	5 684,03	5 771,00	6 010,00
02, Pesisir Selatan	8 232,91	8 367,94	8 411,62	8 605,00	8 819,00
03, Solok	9 117,83	9 228,11	9 334,02	9 664,00	9 743,00
04, Sijunjung	9 598,69	9 726,20	9 796,24	9 895,00	10 093,00
05, Tanah Datar	9 892,87	10 013,56	10 102,81	10 296,00	10 331,00
06, Padang Pariaman	9 936,77	9 990,33	10 260,21	10 455,00	10 579,00
07, Agam	8 636,70	8 691,87	8 858,81	9 111,00	9 388,00
08, Lima Puluh Kota	8 568,33	8 672,25	8 773,78	8 936,00	9 151,00
09, Pasaman	6 963,69	7 057,66	7 340,14	7 678,00	7 882,00
10, Solok Selatan	9 291,40	9 389,61	9 652,54	9 802,00	9 891,00
11, Dharmasraya	10 505,45	10 550,03	10 713,04	10 781,00	10 851,00
12, Pasaman Barat	7 808,73	7 897,14	8 108,71	8 393,00	8 704,00
Kota/City					
71, Padang	13 339,31	13 387,11	13 521,96	13 721,00	13 957,00
72, Solok	10 783,67	10 926,55	11 350,00	11 519,00	11 673,00
73, Sawahlunto	8 664,93	8 780,04	8 931,17	9 051,00	9 343,00
74, Padang Panjang	9 307,35	9 369,25	9 670,28	9 804,00	10 240,00
75, Bukittinggi	12 002,31	12 136,88	12 330,37	12 475,00	12 816,00
76, Payakumbuh	12 212,03	12 295,99	12 621,68	12 705,00	12 858,00
77, Pariaman	11 507,51	11 540,96	11 814,45	12 141,00	12 425,00
Sumatera Barat	9 569.54	9 620.73	9 803.74	10 126.00	10 306.00

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel 13.9 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, 2014-2017
Table 13.9 *Open Unemployment Rate Regency or Municipality in West Sumatera (percentage, 2014-2017)*

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01, Kepulauan Mentawai	0,40	1,66	-	1,96
02, Pesisir Selatan	11,03	9,58	-	5,95
03, Solok	5,75	3,55	-	6,05
04, Sijunjung	3,81	3,58	-	3,32
05, Tanah Datar	4,96	3,30	-	3,72
06, Padang Pariaman	7,36	7,84	-	6,65
07, Agam	5,43	5,56	-	4,23
08, Lima Puluh Kota	3,94	2,41	-	2,60
09, Pasaman	1,55	3,27	-	6,81
10, Solok Selatan	3,67	4,93	-	5,54
11, Dharmasraya	5,23	2,94	-	3,69
12, Pasaman Barat	6,49	8,17	-	3,99
Kota/City				
71, Padang	14,10	12,28	-	9,44
72, Solok	5,66	6,49	-	5,88
73, Sawahlunto	6,16	6,38	-	6,19
74, Padang Panjang	7,03	8,29	-	5,43
75, Bukittinggi	4,72	3,93	-	6,94
76, Payakumbuh	7,16	6,36	-	3,45
77, Pariaman	6,07	10,85	-	5,97

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat

Tabel
Table 13.10

Pengeluaran Perkapita Per Bulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Regency/Municipality in Sumatera Barat (Rupiah), 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Makanan/ Food Group	Kelompok Bukan Makanan/ Non Food Group
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01, Kepulauan Mentawai	532 451	304 194
02, Pesisir Selatan	518 805	389 641
03, Solok	550 129	368 540
04, Sijunjung	593 637	483 690
05, Tanah Datar	552 988	353 095
06, Padang Pariaman	545 280	386 292
07, Agam	588 129	416 166
08, Lima Puluh Kota	531 760	351 786
09, Pasaman	486 638	280 066
10, Solok Selatan	571 105	381 224
11, Dharmasraya	595 173	438 049
12, Pasaman Barat	535 038	349 070
Kota/City		
71, Padang	694 610	766 512
72, Solok	621 671	574 550
73, Sawahlunto	604 262	509 574
74, Padang Panjang	682 619	654 824
75, Bukittinggi	667 691	764 869
76, Payakumbuh	631 641	611 530
77, Pariaman	675 596	542 766
Sumatera Barat	584 045	469 758

Sumber/Source: BPS Propinsi Sumatera Barat



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DHARMASRAYA
BPS-Statistics of Dharmasraya Regency
Jl. Lintas Sumatera Km. 5, Sikabau
Kode Pos 27573 Telp. (0754) 451548
Homepage : <https://dharmasrayakab.bps.go.id>
Email : bps1311@bps.go.id

